

**CENTRAL SULAWESI REHABILITATION AND
RECONSTRUCTION PROJECT**

**LAPORAN
PROGRES
Februari**

20
24



administration@csrrp.org
sulteng-sitaba.pu.go.id
0813-1967-9006



KATA PENGANTAR

Pemulihan dampak bencana gempa, likuifaksi, dan tsunami di Sulawesi Tengah yang terjadi pada tanggal 28 September 2018 telah ditangani sejak awal tahun 2019 melalui program tanggap darurat kegiatan NSUP-CERC yang dibiayai oleh Bank Dunia, kegiatan ini telah selesai pada tanggal 31 Maret 2022. Tahap selanjutnya adalah program rehabilitasi dan rekonstruksi melalui kegiatan CSRRP. Kegiatan CSRRP memiliki 3 (tiga) komponen yaitu 1) pembangunan hunian tetap dan infrastruktur permukiman dasar, 2) pembangunan fasilitas publik, serta 3) penguatan implementasi.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, *Project Management Unit* (PMU) selaku pengelola proyek dibantu oleh *Project Management Consultant* (PMC). PMC CSRRP telah dimobilisasi sejak Oktober 2020, dengan tugas secara umum melakukan kegiatan manajemen proyek yang mencakup membantu koordinasi proyek dan pengelolaan seluruh kegiatan

Memasuki tahun terakhir CSRRP, laporan ini berisi progres CSRRP dan dukungan PMC selama Bulan Februari 2024 yang meliputi antara lain 1) Gambaran Singkat CSRRP dan Peran PMC; 2) Progres Implementasi CSRRP dari Perencanaan, Safeguard, Pengadaan, hingga Serah Terima Kelola, Monitoring Pelaksanaan Konstruksi, Rapat Koordinasi, dan Capaian KPI; 3) Kegiatan Pendampingan PMC; 4) Isu dan Permasalahan serta Solusi dan Rekomendasi CSRRP; 5) Rencana Kerja PMC kedepannya.

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik dari unsur Kementerian PUPR maupun Pemerintah Daerah dapat memperoleh informasi yang lengkap guna bahan pengambilan kebijakan yang terkait dengan pemulihan kehidupan masyarakat yang terkena bencana di wilayah Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala.

Demikian laporan Bulan Februari 2024 ini kami sampaikan, masukan dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Palu, 29 Februari 2024

Ir. Bachtiar Wairooy, MT
Team Leader PMC CSRRP

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAHASA INDONESIA

Tahun 2024 menjadi tahun terakhir masa pinjaman, strategi percepatan pelaksanaan konstruksi dilakukan, kegiatan *Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project* (CSRRP) semakin intensif dalam pelaksanaan konstruksi maupun kegiatan lainnya pada Bulan Februari 2024 ini.

Kegiatan Kunjungan Lapangan dalam Rangka Misi Teknis dilaksanakan selama lima hari (26 Februari – 1 Maret 2024) dengan format diskusi dan observasi serta diskusi di lokasi kegiatan secara langsung. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan CSRRP antara lain Perwakilan Sektor, Tim Bank Dunia, PMU CSRRP, PIU CSRRP, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota/Kabupaten, User Kegiatan, Konsultan terkait, hingga masyarakat penerima manfaat kegiatan. Selama kunjungan, Bank Dunia meninjau progres pembangunan huntap, infrastruktur, dan bangunan publik untuk mengecek capaian indikator terkait result frameworks; memantau kualitas pekerjaan termasuk penerapan prinsip berketuhanan, universal access, hingga water sensitive urban design; meninjau implementasi manajemen sosial dan lingkungan; serta memastikan kesiapan pemerintah daerah dan user terkait serah terima, pengelolaan, dan pemeliharaan aset kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di berbagai lokasi kegiatan.

Bank Dunia menyampaikan bahwa sudah terdapat progres yang signifikan dalam kegiatan CSRRP. Berikut beberapa Rencana Tindak Lanjut hal yang disampaikan Tim World Bank:

1. Terkait kesiapan bermukim, perlu memastikan kesiapan infrastruktur (terutama air dan sanitasi) untuk melayani yang sudah pindah, serta perlunya sosialisasi kepada WTB terkait kondisi huntap dan infrastrukturnya
2. Proses alih Kelola air minum dan intermediate effort
3. Perlu pemastian kualitas teknis, kesiapan pemanfaatan konstruksi, dan OP
4. Perbaikan kekurangan teknis fasilitas Kesehatan dan Pendidikan
5. Kepastian tindak lanjut penyelesaian konstruksi Universitas Tadulako
6. Percepatan dan rencana aksi terkait dokumen lingkungan, RAP, dan LAIR.

Hingga bulan Februari 2024, terdapat 20 paket kegiatan konstruksi yang telah selesai (bertambah 1 dari bulan sebelumnya). Ada 27 paket kegiatan yang sedang aktif berlangsung, yang terdiri dari 19 paket fisik, 1 paket pemberdayaan, dan 8 paket konsultansi. Disamping itu, sejumlah kegiatan pendukung yang menjadi bagian penting dari kegiatan CSRRP juga terus dilaksanakan, seperti: proses perencanaan, pengadaan lahan, pemrosesan dokumen lingkungan, pengadaan barang dan jasa, perijinan bangunan gedung hingga pengelolaan aset pasca konstruksi. 4 Paket kegiatan masih dalam persiapan dan perencanaan.

Rincian progres dari seluruh kegiatan pendukung yang berlangsung dalam bulan Januari 2024 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Perencanaan (Desain)

Terdapat 41 kegiatan fisik berdasarkan AWP Februari 2024, sebagian besar kegiatan telah selesai dokumen perencanaannya, tersisa 2 kegiatan baru masih dalam proses, antara lain *Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah* dan *Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-G*. Selain itu terdapat 2 paket konsultansi baru yang dalam proses persiapan, yaitu *Individual Consultant Senior Contract Management Specialist* dan *Individual Consultant Senior Procurement Specialist*.

2. Pengadaan Lahan

- a. Seluruh Dokumen LAP serta *Due Diligence Report* lahan Huntap baik Huntap Kawasan, Huntap Satelit maupun Huntap Mandiri telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia;
- b. Seluruh Dokumen LAP serta *Due Diligence Report* kegiatan infrastruktur dan fasilitas publik diluar kawasan Huntap telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia.
- c. Dokumen *Due Diligence Report* untuk kegiatan *Reconstruction of Office Building of BNN Provinsi Sulawesi Tengah* masih dalam proses penyusunan.

3. Dokumen Lingkungan

- a. Seluruh kegiatan yang berada dalam Huntap Kawasan telah mendapatkan izin lingkungan, namun masih dibutuhkan beberapa penyesuaian lingkup kegiatan yang belum terakomodir;
- b. Selain Lokasi Huntap Kawasan, dokumen Lingkungan yang telah selesai adalah 16 lokasi Huntap satelit, 8 kegiatan infrastruktur di luar kawasan huntap, serta 11 kegiatan Fasilitas Publik;

- c. Dokumen lingkungan yang sedang dalam proses penyusunan dan revisi adalah 3 lokasi Huntap satelit, 5 subkegiatan infrastruktur di luar kawasan huntap, 2 kegiatan fasilitas publik/perkantoran dan 1 lokasi sekolah;
- 4. Pengadaan Jasa/ Lelang
 - a. Terdapat 39 kegiatan fisik dan 9 kegiatan konsultasi yang telah terkontrak;
 - b. Terdapat 2 kegiatan fisik dalam tahap pemenuhan *Readiness Criteria*
- 5. Progres Fisik dan Keuangan Keseluruhan
 - a. Adapun untuk progres fisik telah mencapai kemajuan sebesar **77,44%**, dari rencana progres yang dijadwalkan sebesar 83,31%, sehingga terdapat deviasi sebesar -5,87%.
 - b. Sedangkan di sisi keuangan, keseluruhan kegiatan berhasil menyerap **74,73%**, dari rencana serapan semula sebesar 82,28%, sehingga terjadi deviasi serapan sebesar -8,56%.
 - c. Hingga hari ke-1.339 (29 Februari 2024) *Progress Variant* pelaksanaan kegiatan CSRRP mencapai *level* **0.81**, dengan status kinerja kegiatan masih *behind schedule*.
- 6. Pasca Konstruksi
 - a. Terdapat 103 Bangunan Gedung dan 3878 unit rumah yang memerlukan pengurusan PBG dan SLF. Saat ini 22 bangunan Gedung dan 264 unit Rumah telah memiliki PBG, 63 Bangunan Gedung dan 2.976 unit Rumah dalam proses Verifikasi Dokumen PBG. Dari 23 bangunan Gedung dan 815 unit Rumah yang telah selesai konstruksi, 5 Bangunan Gedung telah mendapatkan SLF sementara 3 Bangunan Gedung dalam proses Verifikasi Dokumen SLF.
 - b. Dari 20 paket konstruksi yang telah selesai terdapat 5 paket yang sudah FHO dan 7 paket yang sudah menandatangani Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO)

EXECUTIVE SUMMARY

ENGLISH

In 2024 is final year of the loan period, some strategy to accelerate construction implementation need to be prepared, Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) activities become more intense in the acceleration of construction which happened in February 2024.

Field Visit of Technical Missions are carried out for five days (February 26 – March 1, 2024) with the format of discussion and observation as well as discussions at the location of the activity directly. This activity involves various stakeholders involved in CSRRP activities including Sector Representatives, World Bank Team, PMU CSRRP, PIU CSRRP, Provincial Government, City/Regency Government, Activity Users, related consultants, to the community beneficiaries of the activity. During the visit, the World Bank reviewed the progress of development, infrastructure, and public buildings to check the achievement of indicators related to the result frameworks; monitor the quality of work including the application of divine principles, universal access, to water sensitive urban design; reviewing the implementation of social and environmental management; and ensuring the readiness of local governments and users related to the handover, management, and maintenance of activity assets. Activities are carried out in various activity locations.

The World Bank said that there has been significant progress in CSRRP activities. The following are several follow-up plans submitted by the World Bank Team:

1. Regarding resettlement readiness, it is necessary to ensure the readiness of infrastructure (especially water and sanitation) to serve those who have moved, as well as the need for outreach to WTB regarding housing conditions and infrastructure
2. Transfer process Manage drinking water and intermediate efforts
3. It is necessary to ensure technical quality, readiness for construction utilization, and OP
4. Repair technical deficiencies in Health and Education facilities
5. Certainty of follow-up to the completion of construction at Tadulako University
6. Acceleration and action plans related to environmental documents, RAP and LAIR.

As of Februari 2024, there are 20 construction activity packages that have been completed, 27 activity packages that are actively underway, consisting of 19 physical packages, 1

empowerment package, and 8 consultancy packages. Apart from that, a number of supporting activities which are an important part of CSRRP activities also continue to be implemented, such as: planning processes, land acquisition, environmental document processing, procurement of goods and services, building permits and post-construction asset management. 4 Activity packages are still under preparation and planning.

Details of the progress of all supporting activities taking place in January 2024 can be presented as follows.

1. Planning (Design)

From 41 physical activities based on AWP February 2024, all planning documents have been completed, planning has been completed, but there are 2 new activities still in process, including Reconstruction of Office Building of the National Narcotics Agency of Central Sulawesi Province and Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-G . Apart from that, there are 2 new consultancy packages in the preparation process, namely Individual Consultant Senior Contract Management Specialist and Individual Consultant Senior Procurement Specialist.

2. Land Acquisition

- a. All LAP documents and Due Diligence Reports (DDR) for Huntap land, both Regional Huntap, Satellite Huntap and Mandiri Huntap, get a World Bank NOL
- b. All LAP documents and DDR for infrastructure activities and public facilities outside the Huntap area get a World Bank NOL too.
- c. The DDR document for the Reconstruction of Office Building of BNN Central Sulawesi Province is still in the process of being prepared.

3. Environmental Documents

- a. All activities within the Huntap Area have received environmental permits, but several adjustments to the scope of activities are still required which have not been accommodated;
- b. Apart from the Regional Huntap Locations, the Environmental documents that have been completed are 16 satellite Huntap locations, 8 infrastructure activities outside the Huntap area, as well as 11 Public Facilities activities;
- c. Environmental documents that are in the process of being drafted and revised are 3 satellite Huntap locations, 5 infrastructure sub-activities outside the Huntap area, 2 public facility/office activities and 1 school locations;

4. Procurement of Services/Auctions

- a. There are 39 physical activities and 9 consultancy activities that have been contracted;
 - b. There are 2 physical activities in the Readiness Criteria fulfillment stage
5. Physical and Financial Progress
- c. As for physical progress, progress has reached 77.44%, from the planned progress of 83.31%, so there is a deviation of -5.87%.
 - d. Meanwhile, on the financial side, overall activities succeeded absorption in 74.73%, from the disbursement plan of 82.28%, resulting in a deviation to -8.56%.
 - e. Until day 1,339 (on February 29, 2024), the Progress Variant for implementing CSRRP activities reached level 0.81, with the activity performance status still behind schedule.
6. Post Construction
- a. There are 103 buildings and 3878 housing units that require PBG and SLF processing. Currently 22 buildings and 264 housing units have PBG, 63 buildings and 2,976 housing units are in the PBG document verification process. Of the 23 buildings and 815 housing units that have completed construction, 5 buildings have received SLF while 3 buildings are in the process of SLF Document Verification.
 - b. Of the 20 construction packages that have been completed, there are 5 packages that have been FHO and 7 packages that have signed the Minutes of Operational Handover (BASTO).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN PROGRAM.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP	4
1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP	5
1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP	7
BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP	8
2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN	8
2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik.....	8
2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan.....	17
2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP	20
2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS.....	24
2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman.....	24
2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik	27
2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN	27
2.4 PENGADAAN	34
2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI	35
2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Univ.Tadulako Tahap II.....	35
2.5.2 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Talise	35
2.5.3 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B.....	36

2.5.4	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-C	38
2.5.5	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-D	39
2.5.6	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-E.....	41
2.5.7	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2	42
2.5.8	Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo).....	42
2.5.9	Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise	43
2.5.10	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar	43
2.5.11	Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Anutapura Tahap II-B	43
2.5.12	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu.....	44
2.5.13	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kab. Sigi.....	44
2.5.14	Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B	45
2.5.15	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B	46
2.5.16	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F	46
2.5.17	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A	46
2.5.18	Rehabilitasi Gedung Perkantoran Bupati Sigi.....	46
2.5.19	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Perkantoran PIP2B	47
2.5.20	Infrastruktur Skala Lingkungan	47
2.6	MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK	51
2.7	KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI	54
2.7.1	Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO.....	54
2.7.2	Penyiapan Dokumen PBG-SLF	57
2.8	LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM).....	58
2.9	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	59
2.10	KEGIATAN KHUSUS LAINNYA	61
2.10.1	Sosialisasi Mitigasi Resiko KBG-KTA dan Monitoring Kode Etik.....	61
2.10.2	Misi Teknis dan Kunjungan Lapangan Bank Dunia	63
2.11	DUKUNGAN LAINNYA TERHADAP REHAB-REKON SULAWESI TENGAH	64

BAB 3. KEMAJUAN PEKERJAAN PMC	66
3.1 KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN	66
3.1.1 Persiapan dan pelaksanaan pengembangan kapasitas CSRRP	66
3.1.2 Reviu dokumen perencanaan (desain dasar dan detail gambar teknik)	66
3.1.3 Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF	67
3.2 PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN	68
3.2.1 Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP	68
3.2.2 Dokumentasi dan Desiminasi Kegiatan CSRRP	68
3.3 DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK	70
3.3.1 Dukungan dalam penyusunan rencana pengadaan dan dokumen terkait lainnya	70
3.3.2 Dukungan dalam persiapan desain dan persiapan tampilan kontrak	70
3.3.3 Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait	71
3.3.4 Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia.....	71
3.3.5 Dukungan Procurement dalam Proses Pengelolaan Kontrak.....	72
3.3.5.1 Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi RS. Anutapura Tahap II-B	72
3.3.5.2 Paket Konsultansi TMC-1 CSRRP	72
3.3.6 Mengevaluasi Kinerja Pelaksanaan Kontrak Konsultan dan OSP	72
3.3.7 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan ISL	72
3.3.8 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Penyelesaian PBG-SLF	73
3.3.9 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Refreshment Training Administrasi Keuangan CSRRP	73
3.3.10 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Audit	73
3.4 MANAJEMEN KEUANGAN	74
3.4.1 Menyusun laporan keuangan proyek (<i>unaudited</i>).....	74
3.4.2 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu.....	75
3.4.4 Mendukung persiapan pengajuan anggaran	76
3.4.5 Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank	76
3.5 MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN	77

3.5.1	Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.....	77
3.5.2	Dukungan dalam penapisan lingkungan serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, dan dokumen pendukung lainnya.....	77
3.5.3	Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa	78
3.5.4	Melakukan kordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi dari tata cara pelaksanaan mitigasi pelecehan seksual (<i>Sexual Exploitation and Abuse /SEA</i>) atau kekerasan terhadap anak anak (<i>Violence Against Children/VAC</i>).....	78
3.6	MONITORING DAN EVALUASI	80
3.6.1	Menyiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan.....	80
3.6.2	Monitoring progres melalui survei dan kunjungan lapangan bersama.....	81
3.6.3	Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek.....	81
3.6.4	Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (<i>Sustainable</i>).	82
3.7	PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI.....	82
3.7.1	Pengelolaan dan pengembangan <i>Feedback and Grievance Redress Mechanism</i> (FGRM)	82
3.7.2	Monitoring dan pemantauan <i>feedback and grievances</i> (FGRM)	83
3.8	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.....	84
3.8.1	Dukungan Pemetaan Lokasi Kegiatan Terhadap Zona Rawan Bencana.....	84
3.8.2	Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap.....	84
3.8.3	Dukungan Pemetaan Kegiatan Pendataan Pemanfaat SR Sigi dan Palu	85
3.8.4	Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRRP	86
BAB 4.	PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	88
4.1	PERMASALAHAN	88
4.1.1	Permasalahan Manajerial	88
4.1.2	Permasalahan Teknis Kegiatan	90
4.2	TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	91

4.2.1	Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Manajerial	91
4.2.2	Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Teknis Kegiatan	94
BAB 5.	RENCANA KERJA BULAN BERIKUTNYA.....	95
5.1	RENCANA KERJA BULAN MARET 2024	95
5.1.1	Koordinasi dan Manajemen Kegiatan	95
5.1.2	Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan	95
5.1.3	Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak	96
5.1.4	Manajemen Keuangan.....	96
5.1.5	Manajemen Sosial dan Lingkungan.....	97
5.1.6	Partisipasi dan Pelibatan Komunitas	97
5.1.7	Monitoring dan Evaluasi.....	97
5.1.8	Penanganan Masalah dan Informasi	98
5.1.9	Sistem Informasi Manajemen	98
5.1.10	Kegiatan Lain-lain	98
5.2	MATRIKS RENCANA KERJA BULAN MARET 2024	99
LAMPIRAN		104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP	10
Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen	17
Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori	18
Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Februari 2024	21
Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR	26
Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan	28
Tabel 7. Paket Pekerjaan Konstruksi Proses Persiapan Pengadaan	34
Tabel 8. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP	50
Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO	55
Tabel 10. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO	58
Tabel 11. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF CERC per Februari 2024	65
Tabel 12. Dukungan PMC dalam Penyusunan Rencana Pengadaan	70
Tabel 13. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format,	80
Tabel 14. Progres Penyusunan Database Spasial Huntap CSRRP	84
Tabel 15. Rencana Kerja PMC Bulan Maret 2024	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sebaran Kegiatan CSRRP	3
Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP	4
Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP Hingga Februari 2024	7
Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 29 Februari 2024	9
Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan CSRRP per 29 Februari 2024	19
Gambar 6. Alur Implementasi Kegiatan ISL CSRRP	48
Gambar 7. Alur Layanan Pengaduan	58
Gambar 8. Ringkasan Eksekutif LIPPM PMC CSRRP	83
Gambar 9. Peta Lokasi MTsS Darul Iman terhadap Zona Rawan Bencana	84

DAFTAR SINGKATAN

ACP	<i>Alumunium Composite Panel</i>
AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATR/BPN	Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
AWP	<i>Annual Work Plan</i>
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BoQ	<i>Bill of Quantity</i>
BP2JK	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi
BP2P	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan
BPB	Bina Penataan Bangunan
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPPW	Balai Prasarana Permukiman Wilayah
CERC	<i>Contingency Response Emergency Component</i>
CPMU	<i>Central Project Management Unit</i>
CSRRP	<i>Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project</i>
DDR	<i>Due Diligence Report</i>
DED	<i>Detail Engineering Design</i>
DELH	Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup
DJCK	Direktorat Jenderal Cipta Karya
DOKLING	Dokumen Lingkungan
DPLH	Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup
DPT	Dinding Penahan Tanah
DWM	<i>Debris Waste Management</i>
EROM	<i>Emergency Response Operations Manual</i>
ESCP	<i>Environtmental and Social Commitment Plan</i>
ESF	<i>Environtmental and Social Framework</i>
ESMF	<i>Environmental and Social Management Framework</i>
ESMP	<i>Environmental and Social Management Measures and Plans</i>
ESS	<i>Environmental and Social Standards</i>
FGRM	<i>Feedback and Grievance Redress Mechanism</i>
GBV	<i>Gender Based Violence</i>
GIS	<i>Geographic Information System</i>
GRM	<i>Grievance Redress Mechanism</i>
HPS	Harga Perkiraan Sendiri
HUNTAP	Hunian Tetap



IBRD	<i>International Bank for Reconstruction and Development</i>
IFR	<i>Interim Unaudited Financial Reports</i>
IGD	Instalasi Gawat Darurat
IKK	Ibukota Kecamatan
IMB	Izin Mendirikan Bangunan
IPA	Instalasi Pengolahan Air
IPAL	Instalasi Pengelolaan Air Limbah
IPLT	Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
IPP	<i>Indigenous Peoples Plan</i>
KAK	Kerangka Acuan Kerja
KI	Konsultan Individu
KKBG	Komite Keselamatan Bangunan Gedung
KPI	<i>Key Performance Indicators</i>
KRK	Keterangan Rencana Kota
KTA	Kekerasan Terhadap Anak
LAP	<i>Land Acquisition Plan</i>
LARAP	<i>Land Acquisition and Resettlement Action Plan</i>
LIPPM	Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat
MC	<i>Mutual Check</i>
NCB	<i>National Competitive Bidding</i>
NGO	<i>Non-Government Organization</i>
NMC	<i>National Management Consultant</i>
NOL	<i>No Objection Letter</i>
NSUP	<i>National Slum Upgrading Project</i>
OPD	Organisasi Perangkat Daerah
OSP	<i>Oversight Service Provider</i>
PAD	<i>Project Appraisal Document</i>
PASIGALA	Palu, Sigi dan Donggala
PCM	<i>Pre-Construction Meeting</i>
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PDO	<i>Project Development Objective</i>
PHO	<i>Provisional Hand Over</i>
PIU	<i>Project Implementation Unit</i>
PKP	Pengembangan Kawasan Permukiman
PKPLH	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup
PMC	<i>Project Management Consultant</i>
PMU	<i>Project Management Unit</i>
POM	<i>Project Operations Manual</i>
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PS	Prasarana Strategis



PUPR	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
QCBS	<i>Quality Cost Based Selection</i>
RAB	Rencana Anggaran Biaya
RAKORNIS	Rapat Koordinasi Teknis
RAP	<i>Resettlement Action Plan</i>
RFQ	<i>Request for Quote</i>
RKL-RPL	Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
RKS	Rencana Kerja dan Syarat-Syarat
RMPK	Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RTH	Ruang Terbuka Hijau
SBD	<i>Standard Bidding Document</i>
SEA	<i>Sexual Exploitation Abuse</i>
SIM	Sistem Informasi Manajemen
SITABA	Sistem Informasi Tanggap Bencana
SLF	Sertifikat Laik Fungsi
SMF	<i>Social Management Framework</i>
SOP	Standar Operasional Prosedur
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SPALD-T	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat
SPAM	Sistem Penyediaan Air Minum
SPM	Surat Perintah Membayar
SPMK	Surat Perintah Mulai Kerja
SPPBJ	Surat Penunjukan Penyedia Barang dan Jasa
SPPL	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan
SR	Sambungan Rumah
STEP	<i>Systematic Tracking of Exchanges in Procurement</i>
TABG	Tim Ahli Bangunan Gedung
TMC	<i>Technical Management Consultant</i>
TOR	<i>Term of Reference</i>
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
TPPBJ	Tim Pengawas Peredaran Barang dan Jasa
TPS	Tempat Pembuangan Sementara
TPS3R	Tempat Pengelolaan Sampah - <i>Reduce Reuse Recycle</i>
UKL-UPL	Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan
VAC	<i>Violence Against Children</i>
WB	<i>World Bank</i>
WTB	Warga Terdampak Bencana
WTP	<i>Water Treatment Plant</i>

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tanggal 28 September 2018, Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong di Sulawesi Tengah dan wilayah sekitarnya diguncang gempa dengan 7,4 Skala Richter dengan pusat di jalur sesar Palu Koro tepatnya berada di 26-kilometer utara Kabupaten Donggala dan 80-kilometer barat laut Kota Palu dengan kedalaman 10 kilometer. Gempa bumi ini menyebabkan tsunami dengan ketinggian gelombang mencapai 0,5-3 meter. Gempa bumi ini juga menyebabkan fenomena likuefaksi di 4 tempat yaitu Balaroa, Petobo, Jono Oge, dan Sibalaya.¹

Kerusakan yang terjadi mengakibatkan penurunan produktivitas masyarakat di lokasi terdampak, sehingga kebutuhan pembangunan kembali menjadi prioritas bagi Pemerintah dan masyarakat terdampak. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2018 yang diperpanjang melalui Instruksi Presiden No 8 Tahun 2022 tentang Penuntasan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Gempabumi, Tsunami dan Likuifaksi di Sulawesi Tengah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bertanggung jawab diantaranya melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, penunjang perekonomian, dan prasarana dasar; mengawasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi; serta mendampingi dan mengawasi pembangunan perumahan tahan gempa yang dilaksanakan dengan skema swadaya oleh masyarakat maupun kontraktual.²

Pada Bulan Juni 2019, *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) menyetujui *Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project* (CSRRP) untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam kegiatan pemulihan di Sulawesi Tengah dan membantu rehabilitasi, rekonstruksi, dan mengurangi potensi kerugian ekonomi dan korban jiwa pada bencana alam yang akan terjadi di masa mendatang dengan cara meningkatkan

¹ Lampiran Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

² Project Operational Manual (POM) – Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP)

kualitas bangunan dari fasilitas publik dan permukiman di Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Sigi.

Kegiatan dalam CSRRP dikelompokkan menjadi 3 (tiga) komponen:

1. Komponen 1. Penyediaan huntap dan infrastruktur permukiman yang berketahanan, mencakup pembangunan kembali hunian dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman di lokasi sasaran. Dampak yang diharapkan melalui komponen ini adalah kembalinya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat penerima manfaat yang terkait dengan perumahan dan permukiman seperti sebelum terjadinya bencana;
2. Komponen 2. Rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas publik, mencakup rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya agar mempunyai pelayanan yang sama dengan sebelum terjadi bencana. Dampak yang diharapkan adalah aktivitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya di kabupaten/kota terdampak berjalan normal kembali;
3. Komponen 3. Dukungan Pelaksanaan Kegiatan, mencakup dukungan operasional dan dukungan teknis untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan komponen 1 dan 2 serta pengembangan mekanisme pengelolaan risiko bencana bidang pekerjaan umum, khususnya data dan informasi kerusakan bangunan, pengendalian kepatuhan standar bangunan, dan pengembangan permukiman berbasis risiko bencana.

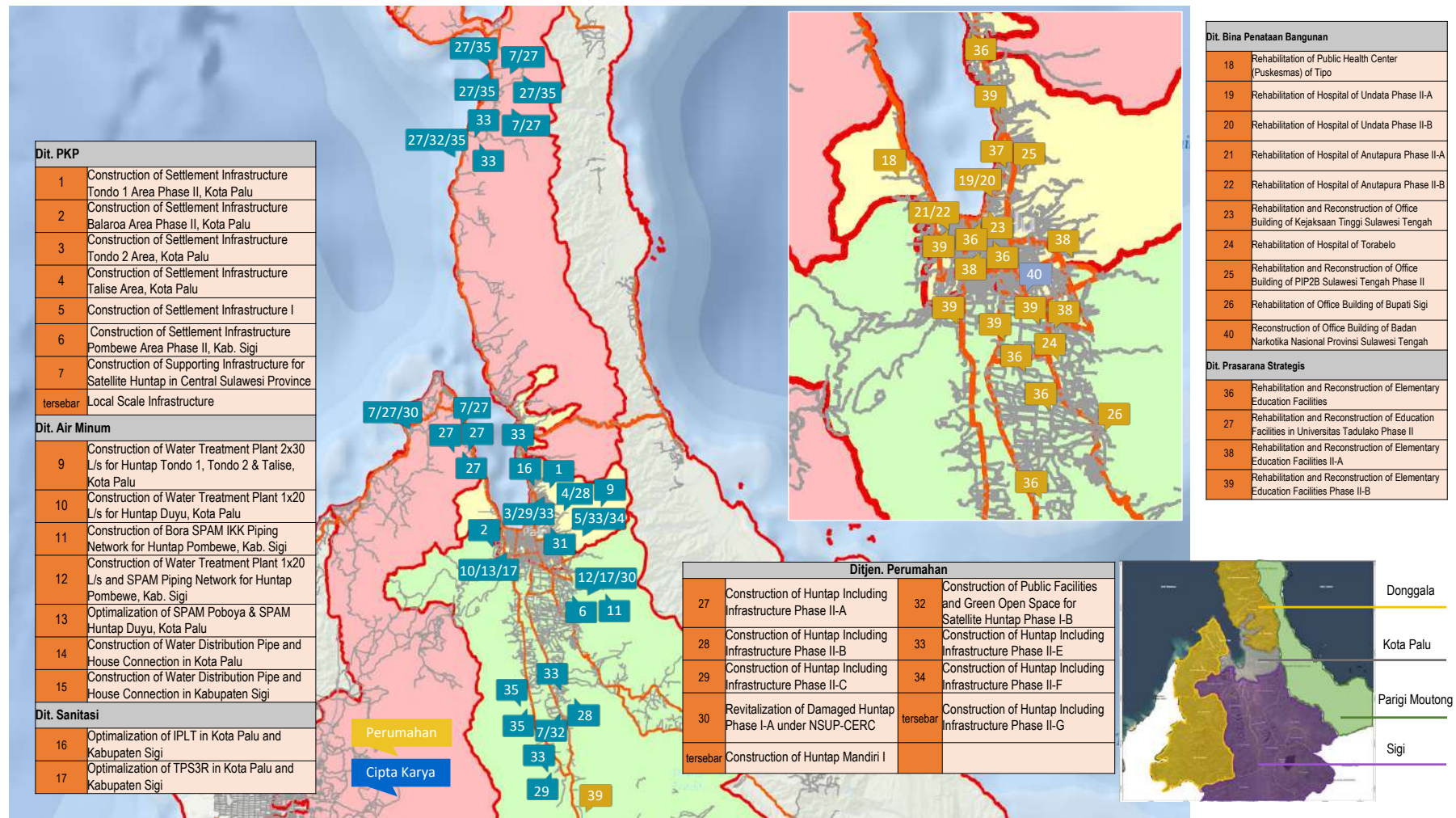
Kegiatan PMC terdapat pada Komponen 3, yang mana berfungsi untuk mendampingi seluruh koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP.

1.2 TUJUAN PROGRAM

CSRRP bertujuan untuk merekonstruksi dan memperkuat fasilitas publik dan rumah yang lebih aman di lokasi pascabencana di Sulawesi Tengah.

Tujuan ini akan diukur melalui indikator berikut

- a. Persentase penduduk sasaran yang memiliki rumah terbangun yang aman dan menghuni rumah tersebut di lokasi yang ditetapkan.
- b. Persentase penduduk yang terlayani oleh fasilitas publik yang memenuhi kaidah teknis.
- c. Persentase penduduk (dipilah berdasarkan gender) yang merasa puas terhadap rumah yang sudah lengkap terbangun.

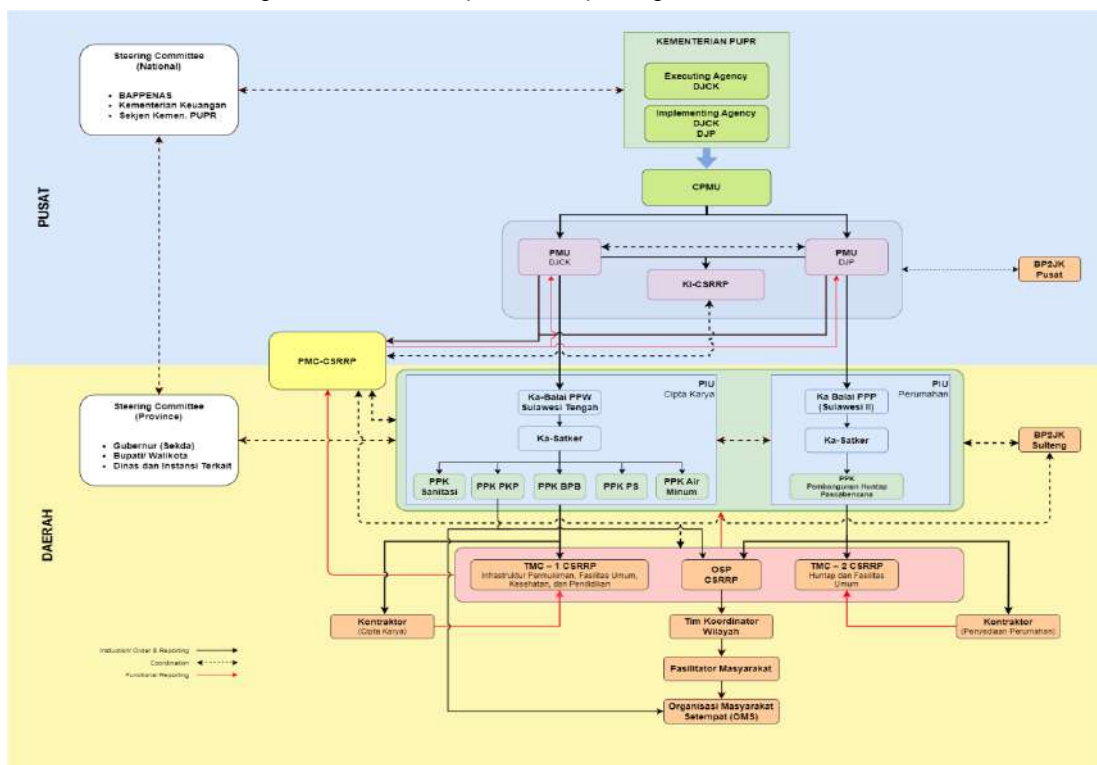


Gambar 1. Peta Sebaran Kegiatan CSRRP
Sumber: Laporan Mingguan, PMC 2024

1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP

Untuk mendukung penyelenggaraan CSRRP, PMU dan PIU diperkuat oleh beberapa konsultan. Dukungan manajemen dilaksanakan oleh *Project Management Consultant* (PMC), bantuan teknis desain dan pengawasan dilakukan oleh *Technical Management Consultant* (TMC), sedangkan pendampingan masyarakat untuk pembangunan Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL) dan proses pengawasannya dilaksanakan oleh *Oversight Service Provider* (OSP) melalui *Community Facilitator* (CF).

PMC yang secara umum mendampingi manajemen proyek, juga akan membantu dalam hal koordinasi dan manajemen proyek secara keseluruhan. TMC akan bertanggung jawab atas penyelidikan lokasi dan survei, perencanaan dan desain, persiapan dokumen pengawasan konstruksi untuk bidang tanggung jawab masing-masing. TMC untuk CSRRP dibagi dalam 2 paket yaitu TMC-1 dibawah PIU Cipta Karya sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembangunan infrastruktur permukiman dan fasilitas umum serta TMC-2 dibawah PIU Perumahan sebagai penanggung jawab pelaksanaan hunian tetap. Tim OSP mengkoordinir dan mengendalikan semua Tim Fasilitator dalam pelaksanaan tugas pendampingan huntap dan organisasi masyarakat pengelola ISL (OMS). Garis koordinasi antara PMC dengan seluruh stakeholder dalam kegiatan CSRRP dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP
Sumber: Rapat Koordinasi Antar Konsultan IV, 2021

1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP

Ruang lingkup dari kegiatan PMC dalam TOR adalah sebagai berikut.

- **Koordinasi dan Manajemen Kegiatan**
PMC mendukung CPMU dan PMU dalam menyediakan keseluruhan manajemen dan implementasi, supervisi, dan monitoring kegiatan, termasuk perencanaan partisipasi kegiatan dalam mendukung Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Direktorat Jenderal Perumahan di bawah naungan Kementerian PUPR.
- **Keterikatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan**
PMC membantu CPMU dan PMU untuk berkoordinasi antara pemerintah daerah, provinsi, pusat, TMC, dan PIU yang mendukung implementasi CSRRP.
- **Dukungan Pengadaan**
PMC memberikan arahan sebelum dan sesudah pengadaan paket dalam mendukung kegiatan. PMC akan mendukung persiapan penawaran dokumen dan terlibat dalam proses pengadaan.
- **Manajemen Finansial**
PMC akan bertanggung jawab atas manajemen anggaran harian, administrasi finansial, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan keuangan. PMC melakukan penilaian manajemen keuangan secara rutin untuk memantau pemenuhan penganggaran, pengaturan perencanaan keuangan, status penyerapan, manajemen arus keuangan, laporan akuntansi dan keuangan, dan fasilitasi manajemen keuangan.
- **Manajemen Sosial dan Lingkungan**
Memastikan kegiatan sesuai dengan prinsip sosial dan lingkungan, termasuk pembebasan lahan, *resettlement*, dan kesehatan serta keselamatan tenaga kerja dan masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah dan *Environmental and Social Framework* (ESF) Bank Dunia dalam perencanaan dan implementasi. PMC akan membantu PIU dalam memastikan potensi dampak lingkungan dan sosial yang merugikan investasi termasuk dampak tidak langsung yang dinilai berdasarkan *Environmental and Social Management Measures and Plans* (ESMPs). PMC akan memastikan implementasi *Environmental and Social Commitment Plan* (ESCP).

- **Keterikatan dan Partisipasi Masyarakat**

PMC akan bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada CPMU tentang strategi dan tindakan untuk menginformasikan proses *resettlement* yang berbasis masyarakat, dengan mendukung proses pengambilan keputusan di masyarakat, dan mengintegrasikan standar inklusi dalam perencanaan dan desain.

- **Monitoring dan Evaluasi**

PMC memantau dan mengevaluasi kegiatan melalui koordinasi dengan TMC dan PIU. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi laporan untuk CPMU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO dan KPI. Selain itu, PMC perlu mempersiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan sesuai persyaratan SIM, serta menyusun pelaporan progres dan pemantauan kualitas.

- **Penanganan Keluhan**

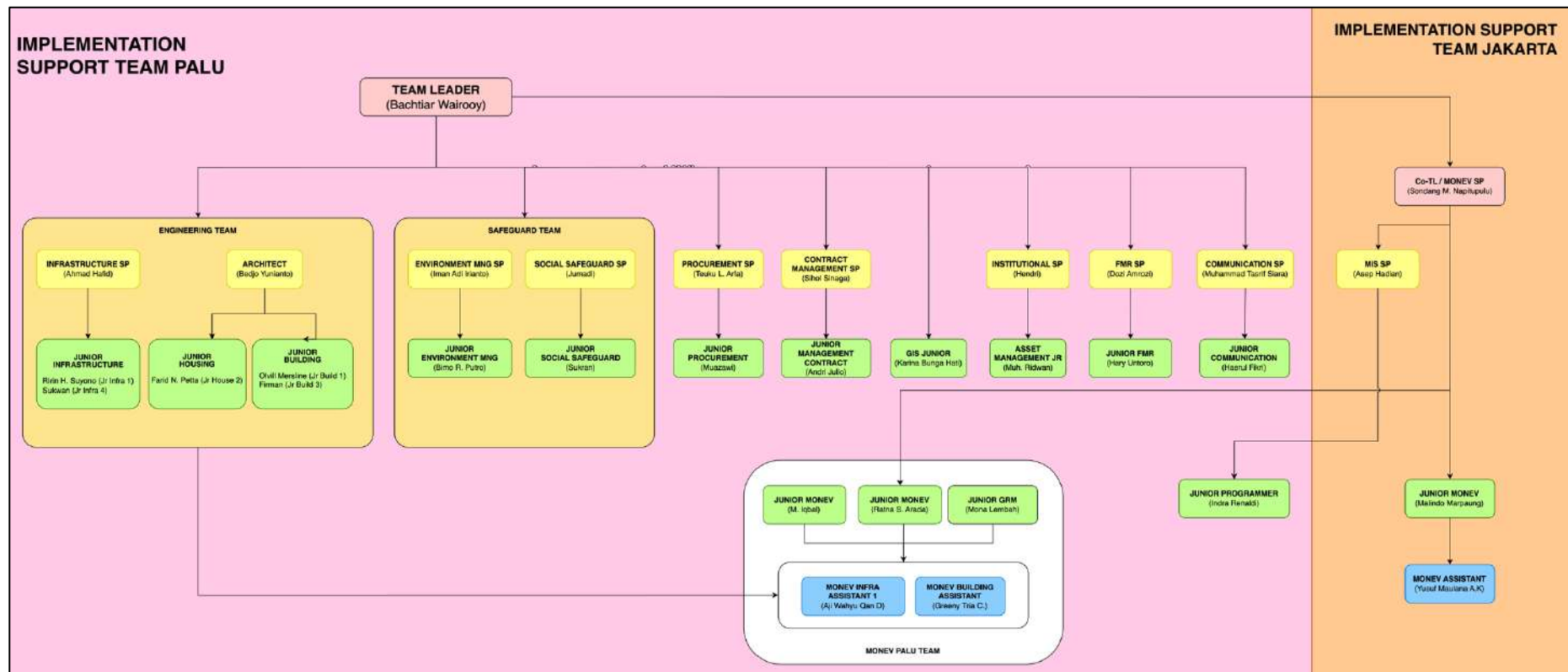
PMC membentuk dan mengelola *Feedback and Grievance Redress Mechanism* (FGRM) untuk memudahkan seluruh pemangku kepentingan mencari penyelesaian dari *feedback* dan keluhan yang ada. FGRM akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan penerima manfaat, masyarakat terkena dampak, dan pekerja akan dilindungi dan permasalahan yang ada ditangani secara memadai.

- **Sistem Informasi Manajemen**

PMC bertanggung jawab atas pembentukan sistem pemantauan proyek yang terdiri atas desain, instalasi, aplikasi, pengoperasian, dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan sistem penanganan keluhan berdasarkan pada sistem pemerintah yang ada.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, struktur organisasi beserta nama tenaga ahli PMC CSRRP hingga 29 Februari 2024 sesuai dengan Dokumen Kontrak PMC Amandemen 6 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP Hingga Februari 2024

Sumber: Hasil Kajian dan Kontrak PMC Amandemen ke-6, 2023

BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP

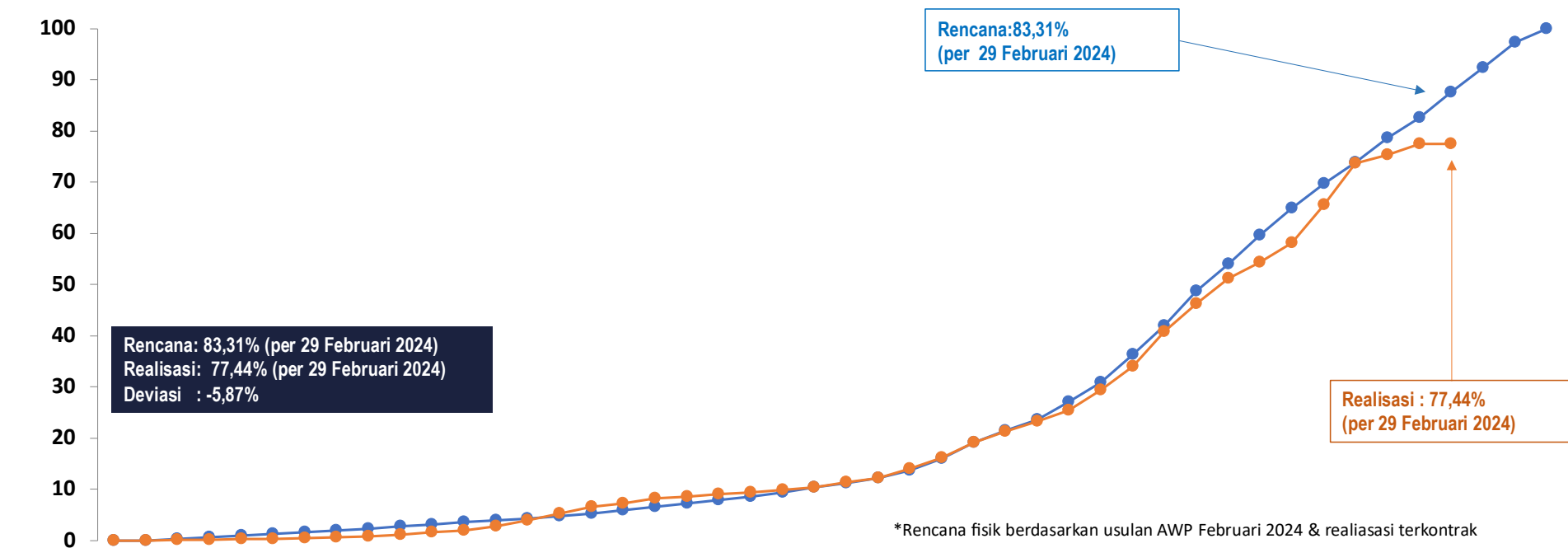
2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN

Kemajuan kegiatan dalam laporan ini merupakan rekapitulasi perkembangan kegiatan CSRRP hingga Bulan Februari 2024, yang meliputi progres kesiapan perencanaan; kajian dan kesiapan lahan; kajian dan kesiapan penapisan lingkungan; pengadaan; pelaksanaan konstruksi; manajemen administrasi kontrak; pengelolaan informasi dan masalah; pengembangan sistem informasi manajemen; monitoring dan evaluasi; serta kegiatan khusus yang telah dilaksanakan.

2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik

Kemajuan CSRRP per tanggal 29 Februari 2024, dimana program CSRRP telah berjalan selama 1339 Hari Kalender, progres fisik secara keseluruhan telah mencapai 77,44%, meliputi kegiatan konstruksi dan konsultansi. Progres Variant saat ini mencapai 0,81 dengan status kinerja mencapai *behind schedule*. Dari 52 daftar kegiatan CSRRP (selain kontigensi) yang tertera dalam AWP Februari 2024, terdapat 20 paket konstruksi dan 1 paket konsultasi telah selesai. Terdapat 19 paket konstruksi dalam proses konstruksi, 8 paket konsultasi dalam pelaksanaan kontrak. Serta 2 paket konstruksi dan 2 paket konsultasi dalam persiapan perencanaan (pemenuhan *readiness criteria*).

Rekapitulasi kemajuan fisik CSRRP setiap bulannya tertuang dalam kurva S fisik CSRRP (Gambar 4), sedangkan rincian kemajuan fisik untuk seluruh paket kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 1 yang memuat informasi singkat progres dokumen *safeguard*, dokumen perencanaan, status pelelangan, dan pelaksanaan fisik.



	2020			2021												2022												2023												2024						
	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	
Rencana Kumulatif	0,04	0,36	0,68	1,00	1,32	1,64	1,97	2,36	2,74	3,14	3,53	3,92	4,33	4,74	5,22	5,87	6,53	7,23	7,92	8,51	9,45	10,45	11,26	12,21	13,71	16,08	19,21	21,43	23,54	27,07	30,89	36,40	41,96	48,75	54,09	59,57	64,97	69,68	73,85	78,56	82,67	87,62	92,42	97,28	100,00	
Realisasi Kumulatif	0,04	0,11	0,21	0,27	0,34	0,40	0,57	0,76	1,20	1,62	1,98	2,83	3,96	5,18	6,60	7,30	8,22	8,60	8,99	9,33	9,89	10,31	11,31	12,24	14,10	16,25	19,08	21,28	23,31	25,38	29,40	34,09	40,76	46,26	51,14	54,31	58,20	65,54	73,65	75,33	77,41	77,44				
Deviasi	0,00	-0,25	-0,47	-0,73	-0,98	-1,24	-1,41	-1,60	-1,54	-1,51	-1,55	-1,09	-0,37	0,44	1,38	1,44	1,69	1,37	1,06	0,82	0,44	-0,15	0,05	0,03	0,39	0,17	-0,13	-0,15	-0,23	-1,68	-1,49	-2,31	-1,20	-2,49	-2,95	-5,26	-6,77	-4,14	-0,21	-3,24	-5,26	-10,17				

Keterangan
Progres fisik saat ini melingkupi 41 kegiatan konstruksi dan 11 kegiatan konsultasi

Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 29 Februari 2024
Sumber: Laporan Mingguan PMC

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP

Status: 29 Februari 2024

Status: 201 Februari 2024

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PAKET KONSTRUKSI										
DIT. PKP		436.180.597.192	429.120.531.492							
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	6.753.298.000	6.753.298.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/03/2021 Terkontrak 9 Des 2021 (Add 2, 27 Mei 2022)	7 Juni 2022	100,00%	100,00%
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	7.047.986.240	7.047.986.240	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/04/2022 Terkontrak 31 Mei 2021 (Add 2, 5 Desember 2022)	5 Desember 2022	100,00%	100,00%
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	144.538.977.000	144.538.977.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP. ST/ PKP/08/2022 Terkontrak 29 Desember 2022 (Add 3, 20 Oktober 2023)	22 Maret 2024	78,43% (-11,17%)	76,06%
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	103.432.628.000	103.432.628.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/05/2022 Terkontrak 7 September 2022 (Add 4, 22 Desember 2023)	29 Februari 2024	96,83% (-1,82%)	95,33%
5	Construction of Settlement Infrastructure I	74.890.178.000	74.890.178.000	LAP NOL	100%	Proses (Air Minum)	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/09/2023 Terkontrak Tanggal 23 Februari 2023 (Add 5, 7 Februari 2024)	18 Maret 2024	90,40% (-2,59%)	86,79%
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	19.072.034.252	19.072.034.252	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/06/2022 Terkontrak 24 Oktober 2022 (Add 4., 26 Agustus 2023)	26 Agustus 2023	100,00%	100,00%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	27.635.430.000	27.635.430.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP. ST/PKP/07/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 1, 22 Juni 2023)	23 September 2023	100,00%	100,00%
8	Local Scale Infrastructure	52.808.565.882	45.750.000.000	-	100%	Proses	Terkontrak Mei 2023	Mei 2024	56,95%	58,25%
DIT. AIR MINUM		173.471.965.767	159.789.737.767							
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	50.000.000.000	40.315.764.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/001.101/01 Terkontrak 13 Maret 2023 (Add 1, 2 Oktober 2023)	20 Juni 2024	67,76% (-3,85%)	66,60%
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	14.590.429.000	14.590.429.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2022/001.901/06 Terkontrak 18 November 2022 (Add 3, 13 Oktober 2023)	16 November 2023	100,00%	100,00%
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	7.564.504.000	7.564.504.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/005.101/11 Terkontrak 15 Nov 2021 (Add 2, 08 September 2022)	29 September 2022	100,00%	100,00%
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	25.021.326.000	25.021.326.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/001.101/12 Terkontrak 20 Des 2021 (Add 3, 28 November 2023)	21 Desember 2022	100,00%	100,00%
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	1.892.131.767	1.892.131.767	LAP NOL	100%	Selesai	THK.02.01/KONT/PBPPW/PPK-AM-ST/2022/005.901/03 Terkontrak 19 Agustus 2022 (Add 2, 15 Desember 2022)	1 Februari 2023	100,00%	100,00%
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	50.000.000.000	46.002.008.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/03 21-Aug-23	30 Juni 2024	50,95% (-9,96%)	41,62%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lolang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	24.044.774.000	24.044.774.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/02 21-Aug-23	30 Juni 2024	44,23% (-1,834%)	41,62%
DIT. SANITASI		7.500.000.000	7.500.000.000							
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	5.000.000.000	5.000.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.IPLT/L N-F.17/Cb28.4/1730 Terkontrak 7 Juni 2023 (Add 2 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi	2.500.000.000	2.500.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.TPS3R/LN-F.02/Cb28.4/581 Terkontrak 29 Maret 2023 (Add 4, 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
DIT. BPB		272.490.940.000	258.198.964.292							
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	1.023.796.000	1.023.796.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/27 Terkontrak 16 Des 2021 (Add 3, 22 Juni 2022)	27 Juli 2022	100,00%	100,00%
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	4.787.578.000	4.787.578.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/38 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	60.000.000.000	56.769.731.000	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/51 Terkontrak 31 Agustus 2023 (Add 1, Januari 2024)	23 Mei 2024	23,35% (+2,18%)	27,75%
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	8.184.343.000	8.184.343.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/40 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%

 Selesai
  Terkontrak
  Perencanaan
  Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	13.684.952.000	11.289.936.00	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/41 Terkontrak 17 Juli 2023 (Add 1, 31 Okt 2023)	7 April 2024	64,41% (+1,72%)	42,79%
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	134.519.452.000	134.519.452.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PBL/F.04/22 Terkontrak 16 November 2020	27 September 2022	100,00%	100,00%
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	3.290.819.000	3.290.819.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/19 Terkontrak 14 Oktober 2021	26 Mei 2022	100,00%	100,00%
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	12.000.000.000	10.650.446.650	DDR NOL	100%	Proses Penapisan	HK.02.01/SPMK/PPK.BPB/Cb 28.4/84 Terkontrak 28 Desember 2023	24 Juni 2024	12,86% (+3,43%)	15,00%
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	35.000.000.000	27.682.862.642	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/65 Terkontrak 29 November 2023	25 Juni 2024	13,78% (-8,56%)	15,00%
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	20.000.000.000	-	Proses penyusunan	100%	Proses Penapisan	Target Kontrak 13 April 2024	8 November 24		
DITJEN. PERUMAHAN		712.773.230.000	704.658.311.363							
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	136.159.070.000	136.159.070.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.02/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 4, 15 November 2023)	16 Desember 2023	100,00%	100,00%
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B	185.000.000.000	181.141.986.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.05/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 5, Februari 2024)	26 Juni 2024	85,28% (+0,05%)	81,79%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C	99.622.862.000	99.622.862.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.06/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 4, 22 November 2023)	28 April 2024	76,03% (-3,79%)	75,00%
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	3.579.755.000	3.579.755.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 15 Juli 2022 (Add 1, 16 November 2022)	31 Desember 2022	100,00%	100,00%
32	Construction of Huntap Mandiri II	17.570.779.000	17.570.779.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 12 Desember 2022 (Add 4 27 Oktober 2023)	15 Desember 2023	100,00%	65,09%
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	27.889.549.000	27.889.549.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Tanggal 18 Januari 2023 (Add 2, 15 November 2023)	18 Desember 2023	100,00%	100,00%
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D	100.000.000.000	100.606.039.022	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.07/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 5, 22 Februari 2-24)	20 Juni 2024	87,79% (+0,34%)	83,46%
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E	97.951.215.000	97.951.215.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.08/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 4, 22 November 2023)	30 Mei 2024	85,69% (+2,54%)	84,69%
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F	45.000.000.000	40.137.056.341	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Terkontrak 10 November 2023	8 Mei 2024	35,43% (-3,82%)	21,25%
37	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-G	60.000.000.000	-	LAP NOL	100%	Revisi	Target Kontrak 24 Maret 2024	30 Agustus 2024	-	-

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PRASARANA STRATEGIS		329.844.216.000	324.213.850.461							
38	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities	19.872.542.000	19.872.542.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT-JK/Cb28.4/PPK-PS.I/001/2023 Terkontrak 13 April 2023 (Add 4 - Desember 2023)	27 Desember 2023	100,00%	94,00%
39	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	279.973.200.000	279.973.200.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/F01/2022 Terkontrak: 11 April 2022 (Add 4, 04 Juli 2023)	31 Desember 2023	96,31% (-3,69%)	92,50%
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A	12.076.313.000	10.205.883.080	DDR NOL	100%	Proses Penyusunan	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/06/2023 Terkontrak 27 November 2023	28 Juni 2024	38,11% (+9,45%)	31,71%
41	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B	17.922.161.000	14.162.225.381	DDR NOL	100%	Proses Penyusunan	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/05/2023 Terkontrak 24 Oktober 2023 (Add 1, 5 Januari 2024)	19 Juni 2024	37,19% (+1,49%)	41,08%

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
PAKET KONSULTANSI		234.636.987.089	217.316.039.853					
41	Project Management Consultant (PMC) CSRRP	65.000.000.000	63.531.765.750	QCBS	No. HK.02.03/PMC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/01/2020 Terkontrak: 12 Oktober 2020 (Add 6, 27 Desember 2023)	30 Juni 2024	91,01%	83,94%
42	Technical Management Consultant (TMC-1) - CSRRP	60.000.000.000	58.139.102.077	QCBS	HK.02.02/CONTRACT/TMC-1/Cb28.2/06/2021 Terkontrak: 27 Desember 2021 (Add 4, 28 Desember 2023)	30 Juni 2024	86,68%	80,00%
43	Technical Management Consultant-2 (TMC-2) - CSRRP	30.000.000.000	26.998.987.700	QCBS	HK.02.03/KONTRAK.03/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 3, 21 Juli 2023)	21 April 2024	91,87%	65,08%
44	Evaluation and Study Consultant (ESC) - CSRRP	9.000.000.000	8.013.635.000	QCBS	HK.02.03/ESC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/06/2023 13 November 2023	13 September 2024	35,41%	10,00%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
45	Individual Consultant Senior Program Development Specialist	1.683.347.500	1.683.347.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SPDS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/02/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	24 Juni 2024	89,37%	75,65%
46	Individual Consultant Program Control and Analysis Specialist for Housing Provision Sector	1.638.154.500	1.638.154.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-PCAS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/04/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	24 Juni 2024	89,37%	82,12%
47	Individual Consultant Settlement Development Specialist	1.633.209.000	1.633.209.000	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SDS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/03/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	24 Juni 2024	89,37%	80,20%
48	Individual Consultant Junior Settlement Development Specialist	682.276.089	682.276.089	Competitive Selection	HK.02.03/IC-JSDS/IBRD-CSRRP/ SATKER-PKP/05/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Selesai 31 Januari 2023)	31 Januari 2023	100,00%	100,00%
49	Non-Consultant Service for Oversight Service Provider (OSP) of CSRRP	65.000.000.000	54.995.562.237	NCB	No.HK.02.03/KONTRAK.01/PP.Huntap/ PnP.SULTENG /IV/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 6, 14 Desember 2023)	30 Juni 2024	89,53%	96,97%
51	Individual Consultant Senior Contract Management Specialist	500.000.000	-	Competitive Selection	Target Kontrak Februari 2024	30 Juni 2024	-	-
52	Individual Consultant Senior Procurement Specialist	500.000.000	-	Competitive Selection	Target Kontrak Februari 2024	30 Juni 2024	-	-
CONTIGENCY		22.730.237.773	-					
49	Contingency	22.730.237.773	-	-	-		0,000%	0.00%
TOTAL		2.270.628.173.821,56	2.100.797.435.228,20				77,44%	74,73%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

Sumber: Laporan Mingguan PMC

Pada tabel 1 diatas, terdapat beberapa paket kegiatan yang memiliki status pembayaran (progres keuangan) lebih besar progres fisik. Pada beberapa paket tersebut antara lain yaitu (1) RS Undata Tahap 2B, (2) Rehabilitasi Gedung PIP2B, (3) Rehabilitasi Gedung Bupati Sigi, (4) Rehabilitasi Fasdiksar 2B. Paket Rehabilitasi Gedung Kantor PIP2B dan Kantor Bupati Sigi merupakan paket kegiatan baru terkontrak sehingga melakukan penarikan uang muka (pembayaran DP 15%), sehingga hal tersebut nampak membuat progres fisik lebih rendah dari progres keuangan. Sedangkan untuk paket kegiatan lainnya penyerapan aktual berjalan menerus dan penyerapan tersebut tercatat berdasarkan informasi daftar serapan reksus dari PKN.

2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan

Penyerapan keuangan per tanggal 29 Februari 2024 telah mencapai 74,73% atau Rp 1.696.772.948.343,00 dari total alokasi dana CSRRP (termasuk kontingensi). Rincian rekapitulasi penyerapan keuangan berdasarkan komponen pada kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen

No	Komponen	Anggaran (Rp)			Progres Keuangan Terhadap Alokasi
		Alokasi	Terkontrak	Pencairan	
1	<i>Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure</i>	1.389.925.792.959,00	1.301.068.580.622,00	1.054.302.125.200,00	75,85%
2	<i>Resilient reconstruction and strengthening of Public Facilities</i>	622.335.156.000,00	582.412.814.753,20	464.851.684.826,00	73,97%
3	<i>Project Implementation Support</i>	258.367.224.862,56	217.316.039.853,00	177.538.910.071,00	67,05%
TOTAL		2.270.628.173.821,56	2.100.797.435.228,20	1.696.772.948.343,00	74,73%

Sumber: Laporan Keuangan CSRRP, 2024

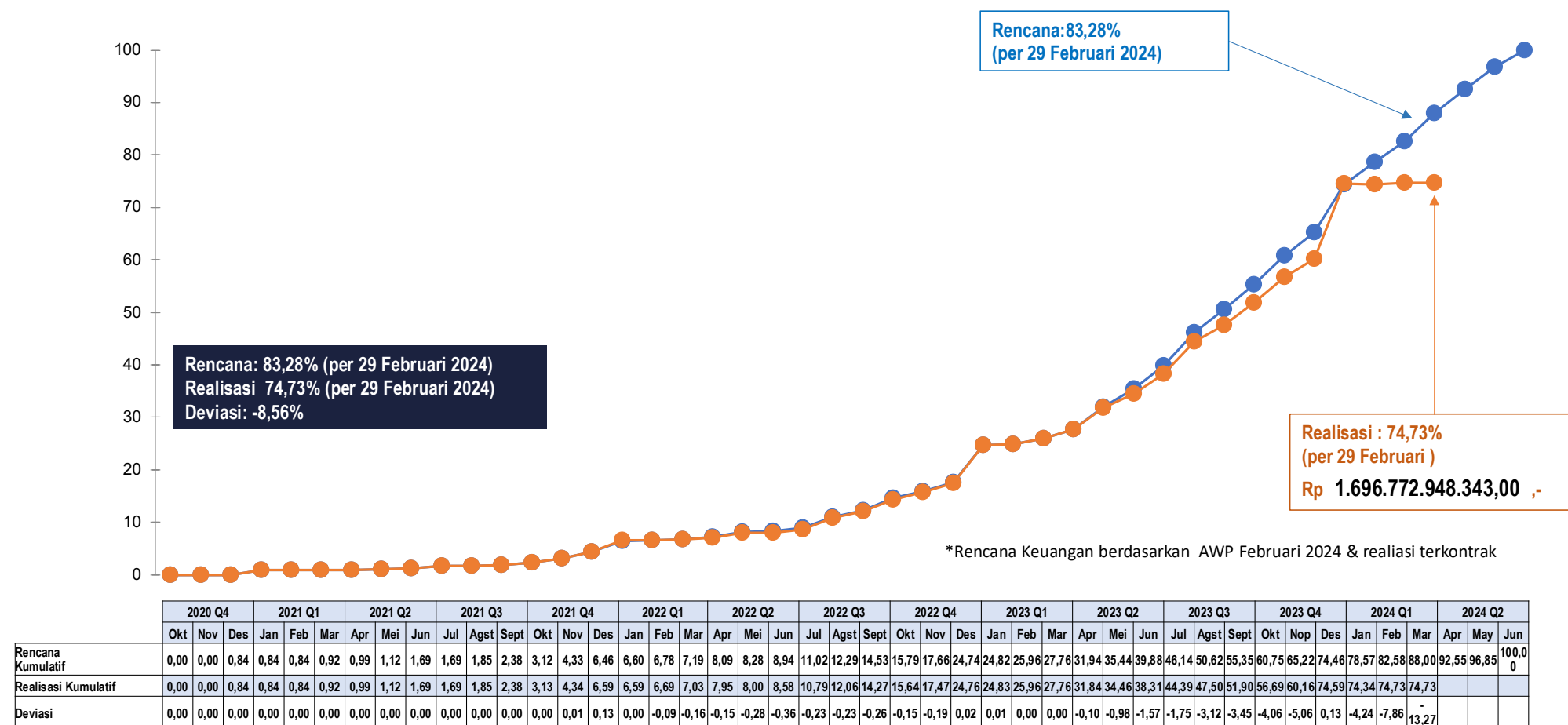
Berdasarkan data progres kegiatan CSRRP, penyerapan anggaran kegiatan terbesar yaitu pada komponen 1 dengan penyerapan sebesar Rp 1.054.302.125.200,- yang sebagian besarnya merupakan penyerapan dari Paket Huntap 2A & 2B serta Paket Infrastruktur Huntap Tondo-Talise-Petobo. Sedangkan penyerapan pada komponen 2, sebagian besar dilakukan oleh Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kejati Sulawesi Tengah dan Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Univ. Tadulako Tahap II. Progres penyerapan per kategori pinjaman dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori

Kategori		Alokasi Pinjaman (USD)	Penyerapan (USD)	Pinjaman yang belum digunakan (USD)
1	<i>Works, Consulting Services, Training and Workshop, non-Consulting Services and goods under Parts 1.1, 2 and 3 of the project</i>	146.500.000,00	109.908.309,53	36.591.690,47
2	<i>Grant under Part 1.2 of the Project</i>	3.500.000,00	1.755.995,62	1.744.004,38
Jumlah		150.000.000,00	111.664.305,15	38.335.694,85

USD sesuai dengan kurs harian di dalam rekening khusus

Sebesar 75% pencairan keuangan untuk kategori 1 telah dilakukan pada 39 paket kontraktual dan 8 paket konsultansi. Untuk kategori 2, pencairan keuangan termin 1 tahap 1 kegiatan ISL telah dilaksanakan dengan total penyerapan sebesar Rp 26.650.000.000,00 atau 1.755.995,62 US\$ (50% dari alokasi dana ISL). Rencana penyerapan keuangan pada Bulan Februari 2024 yaitu sebesar 83,28% sehingga memiliki deviasi negatif sebesar 8,56% di mana implementasi pencairan belum mencapai target penyerapan.



Keterangan
Deviasi penyerapan keuangan minus terjadi karena beberapa paket belum dapat lelang dan terkontrak sesuai rencana di AWP.

Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan CSRRP per 29 Februari 2024

Sumber: Laporan Disbursemen CSRRP

2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP

Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sulawesi Tengah (CSRRP) ditargetkan mampu merekonstruksi dan memperkuat permukiman dan fasilitas publik di lokasi terdampak bencana sehingga ke depan menjadi lebih aman dan tangguh terhadap bencana. Pencapaian CSRRP diukur melalui tiga indikator utama dan indikator kinerja per komponen kegiatan atau *Key Performance Indicator* (KPI). Pencapaian implementasi CSRRP hingga Bulan Februari 2024 saat ini sebagian besar masih belum memenuhi target KPI CSRRP karena sebagian besar kegiatan huntap maupun fasilitas umum masih dalam proses konstruksi, detail progres KPI CSRRP dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Februari 2024

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
Project Development Objective Indicator							
1	Persentase masyarakat sasaran mendapatkan rumah terbangun yang lebih aman dan telah dihuni. Targeted people having safer housing completed and occupied.	Persen	0,00	30,00	90,00	0%	Sudah menghuni sebanyak 188 unit namun belum dapat dihitung sebagai KPI karena terdapat indikator yang belum dipenuhi
2	Persentase masyarakat terlayani fasilitas umum. Served people having strengthened public facilities.	Persen	0,00	30,00	100,00	19%	Saat ini fasilitas publik terbangun yaitu Gedung Kejati (139 jiwa), RSUD Torabelo(23.709 jiwa), dan Puskesmas Tipo (15.813 jiwa)
3	Persentase masyarakat sasaran (berdasarkan gender) yang puas dengan rumah terbangun. Targeted people satisfied with completed housing (disaggregated by gender)	Persen	0,00	30,00	70,00	0%	Perhitungan belum dilaksanakan. Ditargetkan akan dimulai pada Maret 2024 setelah sebagian huntap terhuni
Intermediate Results Indicator by Components							
Component 1. Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure							
1	Unit rumah yang terbangun memenuhi standar ketahanan. Housing units constructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	3.600	0 Unit	Sebanyak 3.397 unit huntap telah selesai terbangun namun belum memperoleh SLF sebagai indikator ketahanan proyek
2	Rumah yang direkonstruksi terlayani dengan sistem air bersih. Reconstructed houses provided with housing connection for water supply.	Persen	0,00	0,00	90,00	0%	WTP 2X30 L/S serta beberapa sumur dalam dan dangkal untuk huntap satelit dalam proses konstruksi.
3	Rumah terdampak bencana terlayani dengan sistem air bersih Existing DAP's housing provided with water supply system.	Persen	0,00	0,00	90,00	28,6%	SPAM Bora, SPAM Pombewe, SPAM Duyu, Optimalisasi SPAM Poboya yang selesai konstruksi telah melayani beberapa lokasi huntap CERC dan beberapa perumahan di sekitar huntap
4	Rumah yang direkonstruksi terlayani dengan sistem sanitasi. Reconstructed houses provided with sanitation system.	Persen	0,00	0,00	90,00	0%	SPALD-T kawasan, biotank untuk hunian satelit dan mandiri masih dalam proses konstruksi.
5	Rumah yang direkonstruksi terlayani dengan jaringan jalan dengan akses langsung yang memiliki perkerasan. Constructed houses built in resettlement sites provided with direct access to a paved road network.	Persen	0,00	0,00	90,00	22,94%	Jalan lingkungan pada Huntap-Huntap CSRRP dalam proses konstruksi

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
6	Rumah eksisting di luar huntap CSRRP yang terdampak bencana dilengkapi dengan infrastruktur yang diperkuat <i>Existing DAP's housing provided with strengthened settlement infrastructure</i>	Persen	0,00	0,00	90,00	100%	Jalan lingkungan pada paket Infrastruktur Huntap Tondo I (Pemda), Huntap Balaroa (CERC dan Pemda), serta Huntap Satelit CERC lainnya selesai dibangun dan telah dimanfaatkan.
7	Kelurahan atau Desa yang dilayani oleh Infrastruktur Skala Lingkungan <i>Number of kelurahan/village served with local scale infrastructure</i>	Location	0,00	0,00	27,00	0	Infrastruktur Skala Lingkungan yang dilaksanakan pada 27 Kelurahan/Desa dalam proses konstruksi
8	Perempuan yang sadar terhadap hak kepemilikan tanah atau bangunan di wilayah kegiatan. <i>Women that are aware of land or property title rights in targeted project areas.</i>	Persen	25,00	30,00	45,00	84%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil sosialisasi yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
9	Perempuan yang sadar terhadap peluang kerja terkait kegiatan pemulihan di wilayah kegiatan. <i>Women that are aware of employment opportunities related to recovery activities in targeted project areas.</i>	Persen	0,00	20,00	30,00	40%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
10	Perempuan yang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dalam kegiatan rapat. <i>Women's participation in decision-making process meetings.</i>	Persen	0,00	30,00	40,00	30%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil sosialisasi yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
Component 2. Resilient reconstruction and strengthening of public facilities							
1	Sekolah yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan. <i>Schools rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.</i>	Unit	0,00	0,00	18,00	0 Unit	Proses konstruksi pada Paket Universitas Tadulako, sedangkan Paket Pendidikan Dasar dalam konstruksi. Penilaian standar ketahanan belum dilaksanakan
2	Fasilitas Kesehatan yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan. <i>Health clinics rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.</i>	Unit	0,00	0,00	7,00	2 Unit	Fasilitas Kesehatan yang telah selesai dibangun antara lain yaitu RSU Torabelo, Puskesmas Tipo, RS. Undata dan RS Anutapura Tahap 2A. Namun RS Undata dan RS Anutapura tahap 2B dalam proses konstruksi
3	Fasilitas Publik yang dibangun memenuhi standar ketahanan. <i>Public facilities units constructed to project's resilience standards.</i>	Unit	0,00	0,00	5,00	1 Unit	Gedung Perkantoran Kejati Sulteng direkonstruksi dengan standar ketahanan gempa.
4	Fasilitas publik yang inklusif terhadap penyandang disabilitas dan gender. <i>Gender- and disability-inclusive reconstructed public facilities.</i>	Persen	0,00	30,00	80,00	79,33%	Beberapa fasilitas publik yang terbangun telah menerapkan <i>universal design, green building, seismic resilient, dll</i>

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
Component 3. Project implementation support							
1	Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan website kegiatan telah tersedia dan berfungsi. <i>MIS and project website established and Functioning.</i>	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Website SITABA telah dibangun pada kegiatan sebelumnya (NSUP-CERC), pada kegiatan CSRRP akan dilakukan pengembangan dan pengelolaan.
2	Mekanisme pengaduan telah tersedia dan berfungsi. <i>Grievance redress mechanism established and functioning.</i>	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Pedoman dan SOP GRM telah disiapkan, penyebaran informasi dan layanan pengaduan terus dilakukan pada setiap lokasi pembangunan.
3	Pengaduan terselesaikan. <i>Complaints resolved.</i>	Persen	0,00	30,00	90,00	90%	Pengaduan yang masuk ke dalam sistem LIPPM dan ditangani.
4	Standar bangunan yang berketahanan dan inklusif telah tersedia dalam kegiatan. <i>Resilient and inclusive building standards are established for the project.</i>	Yes/No	No	Yes	Yes	No	-

Sumber: Target berdasarkan PAD CSRRP dan Hasil Kajian PMC 2024

2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS

Kesiapan tahapan perencanaan kegiatan dipantau melalui format *quick status* yang telah dikembangkan oleh Tim PMC. Item kegiatan tahap perencanaan yang dipantau melalui *quick status* terdiri atas penyiapan Dokumen Konsep, Site Plan, *Detail Engineering Design* (DED), Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Item-item tahapan perencanaan tersebut dipantau perkembangannya setiap minggu. Pada sub bab selanjutnya dipaparkan informasi mengenai perkembangan tahapan perencanaan kegiatan pada setiap kegiatan CSRRP.

2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman

Pada komponen 1, seluruh kegiatan dikelompokkan ke dalam 2 sub komponen telah selesai perencanaan, yaitu Sub Komponen Penyediaan Infrastruktur Permukiman dan Sub komponen Penyediaan Hunian. Kegiatan konstruksi infrastruktur permukiman hantap pada komponen 1 terdiri atas 9 kegiatan, sedangkan sub komponen penyediaan Hunian terdapat 8 paket kegiatan.

A. Penyediaan Infrastruktur Permukiman

Penyusunan dokumen perencanaan untuk paket-paket yang telah melalui tahap pengadaan dan konstruksi dilaksanakan oleh TMC-6, TMC-CERC, serta Tim Teknis dari PPK BPPW Sulawesi Tengah. Per tanggal 29 Februari, terdapat 2 kegiatan dari Direktorat Air Minum yang tersisa untuk diidentifikasi Jumlah Peminat Sambungan Rumah (SR) yang akan bergabung dalam paket pekerjaan *Construction of Household Water Connection (SR) In Palu dan Paket Construction of Household Water Connection (SR) In Sigi*. 2 Paket paket kegiatan tersebut telah terkontrak sejak 21 Agustus 2023 lalu.

Berdasarkan data per 30 Januari 2024, Jumlah Peminat SR untuk Kota Palu sebanyak 4.343 dari target 5.500 SR, sedangkan Kabupaten Sigi sebanyak 2.115 peminat dari 3.200 SR dalam target KPI. Jumlah peminat Sambungan Rumah (SR) dalam kontrak masih belum mencapai jumlah SR yang teridentifikasi saat ini, sehingga nantinya perencanaan untuk SR baru akan berjalan paralel dengan SR yang akan dibangun. Konsultan CSRRP membantu PMU, PIU, dan Pemda untuk menyebarkan informasi penyediaan layanan SR gratis melalui fasilitator, desa/kelurahan setempat, hingga sosial media, namun per 30 Januari pendataan Peminat SR telah diakhiri.



B. Penyediaan Hunian Tetap Kawasan, Satelit, dan Mandiri

Penyediaan hunian tetap (huntap) relokasi bagi warga terdampak bencana yang terjadi pada 28 September 2018 silam telah dilaksanakan dimulai sejak Tahun 2019. Berdasarkan data awal Kementerian PUPR, hunian tetap relokasi secara keseluruhan yang dibutuhkan adalah sebanyak 11.788 unit. Pemerintah menyiapkan sejumlah skema untuk program penyediaan hunian tetap tersebut: yaitu: huntap relokasi skala besar (kawasan), huntap relokasi skala kecil - menengah (huntap satelit) dan huntap relokasi mandiri. Kementerian PUPR telah menyelesaikan pembangunan Huntap sebanyak 1.679-unit dari NSUP-CERC, dimana pembangunan huntap tahap Pertama 1A skala Kawasan yaitu dilokasi Duyu sebanyak 230-unit dan Kawasan Pombewe sebanyak 400 unit, untuk pembangunan huntap 1B skala kecil (satelit) dan mandiri sebanyak 1049 unit.

Penyediaan huntap relokasi yang telah terbangun masih belum memenuhi kebutuhan hunian bagi WTB, sehingga penyediaan huntap tahap 2 akan dilakukan melalui CSRRP. Berdasarkan finalisasi Data WTB tersebut maka kebutuhan jumlah Huntap yang akan dibangun melalui CSRRP berdasarkan usulan AWP Februari 2024 (proses NOL WB) berdasarkan jumlah WTB sebanyak 3.880 unit. Skema penyediaan huntap Tahap 2 skala kawasan, satelit, maupun mandiri akan dilaksanakan dalam 8 paket kegiatan. Rincian skema dan sebaran huntap mandiri, huntap satelit dan huntap kawasan di Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala per 29 Februari 2024 yang akan dilaksanakan oleh Kementerian PUPR dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR

No.	LOKASI	Lahan (HA)		Finalisasi WTB	SKEMA PELAKSANAAN PENYEDIAAN HUNTAP											
		Tersedia	Clean & Clear		PEMKOT, NGO, CSR, dll	NSUP-CERC		CSRRP								
						1A	1B	2A	2B	2C	2D	2E	2F	2G	M1	Total
I	PALU			4682	1.740	230	97	130	988	629	233	542	0	0	103	2563
1	Duyu	36,30	14,10	230		230										0
2	Tondo 1 (BTC,AHA,APEKSI)	45,00	45,00	1611	1611											0
3	Balaroa (Pemkot + PUPR)	4,60	4,60	181	129		52									0
4	Tondo 2	82,79	65,31	1055					961							922
5	Talise	46,83	46,83	599						629	64					665
6	Mandiri			308			45	104			56				103	263
7	Petobo	76,25	76,25	648							113	542				662
8	Nelayan Talise panau			50				26	27							51
II	SIGI			1823	572	400	330	0	264	0	115	39	50	0	0	518
1	Pombewe (PUPR,Mayapada,BTC)	104,00	104,00	1177	572	400	205									0
2	Salua	1,61	1,76	62			62									0
3	Lambara	2,00	2,00	63			63									0
4	Bangga dusun 1&3			142							51		50			141
5	Bangga dusun 2	7,47	7,47	146					146							146
6	Sibalaya Utara	1,46	1,46	64							64					64
7	Sibalaya Selatan	2,44	2,44	118					118							118
8	Desa Poi			37								25				25
9	Desa Rogo			14								14				24
III	DONGGALA			1370			602	582	0	0	101	0	104	0	0	747
1	Ganti	3,42	3,42	99			82	17								17
2	Lompio	15,00	15,00	300			282	18								18
3	Loli Saluran	8,10	8,10	18				18								18
4	Loli Dondo	1,60	1,60	53			37	16								16
5	Loli Tasiburi 1&2	5,57	5,57	59			59									0
6	Loli Tasiburi 3	-	-	17				17								17
7	Wani I	2,39	2,39	73				73								73
8	Wani Lumbupetigo	1,98	1,98	48			48									0
9	Tanjung Padang	4,17	4,17	127			114	13								13
10	Tompe 1,2&3	8,98	8,98	303				288					14			302
11	Lende	2,26	2,26	68				68								68
12	Lende Ntovea 1,2&3	2,70	2,70	124				54			20		90			124
13	Ujumbou	1,10	1,10	46							46					46
14	Tondo	1,29	1,29	35							35					35
				7875	2.312	630	1.049	712	1252	629	449	581	154	0	103	3880

Sumber: Rencana Pemaketan Huntap CSRRP per 23 Februari 2024

2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik

Pada AWP terbaru yang diusulkan dan dikirimkan kepada Bank Dunia pada Bulan Februari ini, terdapat 1 gedung perkantoran yang rekonstruksi menggunakan dana CSRRP antara lain yaitu Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulawesi Tengah. Saat ini, Gedung tersebut dalam proses perencanaan oleh TMC-1 CSRRP dan ditargetkan dapat selesai pada pertengahan awal Bulan Maret 2024 mendatang.

2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam manajemen konstruksi, safeguard merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk melindungi kepentingan bank dan pihak terkait sebelum memberikan persetujuan proyek. Safeguard ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek yang mendapatkan pendanaan bank memenuhi Standar Lingkungan dan Sosial /*Environmental and Social Standards* (ESS).

Oleh karena itu, selain Dokumen Perencanaan Teknis, Kesiapan lahan merupakan salah satu persyaratan utama sebelum memulai proses konstruksi. Lahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan harus berstatus *clean and clear* serta mendapatkan persetujuan *No Objection Letter* dari *World Bank*. Kesiapan lahan ini disampaikan dalam bentuk *Land Acquisition Plan and Resettlement Action Plan* (LARAP), dimana dokumen ini disusun oleh PMC atau OSP CSRRP. Kesiapan dan Izin Lingkungan juga menjadi salah satu persiapan sebelum konstruksi dilaksanakan, hal ini untuk memastikan *environmental safeguard* diimplementasikan dengan tepat. Terkait dokumen lingkungan sebagai bentuk kesiapan kegiatan dapat berupa SPPL, UKL-UPL, AMDAL, DELH, DPLH, dan RKL-RPL sesuai dengan penetapan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan kriteria kegiatan. Dokumen lingkungan tersebut disiapkan oleh PMC CSRRP.

Dalam memastikan ESS dilaksanakan pada kegiatan CSRRP, Kementerian PUPR didukung oleh PMC telah melakukan monitoring implementasi safeguard sosial dan lingkungan dapat dilihat pada Tabel 6. Terdapat 5 kriteria dalam ESS yang disampaikan dalam laporan pelaksanaan ESS, antara lain yaitu Pengadaan Lahan, Labour Management Procedure, Incident report, K3, KBG dan KTA, dan Pengaduan.

Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			Laporan Pemantauan		Labour Management Procedure	Incident report	Laporan K3L	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan	Protokol Covid-19
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP	Midterm 1	Midterm 2						
	DIT. PKP													
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-	-	V	-	V
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-	-	V	-	V
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-	-	V	-	-
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	DD	NOL						-	-	V	V	-	V
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	-	-	-						
	Reservoir luar Huntap			SPPL	Selesai	V	-	-						
5	Construction of Settlement Infrastructure I	LAP	NOL						-	-	-	V	-	-
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	-								
	Reservoir 300 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	V								
	Rumah Pompa dan Reservoir 50 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	V								
	Jalan Urugan Sirtu di Luar Huntap			UKL-UPL	Proses	-								
	Drainase di Luar Huntap			UKL-UPL	Proses	-								
	IPAL Domestik di Luar Huntap			UKL-UPL	Proses	-								
	Jaringan Pipa dan Rumah Pompa Reservoir Oloboju			SPPL	Proses	-								
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-	-	V	-	-
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province								-	-	-	V	-	-
	Kabupaten Sigi	LAP	NOL											
	Huntap Lambara (Jalan rabat beton 955 m & perkuatan saluran drainase 660 m)			UKL-UPL	Selesai	-	-	-						
	Kabupaten Donggala	LAP	NOL											
	Huntap Ganti			UKL-UPL	Selesai	V	-	-						
	Huntap Loli Tasiburi 1 & 2			UKL-UPL	Selesai	-	-	-						

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			Laporan Pemantauan		Labour Management Procedure	Incident report	Laporan K3L	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan	Protokol Covid-19
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP	Midterm 1	Midterm 2						
	Huntap Loli Dondo			SPPL	Selesai	V	-	-						
	Huntap Tanjung Padang 1			UKL-UPL	Selesai	V	-	-						
	Huntap Tanjung Padang 2 & 3			UKL-UPL	Selesai	V	-	-						
	Huntap Lompio			UKL-UPL	Selesai	V	-	-						
8	Local Scale Infrastructure													
	DIT. AIR MINUM													
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	LAP	NOL						-	V	-	V	-	-
	IPA Poboya 2x30 l/d			UKL-UPL	Selesai	-	-	-						
	Jalur pipa Poboya - Watutela			SPPL	Selesai	V	-	-						
	Jalur pipa Poboya - Talise			SPPL	Selesai	V	-	-						
	Jalur pipa Watutela - Tondo 1			SPPL	Selesai	V	-	-						
	Jalur pipa Watutela - Tondo 2			SPPL	Selesai	V	-	-						
	Jalur pipa Watutela - Untad			SPPL	Selesai	V	-	-						
	Jalur Pipa Poboya – Nunumbuku			SPPL	Pross	-								
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	V	-	V	-	-
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	V	-	V	-	-
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	V	-	V	-	-
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL						-	-	V	V	-	V
	Optimalization of SPAM Poboya			SPPL	Selesai	V	-	-						
	Optimalization of SPAM Balaroa (SPAM Daenggune)			SPPL	Selesai	V	-	-						
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	DDR	NOL	AMDAL	Selesai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	DDR	NOL	AMDAL	Selesai	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			Laporan Pemantauan		Labour Management Procedure	Incident report	Laporan K3L	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan	Protokol Covid-19
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP	Midterm 1	Midterm 2						
	DIT. Sanitasi													
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi								-	-	-	V	-	-
	IPLT Kota Palu	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-						
	IPLT Kab. Sigi	DD	NOL	UKL-UPL (Eksisting)	Selesai	-	-	-						
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi								-	-	-	V	-	-
	TPS3R Hutap Duyu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-						
	TPS3R Hutap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-						
	DIT. BPB													
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	-	-	-	V	-	-
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	-	-	V	V	-	V
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-	-	V	-	-
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	-	-	V	V	-	V
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-	-	V	-	-
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	DD	NOL	RKL - RPL	Selesai	-	V	V	-	-	-	V	-	-
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	V	-	-	-	-	V	-	-
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	DD	NOL	UKL-UPL	Proses	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	DD	NOL	UKL-UPL	Proses	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	DD	Proses	-	Penapisan									

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			Laporan Pemantauan		Labour Management Procedure	Incident report	Laporan K3L	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan	Protokol Covid-19
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP	Midterm 1	Midterm 2						
	DITJEN. PERUMAHAN													
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A								-	V	V		-	V
	Huntap Satelit Wani 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	V	-				V		
	Huntap Satelit Tompe 1	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	V	-				V		
	Huntap Satelit Tompe 2	LAP	NOL									V		
	Huntap Satelit Tompe 3	LAP	NOL									V		
	Huntap Satelit Lende	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	V	-				V		
	Huntap Lompio	LAP	NOL			-	V	-				-		
	Huntap Satelit Tanjung Padang 3	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	V	-				-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Ganti 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Loli Dondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Loli Saluran	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Lokasi Mandiri (104)	LAP	NOL			V						V		
	Huntap Satelit Loli Tasiburi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-				V		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL			V						V		
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B								-	-	-		-	-
	Huntap Kawasan Tondo 2	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 2	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-				V		
	Huntap Satelit Sibalaya Selatan	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-				V		
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C								-	-	-		-	-
	Huntap Kawasan Talise	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-				V		
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC					-			-	-	-		-	-
	Huntap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-				V		
	Huntap Ganti	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-				V		
32	Construction of Huntap Mandiri II	-	NOL						-	-	-	-	-	-
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	-	NOL	-	Selesai	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			Laporan Pemantauan		Labour Management Procedure	Incident report	Laporan K3L	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan	Protokol Covid-19
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP	Midterm 1	Midterm 2						
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D								-	-	-		-	-
	Huntap Lokasi Mandiri (129)	LAP	NOL			V						V		
	Huntap Satelit Ujumbou	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Tondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Kawasan Talise (Tambahan : 64 Unit)	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Kawasan Petobo (Tambahan : 113 Unit)	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-				-		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-				-		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL			V	-	-				-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-				-		
	Huntap Satelit Tompe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-				-		
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E								-	-	-		-	-
	Huntap Kawasan Petobo	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-				V		
	Huntap Satelit Poi	LAP	NOL	UKL-UPL	proses									
	Huntap Satelit Rogo	LAP	NOL	SPPL	Proses									
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F					-			-	-	-	-	-	-
	Huntap Lende Ntovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai		-	-						
	Huntap Bangga Ds 1&3	LAP	NOL	SPPL	Selesai		-	-						
	Infrastruktur Huntap Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai									
37	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-G													
	Infrastruktur Huntap Lende	LAP	NOL											
	Infrastruktur Huntap Tompe	LAP	NOL											
	Infrastruktur Huntap Lende Ntovea	LAP	NOL											
	Infrastruktur Huntap Ujumbou	LAP	NOL											
	Infrastruktur Huntap Tanjung Padang	LAP	-											
	Infrastruktur Huntap Loli Tasiburi	LAP	-											

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			Laporan Pemantauan		Labour Management Procedure	Incident report	Laporan K3L	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan	Protokol Covid-19
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	CESMP	Midterm 1	Midterm 2						
	DIT. PRASARANA STRATEGIS													
38	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities					-			-	-	-		-	-
	SD Inpres Donggala Kodi	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-				V		
	SD Inpres 3 Birobuli	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-				V		
	TK Negeri Pembina Palu Utara	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-				V		
	SDN Lonja	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-				V		
	SMPN 19 Sigi	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-				V		
	SD Inpres Maranata	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-				V		
39	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	DD	NOL	DELH	Selesai	V	V	-	-	V	V	V	-	V
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A					-			-	-	-	-	-	-
	SDN 2 Kawatuna	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	SDN Pombewe	DD	Non CSRRP	-	Proses		-	-						
	SMP Advent Palu	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	SD IT Insan Gemilang	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-						
41	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B					-			-	-	-	-	-	-
	MAS Darul Da'wah Wal Irsyad-DDI Palu	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	MTsS Darul Iman	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	MIS KT Limran	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	MTsS Alkhairat Baliase	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	MAS Al Khairaat Sibalaya	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	MAS Al Khairaat Palolo Makmur	DD	NOL	-	Proses		-	-						
	MTsS Alkhairat Tuwa	DD	NOL	-	Selesai		-	-						
	MTsS Alkhairat Salua	DD	NOL	-	Selesai		-	-						

Sumber: Analisa Safeguard Specialist PMC, 2024

Tabel diatas merupakan rekapitulasi pemantauan implementasi safeguard Sosial dan Lingkungan seluruh kegiatan CSRRP. Untuk memastikan langkah-langkah dan tindakan material agar CSRRP terlaksana sesuai dengan Standar Lingkungan dan *Sosial/Environmental and Social Standards* (ESS) yang ada dalam Kerangka Kerja Lingkungan dan *Sosial/Environmental and Social Framework* (ESF) Bank dunia, PMC telah melakukan penilaian klasifikasi risiko sosial dan upaya mitigasi risiko sosial dan lingkungan pada setiap kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Lampiran 1. Selain itu detail informasi pemantauan safeguard sosial dan lingkungan serta mitigasi GBV dapat dilihat pada Lampiran 2-5.

2.4 PENGADAAN

Pada Bulan Februari 2024, dilakukan pendampingan persiapan lelang untuk 2 paket *civil work* CSRRP yang dalam penyelesaian perencanaan, yaitu (1) Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2G dan (2) Rekonstruksi Bangunan Gedung BNN. Gedung BNN merupakan paket kegiatan baru yang tertuang dalam dalam AWP November 2023. Detail progres persiapan paket-paket yang akan segera lelang pada pekerjaan kontraktual CSRRP dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Paket Pekerjaan Konstruksi Proses Persiapan Pengadaan

No	Paket Kegiatan	Status Review Teknis	Status Dokling	Status Dok Sosial	Status STEP	Perkiraan Tayang SPSE	Keterangan
1	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2G	√	√	√	X	Februari 2024	Kontrak menunggu kepastian Loan Extension
2	Rekonstruksi Bangunan Gedung BNN	√	X	X	X	Februari 2024	Kontrak menunggu kepastian Loan Extension

Catatan: √ = Dokumen Sudah Ada, X = Dokumen Belum ada
Sumber: Laporan Procurement PMC CSRRP, 2024

Pada akhir Bulan Februari 2024, belum ada paket kegiatan baik konstruksi maupun konsultasi yang dalam masa lelang, namun kedua paket diatas direncanakan akan mulai lelang pada awal Bulan Maret 2024.



2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Univ.Tadulako Tahap II

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Universitas Tadulako untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan tinggi di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 11 April 2022 dan telah melakukan PCM pada tanggal 22 April 2022. Paket ini terdiri dari 18 Gedung Rehabilitasi dan 22 Gedung Rekonstruksi, namun kegiatan konstruksi hingga saat ini sudah dilaksanakan sehingga progres konstruksi per 29 Februari 2024 setelah Addendum 6 tanggal 22 Desember 2023 diberlakukan *partial hand over* dan denda untuk Gedung-gedung yang tidak selesai di akhir kontrak per 31 Desember 2023 dengan rencana 100 % telah mencapai 96,309% (deviasi negative 3,691%). Beberapa permasalahan, antara lain:

- Dari 40 gedung yang direncanakan (18 gedung rehabilitasi dan 22 gedung rekonstruksi) pelaksanaannya tidak selesai 100% 17 gedung (9 gedung rekonstruksi dan 8 gedung rehabilitasi) dikenakan denda 1/1000 per hari dengan perpanjangan waktu maksimal 90 hari
- Jumlah tenaga kerja kurang dan pekerjaan tidak dilaksanakan secara paralel tiap Gedung
- Diusahakan percepatan pelaksanaan agar dari 17 gedung yang belum selesai 14 gedung selesai di bulan Pebruari 2024 dan 3 gedung lagi (Gedung rektorat A, PKM dan dekanat FKM) bisa selesai di M2 Maret 2024
- Perubahan rehabilitasi 8 gedung menjadi 8 gedung rekonstruksi sudah di laksanakan dan 5 gedung belum selesai 100%
- Penambahan pekerjaan optimalisasi (penyelesaian) gedung serbaguna 9 dan 10 (1D2) sesuai Addendum 3 pada tanggal 10 Pebruari 2024 belum selesai 100%.
- Pengadaan material pabrikan untuk kegiatan arsitektural dan MEP dari luar daerah Palu terlambat sehingga kecepatan pelaksanaan menurun
- JPO antara rektorat A ke rektorat B dan C harus di lengkapi fasilitas *ramp* untuk memenuhi *universal access*.

2.5.2 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Talise

Paket Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Talise sudah mulai terkontrak pada tanggal 7 September 2022, (No. Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/05/2022), Kegiatan diawali dengan pelaksanaan Groundbreaking, dalam periode pelaksanaan tahun 2023 sudah dikaukan Addendum I Tanggal 29 Maret 2023 dengan No. Addendum I HK.02.01/ADD-I/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/05/2023, Adapun lingkup kegiatan setelaha Addendum I antara lain:

(a) Pekerjaan Persiapan b) Pekerjaan Jalan Huntap (c) Pekerjaan Drainase, (d) Pekerjaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) (e) Pekerjaan Dinding Penahan Tanah 9DPT), (f). Pekerjaan Penerangan Jalan Umum, (PJU), (g). Pekerjaan SPALDT dan ABR, (h). Pekerjaan Reservoir dan SPAM, serta (i) Pekerjaan SMK3.

Capaian progres kegiatan Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Talise sampai dengan akhir bulan Januari 2024 (**tanggal 23 Januari 2024-Minggu ke 72**) sesuai yang dilaporkan telah mencapai **Progres Realisasi 96,51 %**, dari **Progres Rencana 96,32 %** dengan **Deviasi Positif (+ 0,19 %)**. dengan sisa waktu pelaksanaan = **37 hari kalender (6,84 %)** dan waktu yang terpakai = **504 hari kalender (93,16 %)**, Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah : Pekerjaan Jalan dan Pedestrian, Pekerjaan DPT Tapak, Pekerjaan PJU dan Guardrail, Pekerjaan SPAM Sambungan Rumah, Pekerjaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Utama, Pekerjaan RTH Mushollah dan Toilet, Pekerjaan RTH Kolam, Pekerjaan RTH Pos Jaga Depan.

2.5.3 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B

Paket Pembangunan Huntap 2B telah terkontrak per tanggal 29 Desember 2022 dengan kontraktor dari PT. Adhi Karya (persero), rencana jumlah hunian yang dibangun sebanyak 1055 unit dengan sebaran lokasi pada huntap kawasan Tondo2, huntap satelit bangga 2 dan huntap satelit Sibalaya Selatan, dan durasi masa konstruksi 365 hari, dan sisa pelaksanaan 63 hari.

Progres kumulatif paket huntap 2B sampai bulan pertanggal 24 Januari 2024 (M56) sudah mencapai realisasi 83,489% dari rencana 84,696% dengan deviasi negative 1,207%.

kontraktor sudah melakukan kegiatan pekerjaan persiapan, Pengukuran, pembuatan Direksikeet, Huntap Tondo2 sudah dilaksanakan secara pasial yaitu dilakukan sesuai dengan kesiapan lahan Untuk Mengerjakan Konstruksi Pondasi ke Tahap Pembangunan unit Huntap type 36 konstruksi RISHA, lokasi huntap Sibalaya Selatan sudah tahap clearing lahan sudah selesai konstruksi berjalan pas dan sudah ke pekerjaan Atap. untuk lokasi huntap Bangga2 masih tahap penyesuaian desain, Infrastruktur akses Perencanaa jalan Masuk rencana Penataan Kavling Site Plan Kembali dan tahap penyesuaian Lahan PMC Monitoring perkembangan desain dari Team Tenaga ahli TMC PCSRRP yang dikonsultasikan PPK Perumahan.

Pelaksanaan produksi panel RISHA yang sudah dilakukan oleh PT. Adhi Karya (persero) adalah dengan melakukan kontrak kerja sama dengan 3 vendor pabrikan panel Risha yaitu Workshop-1, Vendor 2- PT. Aju. dan Vendor Workshop -3 Unit.

A. HUNTAP TONDO 2

Huntap Tondo 2 akan dibangun dengan skema huntap kawasan jumlah unit yang akan di bangun adalah 988 unit, Progres kumulatif huntap Tondo 2 sampai bulan pertanggal 24 Januari 2024 (M56) mencapai realisasi mencapai realisasi 59,642% dari rencana 54,909% dan devias positif 4,733 %. Lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap kawasan akan dibangun hanya unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan dimensi tapak 10 x 15 meter.

Serah terima Tapak yang sudah di serahkan Pelaksana Bumi Karsa-Indobangun KSO Supervisi Konsultan MK TMC1-2 CSRRP dan di buat berita acaranya jumlah 882 Tapak yang sudah diserahkan. Pelaksanaan ini dilakukan secara parsial sesuai dengan lahan yang sudah siap. Hingga saat ini telah dilakukan checklist hunian oleh TMC.2 sebanyak 657unit.

B. HUNTAP SIBALAYA SELATAN

Huntap Sibalaya Selatan akan dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 120 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu ini adalah pekerjaan persiapan, pengukuran dan *land clearing*, serta penggalian dan pembuatan pondasi umpak. Selain itu juga sedang dikerjakan pembangunan DPT Tapak Huniannya. Pada lokasi Sibalaya masih terdapat hunian sementara yang masih di huni oleh 100 WTB, kondisi ini sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pemda dan kepala desa Sibalaya Selatan untuk tindak lanjut rencana pemindahan hunian sementara agar tidak mengganggu pelaksanaan konstruksi. Progres per 24 Januari 2024 (M56) mencapai realisasi 12,847% dari rencana 14,384% dengan deviasi negative 1,538%. Sebagian unit hunian telah dilakukan serah terima kunci.

C. HUNTAP BANGGA DUSUN 2

Huntap Bangga 2 akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 146 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36.

Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan. Berdasarkan hasil identifikasi dilapangan dan hasil pengukuran kemungkinan adanya perubahan siteplan, kondisi ini dikarenakan lahan yang mempunyai kontur yang cukup ekstrim untuk di bangun hunian dan infrastruktur. Progres per 24 Januari 2024 (M56) mencapai realisasi 10,507% dari rencana 14,960% dengan deviasi negative 4,454%. Pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan persiapan, pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur dan pekerjaan infrastruktur.

D. HUNTAP TALISE PANAU

Huntap Talise Panau akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 27unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Pekerjaan pada huntap Lokasi Talise panau masih sebatas instruksi kerja yang di keluarkan oleh Balai Perumahan dan proses Adendum sedang dalam proses sehingga belum dilakukan perhitungan pembobotan progres.

2.5.4 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-C

Paket Pembangunan Huntap 2C telah terkontrak per tanggal 4 Januari 2023 dengan kontraktor dari PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk, rencana jumlah hunian yang dibangun di huntap Kawasan Talise sebanyak 535 unit ditambah 94 unit akibat optimalisasi tapak untuk memenuhi jumlah WTB lokasi Huntap Tondo 2.

Laporan Progress Pekerjaan sampai pertanggal 24 Januari 2024 (M56) Mencapai realisasi 76,040% dari rencana 77,024% dengan deviasi negative 0,984%. Pembangunan Huntap Paket 2C Talise, pelaksana kontraktor PT. Pembangunan Perumahan (PP), Persero, Tbk. Pengadaan panel RISHA yang sudah dilakukan oleh PT. PP adalah dengan melakukan kontrak kerja sama dengan 3 vendor pabrikan panel Risha yaitu CV Nauli (Petobo), vendor CV Deviana (DPR) (Biromaru) dan vendor CV. Total Realisasi Panel Risha.

Adapun permasalahan yang terjadi dalam bulan ini antara lain:

1. Belum bisa dilakukan Pembangunan huntap dikarenakan belum dilakukan serah terima tapak dari pihak TMC.1 dan Kontraktor Infrastruktur ke TMC.2 dan Kontraktor Huntap.
2. Belum dilakukan serah terima tapak oleh kontraktor infrastruktur dan TMC.1 dikarenakan:
 - Beberapa Tapak perlu penanganan khusus (dipasang DPT di area Tapak)

- Menunggu dilakukannya JI Bersama pihak PLN terkait kepasian lokasi tapak dibawah SUTT.

2.5.5 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-D

Paket Pembangunan Huntap 2D telah terkontrak pada 28 Desember 2022 dengan kontraktor dari PT. Waskita Karya, rencana jumlah hunian yang dibangun sebanyak 449 unit dengan sebaran lokasi pada huntap kawasan Talise, Petobo, huntap satelit Ujumbou, Tondo, huntap Mandiri Petobo, huntap Lende, Lde Ntovea 1 & 2, Sibalaya Utara, Bangga 1. masa pelaksanaan pekerjaan kontruksi 180.

Progres kumulatif paket huntap 2D sampai tanggal 24 Januari 2024 (M56) sudah mencapai realisasi 87,537%, rencana 79,244% dengan deviasi Plus 8,294%. Pengadaan panel RISHA oleh PT. Waskita Karya kerjasama dengan 7 vendor pabrikasi panel Risha yaitu CV. Deviana, PT. Nauli Jaya, CV, Abdil, PT. Sinergi Palu Raya, CV. Amputang, PT. RBM CV Nauli dan CV Deviana, saat ini dalam proses produksi Panel Rsha.

A. HUNTAP TALISE

Huntap Talise pada paket 2D merupakan tambahan jumlah unit yang akan di bangun adalah 64 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap kawasan Talise unit rumah dengan konstruki RISHA type 36 dan dimensi tapak 10 x 15 meter. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-56) Pertanggal 24 Januari 2024 sudah mencapai realisasi 9,074% dengan deviasi Plus 0,011% dengan pelaksanaan konstruksi meliputi pekerjaan pengecatan dan saluran serta pekerjaan Tandon air 600L.

B. HUNTAP PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Kawasan Petobo sebanyak 113-unit Pelaksana dari PT. Waskita Karya (Persero) dengan ukuran tapak 9 x 13 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruki RISHA type 36. Lingkup pekerjaan yang telah dikerjakan sampai Akhir bulan Per tanggal 26 Januari 2024 Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-56) mencapai realisasi 15,859% dengan deviasi Plus 0,532% adalah pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, pekerjaan arsitektural dan pekerjaan sambungan rumah.



C. HUNTAP SATELIT TONDO DONGGALA

Huntap Satelit Tondo akan dibangun dengan skema huntap satelit dengan jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 34-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres per 26 Januari 2024 (M56) mencapai 11,607% Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-56) adalah pekerjaan persiapan, infrastruktur dan pekerjaan arsitektur.

Untuk mencapai target pekerjaan dilapangan maka perlu dilakukan penambahan tenaga kerja untuk pekerjaan dinding dan rangka penutup atap. Dan memastikan ketersediaan material kebutuhan dilapangan selalu terpenuhi.

D. HUNTAP SATELIT UJUMBOU

Huntap Ujumbou akan di bangun sebanyak 46 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Perencanaan dalam Siteplan hanya bisa membangun 33 unit, karena masih kekurangan lahan untuk 13 unit. Dari hasil Koordinasi dengan pihak Pemda / Dinas Permukiman kabupaten Donggala sudah dilakukan pembelian lahan tambahan, Pelaksanaan pekerjaan saat ini adalah pekerjaan persiapan, pengukuran dan *land clearing*, pekerjaan galian dan pemasangan pondasi unit hunian. Progres per 26 Januari 2024 (M56) mencapai 15,360%. Lingkup pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga saat ini berupa pekerjaan Infrastruktur Drainase dan pekerjaan Infrastruktur DPT

E. HUNTAP MANDIRI PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap mandiri Petobo sebanyak 65-unit dilokasi tapak milik dengan lokasi yang tersebar. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-56) Pertanggal 26 Januari 2024 telah mencapai progress 8,911% dengan deviasi 0,479%. Progres keseluruhan meliputi Pekerjaan persiapan Struktur 55 Unit, Pekerjaan Galian Tanah Dan Urugan 55 Unit, Pekerjaan Pondasi 55 Unit, Pekerjaan Komponen Struktur Risha Pracetak 55 Unit, Pekerjaan Komponen Dinding Penutup 53 Unit, Pekerjaan Kusen, Panel Pintu/Jendela 65 Unit, Pekerjaan Rangka Atap Dan Penutup Atap 52 Unit, Pekerjaan Rangka Plafond Dan Penutup Plafond 31 Unit, Pekerjaan Plumbing 38 Unit, dan Pekerjaan ME 25 Unit.



F. HUNTAPE SATELIT LENDENTOVEA 1 DAN 2

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap satelit Lendentovea 1 dan 2 sebanyak 20-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-56) Per tanggal 26 Januari 2024 mencapai 3,612 dengan deviasi Minus 0,805 % dengan pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur.

G. HUNTAPE SATELIT SIBALAYA UTARA

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Sibalaya Utara sebanyak 64-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres pekerjaan sampai dengan minggu (M-56) Pertanggal 26 Januari 2024 Mencapai 11.326 % dengan Deviasi Plus 1,199%. Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan Januari 2024 saat ini yakni kegiatan pekerjaan struktur dan arsitektur

H. HUNTAPE SATELIT BANGGA 1

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Bangga 1 sebanyak 43-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres Kumulatif Sampai dengan minggu (M-56) Pertanggal 26 Januari 2024 mencapai realisasi 10,348% rencana 9,564% dan deviasi Positif 0,783%. Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan akhir Desember 2024 ini terdiri dari pekerjaan persiapan Clearing lahan dan pembersihan lokasi. Hingga saat ini belum dilakukan mobilisasi material pengadaan konstruksi di lokasi kerja.

2.5.6 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-E

Paket Pembangunan Huntap 2E telah terkontrak per tanggal 28 Desember 2022 dengan kontraktor dari PT. Nindya Karya (persero), rencana jumlah hunian yang akan dibangun sebanyak 541-unit hunian di lokais Petobo, 14 unit hunian di lokasi Rogo dan 25 unit hunian di lokasi Poi, dan durasi masa kontruksi 385 hari, Progres kumulatif paket huntap 2E sampai tanggal 24 Januari 2023 (M56) sudah mencapai realisasi 84,809% dari rencana 81,764 % dengan deviasi positif 3,044%. Tapak yang sudah di serah terimakan dan di buat dalam berita acara sebanyak 535 tapak dan tersisa 7 tapak masih dalam pekerjaan.



2.5.7 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2

Paket Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Tondo 2 sudah mulai terkontrak pada 29 Desember 2022, (No Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/08/2022) dengan Waktu pelaksanaan 450 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak setelah Addendum I antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Pekerjaan SMK3, (c) Pekerjaan SPALDT, (d) Pekerjaan Penyediaan SPAM, (e). Pekerjaan Infrastruktur Persampahan, (f) Pekerjaan Infrastruktur Permukiman. (g) Pembangunan Gedung Serba Guna, dan (h) Pembangunan RTH.

Capaian progres kegiatan sampai dengan **akhir bulan Januari 2024** , yang terlaporkan adalah **Progres Realisasi 73,74 %** dari **Rencana 78,78 %**, sehingga terjadi **deviasi negatif (- 5,04 %)**. **Waktu pelaksanaan konstruksi tersisa 58 hari kalender (12,89%)** dan waktu yang terpakai = **392 hari kalender (87,11%)**, adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Lanjutan Pekerjaan Gedung Balai Warga, Pekerjaan Pengaspalan Badan Jalan, Pekerjaan Pekerjaan SPALDT, Pekerjaan Infrastruktur Persampahan, Pekerjaan Penyediaan SPAM dan Pekerjaan Infrastruktur Permukiman.

2.5.8 Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo)

Paket Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo) terkontrak pada tanggal 23 Februari 2023 (No. Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/09/2023), waktu pelaksanaan 330 Hari Kalender, lingkup kegiatan sesuai kontrak antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Pekerjaan Land Clearing – Land Development, (c) Pekerjaan Infrastruktur Kawasan Permukiman, (d) Pekerjaan SPALDT, (e) Pekerjaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), (f) Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Pekerjaan Penyediaan SPAM, (e). Pekerjaan SMK3 dan KBG.

Capaian progres sampai dengan **akhir Januari 2024** Minggu ke 48 (**s/d 24 Januari 2024**). **Progres Realisasi 92,767 %** dari **Progres Rencana 93,612 %**, sehingga terjadi Deviasi **Negatif - 0,845 %**. sisa waktu pelaksanaan = **54 hari kalender (13,846%)** dan waktu yang terpakai = **336 hari kalender (86,154%)**,, Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Pekerjaan LC/LD, SPALDT, SPAM, RTH, Pek drainase, DPT, PJU dan Pekerjaan Lapis pondasi Urpil dan LPA .

2.5.9 Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise

Paket Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise telah Kontrak tanggal 13 Maret 2023 dan sejak PCM pada tanggal 20 Maret 2023 hingga kini sedang melaksanakan Pekerjaan Perakitan IPA Baja 2x30LPD, Pekerjaan Sloof Bangunan Indoor IPA, Mulai Perakitan Rangka Baja Bangunan Indoor, Melanjutkan Pekerjaan Instal Reservoir Glass Stell 800M3 di Poboya dan Pekerjaan Instal Reservoir Glass Stell 200M3 di UNTAD, Melanjutkan Pekerjaan DPT dan *Retaining Wall*, Pekerjaan Pemasangan Pipa Distribusi Utama, Pipa Distribusi ke Nunumbuku dan Pekerjaan BPT.

Capaian Progres konstruksi sampai dengan akhir bulan Januari 2024 Minggu ke 46 (**s/d 28 Januari 2024**) sesuai yang dilaporkan telah mencapai **Progres Realisasi 65,56 %**, dari **Progres Rencana 65,87 %** dengan **Deviasi Negatif (- 0,31%)**. dengan sisa waktu pelaksanaan = **143 hari kalender (30,37%)** dan waktu yang terpakai = **332 hari kalender (69,25%)**.

2.5.10 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 13 April 2022 dengan SPMK 2 Mei 2023 telah melakukan PCM pada tanggal 4 Mei 2023. Paket ini terdiri dari 6 sekolah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 3 sekolah dan di Kabupaten Sigi 3 sekolah dengan konstruksi Risha (1 sekolah) dan Konvensional (5 sekolah). Permasalahan yang ada di pelaksanaan antara lain yaitu Perkuatan trekstang belum terpasang dan di R UKS di ganti dengan penambahan balok melintang, Tenaga kerja yang ada kurang untuk di SMP 19 Sigi, SDN 2 Lonja. Paket ini telah habis masa kontrak sejak 27 Desember 2023, namun konstruksi baru selesai pada 10 Januari 2024 lalu, sehingga menerima pemberlakuan denda keterlambatan selama 14 hari.

2.5.11 Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Anutapura Tahap II-B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi RS Anutapura Tahap II-B adalah Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Rumah Sakit Anutapura Fase II-B sebagai penunjang oprasional Rumah Sakit yang mana yang dikerjakan dalam paket ini adalah sebanyak 9 (sembilang) Gedung yang terdiri dari: (1) Gedung Perawatan Kasuari, (2) Gedung CT Scan, (3) Gedung Unit Transfusi Dara, (4) Gedung Perawatan Walet, (5) Gedung Sanitasi, (6) Gedung Arsip, (7) Gedung Administrasi, (8) Gedung Radiologi, dan (9) Gedung Instalasi Kebidanan

Paket Pekerjaan ini dimenangkan oleh PT. Salsabila Praya Indotama dan telah terkontrak pada tanggal 17 Juli 2023 dan PCM telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023. Pelaksanaan MC-0 pada pekerjaan ini juga telah dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023. Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan dilaksanakan secara bertahap mulai dari 4 (empat) Gedung terlebih dahulu yaitu: Gedung Administrasi, Gedung Perawatan Walet, Gedung CT Scan dan Gedung Sanitasi. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-28 (Periode 22 Januari s/d 28 Januari 2024) sudah mencapai 54.206 % dari Rencana sebesar 48.551 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar + 5.655 % dan telah dilakukan Addendum 1 dikarenakan adanya keterlambatan serah terima aset dari Pihak Rumah Sakit kepada Kontraktor pelaksana.

2.5.12 Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu

Paket Pembangunan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu pelaksanaan 314 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 6, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 7, (D) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 10, (E). Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 24, (F) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1A, (G) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1B, (H) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1C, (I) Pekerjaan Jaringan JDB, (J) Pekerjaan Jaringan JDU, (K) Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (L) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (Kbg) Dan (H) Pemantauan Lingkungan

Capaian progres kegiatan sampai dengan akhir bulan Akhir Januari 2024 (**31 Januari 2024**), yang dilaporkan telah mencapai progress **Realisasi 40,24% dari Rencana : 50,21%, dan Deviasi -9,97%**, dengan sisa waktu pelaksanaan = **151 hari kalender (48,09%)** dan waktu yang terpakai = **163 hari kalender (51,91 %)**. Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Penggalan dan Pemasangan Pipa Distribusi di DMA 1C, Pekerjaan Pemantauan Lingkungan, Pekerjaan Sosialisasi KBG dan KTA dan Pengembalian Kondisi.

2.5.13 Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kabupaten Sigi

Paket Pembangunan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu

pelaksanaan 314 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 1, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 2, (D) Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (E) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG) Dan (F) Pemantauan Lingkungan

Progres sampai akhir bulan ini **Rencana : 32,61%, Realisasi 37% dan Deviasi 4,39%.**, Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Melakukan Sosialisasi Pelaksanaan PJP dan SR di Kabupaten Sisi untuk Zona 1 (Ruas Palu-Bangga), Melakukan Rapat Zoom dengan BPJN dalam rangka Izin Penempatan pipa di bahu jalan untuk ruas Palu-Bangga, Melanjutkan Pekerjaan pemasangan pipa JDU dan Distribusi di Zona 2

2.5.14 Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B

Dalam paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Rumah Sakit Undata Fase II-B yang dikerjakan yaitu Rekonstruksi atau pembangunan kembali Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD). Paket Pekerjaan ini dimenangkan oleh PT. Tirta Restu Ayunda dan telah terkontrak pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan waktu pelaksanaan 240 hari kalender dan PCM telah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023. Pelaksanaan MC-0 pada pekerjaan ini juga telah dilakukan pada tanggal 25 September 2023.

Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan pembesian dan pengecoran Kolom lantai 2, pekerjaan Pembesian Lantai, pekerjaan pembesian plat lantai, pekerjaan Dinding, dan Pekerjaan Plesteran dan Acian . Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-19 (Periode 04 Januari s/d 10 Januari 2024) sudah mencapai 16.669 % dari Rencana sebesar 24.765 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar minus 8,096%. Untuk progres sampai dengan 28 Januari masih dalam proses penyusunan adendum, terkait kendala yang terjadi dilapangan di akibatkan oleh keterlambatan material MEP dan kurangnya tenaga kerja di lapangan, maka dari itu kami telah melakukan koordinasi dengan pihak kontraktor pelaksana atas keterlambatan yang terjadi dan mengundang Direktur Perusahaan, dan meminta direktur perusahaan untuk membantu percepatan dalam pengiriman dan pengadaan material dilapangan.

2.5.15 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIB untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 24 Oktober 2023 dengan SPMK 24 Oktober 2023 telah melakukan PCM pada tanggal 30 Oktober 2023. Dari Addendum I paket ini ditambah 2 sekolah sehingga dari 6 sekolah madrasah menjadi 8 sekolah madrasah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 3 sekolah dan di Kabupaten Sigi 5 sekolah dengan konstruksi konvensional (sekolah) Progres sampai akhir bulan ini M14 **Rencana: 22,189%, Realisasi 28,296% dan Delasi +6,067%.**

2.5.16 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F

Paket Pembangunan Hunian 2F telah terkontrak per tanggal 10 November 2023 dengan kontraktor dari PT. Andica Parsaktian Abadi, rencana jumlah hunian yang akan dibangun sebanyak 140-unit hunian, dan durasi masa konstruksi 157 hari, Progres kumulatif paket hunian 2F sampai tanggal 26 Januari 2024 (M 11) sudah mencapai realisasi 20,108% dari realisasi rencana 28,635% dengan Deviasi Minus 8,527%. Pelaksanaan pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan Pondasi dan Instalasi Panel Risha.

2.5.17 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIA untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 27 Nopember 2023 hingga 28 Juni 2024 dan waktu pelaksanaan 215 hari serta SPMK 27 Nopember 2023. Paket ini terdiri dari 3 sekolah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 2 sekolah dan di Kabupaten Sigi 1 sekolah dengan konstruksi konvensional (3 sekolah). Progres sampai akhir bulan ini M 09 **Rencana: 16,265%, Realisasi 20,985% dan Delasi +4,721%.**

2.5.18 Rehabilitasi Gedung Perkantoran Bupati Sigi

Kegiatan Rehabilitasi Kantor Bupati Sigi untuk menunjang pelayanan masyarakat di kabupaten sigi di Sulawesi Tengah. Paket ini telah di menangkan oleh PT. Setia Muli Abadi dan telah terkontrak ada 29 November 2023, Terkait Pelaksanaan PCM dan MC-0 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 dan 12 Januari 2024. Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan Pembongkaran Gedung, Pembuatan Barak dan Direksi

keet dan Galian GWT. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-09 (Periode 24 Januari s/d 30 Januari 2024) sudah mencapai 6.613 % dari Rencana sebesar 10.592 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar minus 3.979 %. Kendala yang terjadi sehingga terjadi keterlambatan adalah jumlah tenaga kerja dan kurangnya produktivitas alat di lapangan akan tetapi kontraktor pelaksana mengupayakan untuk segera menambahkan alat dan tenaga di lapangan, dan disarankan untuk segera memesan material MEP yang memerlukan waktu pengiriman yang cukup lama agar progres di lapangan tidak terjadi keterlambatan.

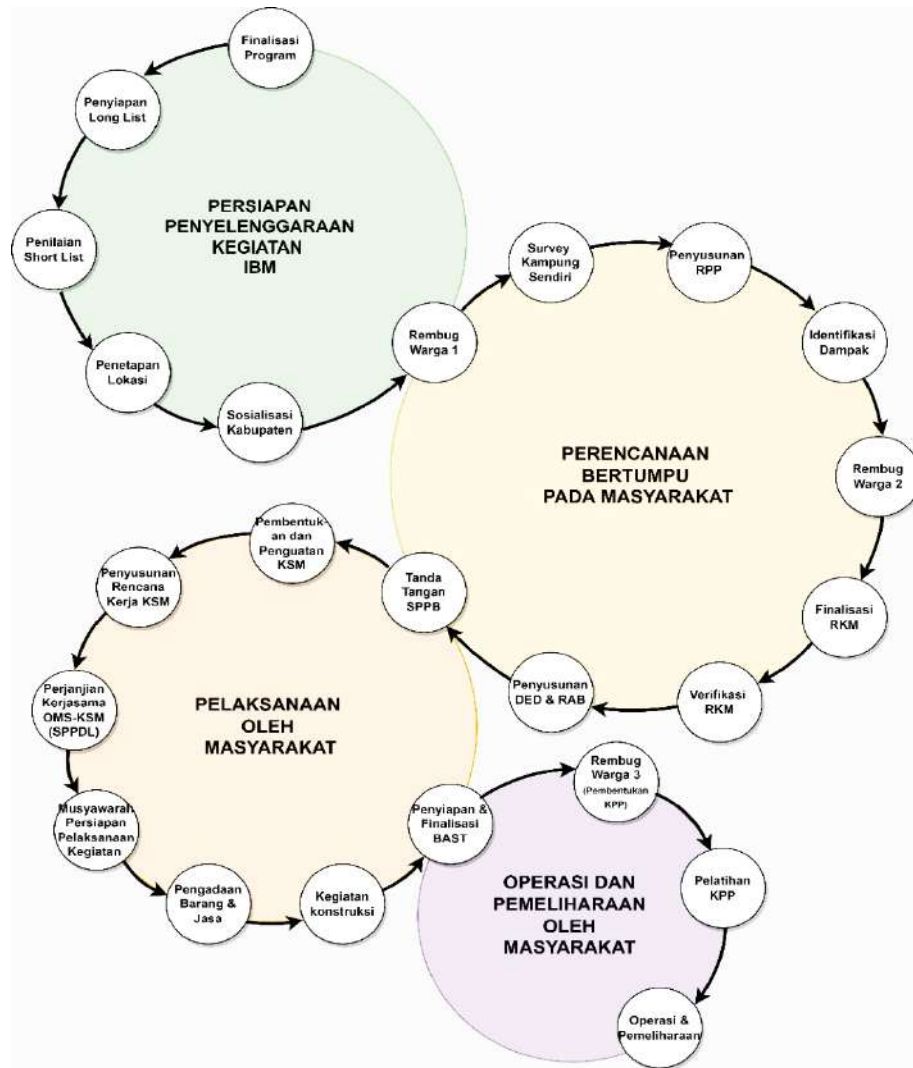
2.5.19 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Perkantoran PIP2B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kantor PIP2B telah dimenangkan oleh PT. Nawa Perdana Sembilan dan terkontrak ada 28 Desember 2023, PCM telah dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023. Saat ini kegiatan pekerjaan di lapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan Pembongkaran Gedung Satker, Pembuatan Direksi Keet dan Galian Pondasi Gedung Workshop. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada Minggu ke-05 (Periode 25 Januari s/d 31 Januari 2024) sudah mencapai 4.799 % dari Rencana sebesar 3.160 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar Plus 1.640 %. Untuk saat ini pekerjaan di lapangan tidak memiliki kendala yang akan mempengaruhi progres pekerjaan akan tetapi kami menyarankan untuk menambahkan tenaga kerja untuk area-area kerja yang dapat dikerjakan terlebih dahulu dan segera melakukan pemesanan material MEP memerlukan waktu pengiriman yang cukup lama agar progres di lapangan tidak terjadi keterlambatan dikemudian hari.

2.5.20 Infrastruktur Skala Lingkungan

Kegiatan ISL CSRRP dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara penuh dimana kegiatan dilaksanakan oleh dan untuk masyarakat. Implementasi kegiatan ini secara menyeluruh mencakup beberapa tahapan (Gambar 56), yaitu: perencanaan partisipatif, pelaksanaan fisik, serta operasi dan pemeliharaan oleh masyarakat. Skema tahapan ISL menggambarkan rangkaian kegiatan dari awal penetapan lokasi hingga pemanfaatan oleh masyarakat pada skala komunitas.

Realisasi pelaksanaan Tahapan Kegiatan ISL pada bulan November 2023 yaitu: Pelaksanaan, Pemanfaatan dana tahap 1, Hasil *Spot Check*, Pelaksanaan Kontruksi, Tindak Lanjut Perbaikan dokumen, serta Persiapan Pencairan dana Tahap II. Detail realisasi implementasi kegiatan ISL CSRRP per kelurahan dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.



Gambar 6. Alur Implementasi Kegiatan ISL CSRRP

Sumber: Pedoman Umum ISL dari KI CSRRP, 2023

Berdasarkan Surat Direktur Pengembangan Kawasan Pemukiman sebagai Kepala Unit Pengelola Proyek Permukiman – CSRRP No. PR 0101-Ck/338 tanggal 10 November 2023 perihal Perihal: Penyerahan Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lokal Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP) dan Surat persetujuan Bank Dunia Nomor Referensi: CSRRP-34/WB/Des/2023 5 Desember 2023 Perihal Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lokal Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP). Penyesuaian Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan terdapat pada :

1. Pelaksanaan ISL akan di selesaikan pada kuartal pertama tahun 2024 yang melampaui rencana awal penyelesaian ISL pada TA 2023.
2. Untuk mengakomodir perubahan jadwal pelaksanaan, terdapat revisi pada beberapa bab Sehingga memungkinkan pelaksanaan dan pencairan proyek hingga Kuartal 2 2024,

Ruang lingkup penyesuaian Revisi Pedoman Umum Infrastruktur Skala Lingkungan adalah :

1. penyesuaian Sub bab 3.2.3. 'Besarnya Alokasi Anggaran di kelurahan Terpilih' Revisi besaran alokasi anggaran kegiatan CSRRP Infrastruktur Skala Lingkungan pada tahun 2023 dan 2024.
3. Penyesuaian Sub-Bab 3.4 'Ruang Lingkup Kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan CSRRP. Infrastruktur Skala Lingkungan awalnya dilaksanakan pada tahun 2023. Direvisi pedoman manual, akan diterapkan pada tahun 2023 dan 2024.
4. Penyesuaian Sub bab 3.7.1 'Alokasi Anggaran' dan 3.7.2 'Pencairan dan Dana Pemanfaatan' Penyesuaian meliputi mekanisme pencairan dan pengaturan penggunaan dana oleh Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) pada tahun 2023 dan 2024.
5. Penyesuaian Bab 6 'Mekanisme Pengendalian' Tentang rekomendasi Bank Dunia untuk memperkuat bantuan teknis untuk CSRRP Infrastruktur Skala lingkungan, PMU memutuskan untuk menyesuaikan kembali mekanisme pelaporan dan menugaskan Sub Tim yang khusus membantu pelaksanaan Skala Lingkungan CSRRP infrastruktur.

Mengacu pada Keputusan Direktur Pengembangan Kawasan permukiman No.75/KPTS/CK/2022 Tentang Penetapan Lokasi Besaran Bantuan Kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan (Local Scale Infrastruktur) Proyek Rehabilitasi dan rekonstruksi Sulawesi Tengah, telah ditetapkan 27 lokasi kegiatan ISL dengan penentuan alokasi dana per kelurahan/desa di tentukan berdasarkan data kepadatan penduduk dari Badan Pusat Statistik dengan katagori Besar, Sedang dan Kecil. Total Alokasi dana sejumlah Rp 45.750.000.000,- terdiri dari Kota Palu Rp14.750.000.000,- Kab. Sigi Rp12.500.000.000,- dan Kab. Donggala Rp18.500.000.000,-.

Tahun 2023 Realisasi Pencairan Dana BPM ISL sejumlah Rp.26,650,000,000 di laksanakan 2 Tahap, Tahap I 40% sejumlah Rp 18.300.000.000. Tahap II 20% sejumlah Rp. 8,350,000,000,-. Realisasi Pemanfaatan dana BPM ISL sejumlah Rp 26,054,858,436 atau 97.8%, dengan rincian tahap I 20% sejumlah Rp 17,941,709,364, Tahap II 20% sejumlah Rp.8,113,149,072, Sisa Dana ISL BPM yang tidak termanfaatkan Rp.595,141,564, Dana ini merupakan dana selisih dari material dan Upah, dana yang tidak termanfaatkan akan di kembalikan ke KAS Negara. Alokasi Dana BPM tahun 2024 sejumlah Rp. 19,100,000,000 Dengan Rincian Kota Palu Rp. 6,300,000,000 , Kabupaten Sigi Rp.5,000,000,000 dan Kabupaten Donggala Rp. 7,800,000,000. Rekapitulasi progres keuangan dan fisik ISL CSRRP dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP

NO	Kota/ Kabupaten	Desa /Kelurahan	PAGU	Realisasi Pencairan Dana BPM TA 2023				Realisasi Pemanfaatan Dana BPM TA 2023				Progres Fisik	Sisa Dana TA 2023	Alokasi Dana BPM TA 2024	%
				Tahap 1 (40%) TA 2023	Tahap 2 (20%) TA 2023	JUMLAH	Capaian Pencairan Dana (%)	Tahap 1 (40%) TA 2023	Tahap 2 (20%) TA 2023	JUMLAH	Capaian Pemanfaat an (%)				
1	Donggala	Desa Loli Saluran	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	597,500,844	300,000,000	897,500,844	99.7%	65,11%	2,499,156	600,000,000	40%
2		Desa Loli Tasiburi	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	599,802,023	300,000,000	899,802,023	99.98%	47,61%	197,977	600,000,000	40%
3		Kelurahan Ganti	2,000,000,000	800,000,000	-	800,000,000	40%	799,893,577	-	799,893,577	99.99%	58,16%	106,423	1,200,000,000	60%
4		Desa Tanjung Padang	1,750,000,000	700,000,000	350,000,000	1,050,000,000	60%	699,930,105	350,000,000	1,049,930,105	99.99%	54,10%	69,895	700,000,000	40%
5		Desa Tompe	2,000,000,000	800,000,000	400,000,000	1,200,000,000	60%	790,442,958	399,999,626	1,190,442,584	99.2%	58,20%	9,557,416	800,000,000	40%
6		Desa Lompio	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	599,583,481	300,000,000	899,583,481	99.95%	61,99%	416,519	600,000,000	40%
7		Desa Lende	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	596,765,388	300,000,000	896,765,388	99.6%	32,87%	3,234,612	600,000,000	40%
8		Desa Lende Tovea	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	599,599,328	299,995,900	899,595,228	99.96%	60,26%	404,772	600,000,000	40%
9		Desa Loli Dondo	1,750,000,000	700,000,000	350,000,000	1,050,000,000	60%	684,177,254	350,000,000	1,034,177,254	98.49%	56,93%	15,822,746	700,000,000	40%
10		Desa Wani Satu	2,000,000,000	800,000,000	400,000,000	1,200,000,000	60%	799,808,660	400,000,000	1,199,808,660	99.98%	68,66%	191,340	800,000,000	40%
11		Desa Wani Lumbupetig	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	599,415,541	300,000,000	899,415,541	99.94%	72,87%	584,459	600,000,000	40%
Kab. Donggala			18,500,000,000	7,400,000,000	3,300,000,000	10,700,000,000	57.8%	7,366,919,159	3,299,995,526	10,666,914,685	99.7%		33,085,315	7,800,000,000	42%
1	Sigi	Desa Lambara	1,750,000,000	700,000,000	350,000,000	1,050,000,000	60%	686,760,070	349,997,800	1,036,757,870	98.7%	56,92%	13,242,130	700,000,000	40%
2		Desa Bangga	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	597,291,474	300,000,000	897,291,474	99.7%	58,16%	2,708,526	600,000,000	40%
3		Desa Rogo	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	586,412,788	300,000,000	886,412,788	98.5%	59,44	13,587,212	600,000,000	40%
4		Desa Salua	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	550,620,563	300,000,000	850,620,563	94.5%	57,59%	49,379,437	600,000,000	40%
5		Desa Sibalaya Selatan	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	599,871,537	299,997,143	899,868,680	99.99%	62,20%	131,320	600,000,000	40%
6		Desa Sibalaya Utara	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	572,772,908	293,135,200	865,908,108	96.2%	60,00%	34,091,892	600,000,000	40%
7		Desa Poi	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	592,667,246	298,857,500	891,524,746	99.1%	58,90%	8,475,254	600,000,000	40%
8		Desa Pombewe	1,750,000,000	700,000,000	350,000,000	1,050,000,000	60%	682,042,658	350,000,000	1,032,042,658	98.3%	60,15	17,957,342	700,000,000	40%
Jumlah Kab. Sigi			12,500,000,000	5,000,000,000	2,500,000,000	7,500,000,000	60%	4,868,439,244	2,491,987,643	7,360,426,887	98%		139,573,113	5,000,000,000	40%
1	Palu	Kelurahan Kayumalut Paeko	2,000,000,000	800,000,000	400,000,000	1,200,000,000	60%	771,169,402	398,850,598	1,170,020,000	98%	64,11%	29,980,000	800,000,000	40%
2		Kelurahan Panau	2,000,000,000	800,000,000	400,000,000	1,200,000,000	60%	764,133,467	377,576,019	1,141,709,486	95%	58,47%	58,290,514	800,000,000	40%
3		Kelurahan Pantaloan	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	596,813,964	300,000,000	896,813,964	99.6%	55,87%	3,186,036	600,000,000	40%
4		Kelurahan Petobo	1,750,000,000	700,000,000	350,000,000	1,050,000,000	60%	694,478,407	350,000,000	1,044,478,407	99.5%	61,10%	5,521,593	700,000,000	40%
5		Kelurahan Talise Valan	2,000,000,000	800,000,000	400,000,000	1,200,000,000	60%	772,969,665	399,998,819	1,172,968,484	97.7%	59,95%	27,031,516	800,000,000	40%
6		Kelurahan Tondo	1,500,000,000	600,000,000	300,000,000	900,000,000	60%	529,644,261	300,000,000	829,644,261	92.2%	59,82%	70,355,739	600,000,000	40%
7		Kelurahan Duyu	2,000,000,000	800,000,000	400,000,000	1,200,000,000	60%	799,943,300	194,740,467	994,683,767	82.9%	72,10%	205,316,233	800,000,000	40%
8		Kelurahan Balaroa	2,000,000,000	800,000,000	-	800,000,000	40%	777,198,495	-	777,198,495	97.1%	37,99%	22,801,505	1,200,000,000	60%
Jumlah Kota Palu			14,750,000,000	5,900,000,000	2,550,000,000	8,450,000,000	57%	5,706,350,961	2,321,165,903	8,027,516,864	57.3%		422,483,136	6,300,000,000	43%
Total Dana BPM ISL CSRRP			45,750,000,000	18,300,000,000	8,350,000,000	26,650,000,000	58%	17,941,709,364	8,113,149,072	26,054,858,436	97.8%		595,141,564	19,100,000,000	42%

Sumber: Laporan OSP CSRRP, 2024

2.6 MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK

Pada bulan Februari 2024 belum ada kontrak baru untuk paket kegiatan CSRRP. Sehingga sampai dengan akhir bulan total kontrak yang telah ditandatangani adalah sebanyak 48 paket kontrak. Paket kontrak tersebut terdiri dari 39 paket pekerjaan *Civil Works* dan 9 paket Konsultan (termasuk diantaranya layanan jasa OSP).

Pada periode ini terdapat 3 paket kontrak yang sedang diproses perubahan kontraknya, yaitu:

A. Addendum 4 “Pembangunan Infrastruktur Permukiman I”

Perubahan kontrak yang direncanakan pada Addendum 4 ini berjalan dengan Skema Balance Budget. Perubahan ini disebabkan oleh adanya kebutuhan penyesuaian waktu pelaksanaan akibat:

- 1) Perlunya sinkronisasi waktu pekerjaan antara Penyedia Jasa Perumahan dan Penyedia Jasa Infrastruktur yang bekerja pada area yang sama. Untuk itu disepakati masing-masing Penyedia jasa akan menyelesaikan pekerjaan di area yang lain terlebih dahulu.
- 2) Deposit material batu belah untuk DPT sempat terbatas di Kota Palu.
- 3) Proses koordinasi dan proses perizinan terkait pemasangan Jaringan Distribusi SPAM Oloboju cukup memakan waktu lama.
- 4) Aktivitas pekerjaan perumahan menghambat proses pekerjaan pedestrian dan pondasi PJU dikarenakan material perumahan diletakkan di lahan pekerjaan pedestrian.
- 5) Adanya item pekerjaan baru yang belum diakomodir di kontrak awal dan addendum sebelumnya.

Usulan perubahan Kontrak ini berkonsekuensi pada penambahan waktu pelaksanaan selama 60 hari kalender.

B. Addendum 5 “Pembangunan Infrastruktur Permukiman I”.

Terdapat usulan penambahan lingkup dan item pekerjaan baru pada Addendum 5 yaitu:

- 1) Terdapat penambahan volume galian tanah untuk pekerjaan pembentukan badan jalan ruas utama G5.
- 2) Terdapat penambahan volume drainase (untuk udiitch 60/70 dan box culvert 80x80x100) pada jalan ruas utama G5 dan jalan dari arah huntap keluar ke arah jalan poros BPJN.

- 3) Terdapat penambahan item baru kolam retensi untuk mengantisipasi luapan air ketika hujan deras atau luapan banjir.
- 4) Penambahan Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (DPT) di depan tapak untuk menyesuaikan perubahan elevasi jalan dengan tapak rumah yang ada serta tambahan tapak di ruas block B8.
- 5) Penambahan lingkup baru bangunan pelintas pipa jaringan SPAM Oloboju.
- 6) .Penambahan Pengadaan dan Pemasangan PLTS di Oloboju.
- 7) Penambahan jaringan irigasi tetes dan penyesuaian volume pekerjaan pada pekerjaan RTH 1, 2 dan 3.
- 8) Terdapat penambahan pekerjaan pemantauan lingkungan hidup.

Terdapat Penambahan Nilai Kontrak sebesar Rp 3,655,416,790 pada usulan addendum 5 “Infrastruktur Permukiman Kawasan I” ini.

C. Addendum 2 “Rehabilitasi dan Rekontruksi Rumah Sakit Antapura Fase II-B”.

Rencana usulan Addendum 2 disebabkan adanya tambah kurang volume pekerjaan diantaranya:

- 1) Adanya volume yang terpasang belum sesuai dengan RAB.
- 2) Adanya pekerjaan tambah pada pekerjaan pembuatan pagar proyek, pekerjaan pembokaran dinding bata dan pekerjaan pembongkaran beton
- 3) Adanya pekerjaan baru (steger)

Usulan Addendum 2 hanya berkonsekuensi pada penambahan biaya nilai kontrak menjadi Rp. 11,256,802,000 dan tidak menambah waktu. Apabila ada penambahan waktu pelaksanaan maka akan di bahas pada addendum 3.

D. Addendum 2 “Rehabilitasi dan Rekontruksi Sarana Pendidikan Dasar Fase II-B”.

Usulan addendum 2 terjadi karena adanya perubahan metode pengerjaan dari gedung rehabilitasi menjadi rekonstruksi dan pemuktahiran terhadap pekerjaan landscape seluruh sekolah. Nilai pekerjaan setelah di evaluasi kembali bertambah dari Rp 14.162.225.381,00 menjadi Rp 17.922.160.046,92 sebanyak Rp 3.759.934.665,92 dengan tidak penambahan jangka waktu pelaksanaan.

E. Addendum 1 “Rehabilitasi dan Rekontruksi Sarana Pendidikan Dasar Fase II-A”

Usulan addendum 1 terjadi karena adanya pekerjaan tambah kurang pada: bangunan rekon 4 RKB, bangunan rekon 4 RKB (Partisi), bangunan kantor, bangunan toilet, Pekerjaan landscape, Pekerjaan Pagar.

Rencana Addendum 1 “Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar Fase II-A” Penambahan Nilai Kontrak yang semula Rp10.205.883.080,- menjadi Rp12.076.313.000,- dengan tidak penambahan jangka waktu pelaksanaan.

F. Usulan Amandemen 5 “Technical Management Consultant (TMC) - 1” Pembahasan Perubahan Amandemen 5 meliputi:

- 1) Waktu penyelesaian pekerjaan Paket CSRRP Cipta Karya yang semula pada 31 Januari 2024 menjadi 30 Juni 2024.
- 2) Penambahan nilai alokasi eksisting yang semula Rp 48.949.771.182,01 bertambah menjadi Rp 59.303.062.951,72
- 3) Perubahan Personil dan Jadwal penugasan personil pada kegiatan paket/pekerjaan Technical Management Consultant (TMC-1) CSRRP

Pada tanggal 30 Januari 2024, Usulan Amandemen 5 “Technical Management Consultant (TMC) - 1” dengan No.Referensi Kontrak “ID-CSRRPCK-194874-CS-QCBS memperoleh persetujuan NOL dari Bank Dunia.

G. Usulan Amandemen 7 “Project Management Consultant (PMC) CSRRP”

Pada bulan ini Manajemen KSO PMC CSRRP mengajukan usulan Amandemen 7 untuk kegiatan PMC CSRRP dari bulan Februari 2024 hingga periode Loan Closing di bulan Juni 2024. Terhadap usulan Amandemen tersebut diajukan sejumlah dokumen pendukung diantaranya:

- 1) Supplementary Term Of Reference (Appendix A), yang meliputi eliminasi posisi: GBV Specialist, ME Specialist, Infrastructure Specialist Jr 2, Infrastructure Specialist Jr 3, Housing Specialist Jr 2, Building Specialist Jr 2, Monev Housing Assistant, Environmental Management Assistant.
- 2) Rencana kerja individual personil PMC.
- 3) Evaluasi Kinerja.
- 4) Perubahan Scope Of Work Tenaga Ahli Kelembagaan (Institutional Development Specialist) dan Jr Asset Management.

Tepat di penghujung bulan, pada tanggal 31 Januari 2024 usulan Amandemen 7 “Project Management Consultant (PMC) CSRRP” dengan No.Referensi Kontrak “ID-BP2JK JAKARTA M-144764-CS-QCBS” menerima NOL dari Bank Dunia.

2.7 KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI

2.7.1 Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO

Menjelang pekerjaan konstruksi akan selesai, perlu beberapa hal yang harus disiapkan yang berkaitan dengan administrasi proyek. Dalam kegiatan CSRRP, proses serah terima pekerjaan mencakup serah terima hasil pekerjaan pertama (PHO), kemudian masa pemeliharaan (*warranty period*), dan yang terakhir serah terima pekerjaan akhir (FHO) yang dilakukan oleh Kontraktor Pelaksana dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Dilakukannya kegiatan PHO dan FHO bertujuan untuk memastikan *Quality Control* dan *Quality Assurance* (QA-QC) dari manajemen mutu pekerjaan konstruksi telah sesuai.

Selain itu, sebelum serah terima dilakukan, PMC memastikan tersedianya kelembagaan atau lembaga pengelola serta kelengkapan dokumen-dokumen lainnya dalam penyerahan aset. Penyerahan aset kepada stakeholder penerima atau pengelola aset dibuktikan dengan Dokumen Berita Serah Terima Operasional (BASTO) untuk disampaikan kepada Bank Dunia.

Hingga Bulan Februari 2024, terdapat 19 paket kegiatan CSRRP telah dilakukan penyiapan kelembagaan dan pengurusan BASTO, detail status BASTO dapat dilihat dalam Tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman												
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	Selesai	06 Juni 2022	Ada	Selesai	05 Desember 2022	Ada	DLH Kota Palu Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	Selesai	15 Desember 2022	Ada	Selesai	12 Juni 2023	Ada	Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
3	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	Proses	16 Oktober 2023	Belum ada	Belum	13 April 2024	Belum ada	PUTR Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
4	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	Selesai	23 September 2023	Ada	Belum	21 Maret 2024	Belum ada	PUPR Kab. Donggala PUTR Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
Direktorat Air Minum												
5	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	30 September 2022	Ada	proses	30 September 2023	Belum ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
6	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	15 November 2023	Ada	Belum	09 November 2024	Belum ada	-	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
7	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	20 Desember 2022	Ada	proses	20 Desember 2023	Belum ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
8	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	01 Februari 2023	Ada	Selesai	30 Juli 2023	Belum ada	PDAM Kota Palu	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
Direktorat Sanitasi												
9	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	PU Kota Palu PUTR Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
10	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi :	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	DLH Kota Palu DLH Kab Sigi	Proses	Belum Prose	Belum Prose	Belum Proses
Direktorat Bina Penataan Bangunan												
11	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	Selesai	27 Juni 2022	Ada	Selesai	24 Januari 2023	Ada	UPTD Puskesmas Tipo	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
12	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	Selesai	17 Mei 2023	Ada	proses	13 November 2023	Belum ada	RSUD Undata Prov. Sulteng	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
13	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	Selesai	17 Mei 2023	Ada	proses	13 November 2023	Belum ada	RSUD Anutapura Palu	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
14	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	Selesai	15 September 2022	Ada	Selesai	15 Maret 2023	Ada	Kejati Prov. Sulawesi Tengah	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
15	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	Selesai	19 Mei 2022	Ada	proses	23 November 2022	Ada	RSUD Tora Belo Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Dirjen Perumahan												
15	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum proses
16	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	Selesai	15 Desember 2023	Ada	Belum	13 Desember 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kota. Palu	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
17	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum proses
18	Construction of Huntap Mandiri II	Selesai	30 Oktober 2023	Belum ada	Belum	27 April 2024	Belum ada	-	-	-	-	-
19	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	Selesai	30 Oktober 2023	Belum ada	Belum	27 April 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

2.7.2 Penyiapan Dokumen PBG-SLF

Bangunan Hunian dan Gedung merupakan salah satu wujud fisik pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, pengaturan Bangunan Gedung tetap mengacu pada pengaturan penataan ruang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam penyelenggaraan Bangunan Gedung, setiap Bangunan Gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung bahwa fungsi serta klasifikasi bangunan Gedung dicantumkan dalam Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF)

Persetujuan Bangunan Gedung adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan/atau merawat bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis bangunan Gedung. Pemenuhan Standar Teknis adalah standar yang harus dipenuhi untuk memperoleh PBG, sehingga seluruh standar teknis harus dipenuhi sebelum dilakukannya pelaksanaan konstruksi.

Selain untuk membangun bangunan baru, PBG ini juga diwajibkan untuk suatu bangunan yang nantinya mengalami perubahan fungsi, atau disebut PGB perubahan. Untuk bangunan Gedung yang telah berdiri dan belum memiliki surat Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), maka terlebih dahulu pemilik Gedung harus mengurus Sertifikat Laik Fungsi (SLF) baru bisa memperoleh Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Sertifikat Laik Fungsi merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi suatu bangunan gedung, baik secara administratif maupun teknis sebelum pemanfaatannya. Secara hukum, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, yang menyatakan bahwa setiap bangunan gedung harus selalu dalam kondisi kokoh dan laik fungsi, dimana pemerintah daerah yang menerbitkan SLF bangunan gedung.

Pengurusan PBG dan SLF untuk bangunan hunian dan gedung yang ada pada seluruh paket kegiatan CSRRP dilakukan oleh TA Manajemen Aset PMC CSRRP. PMC terus berkoodinasi dengan Instansi Pemohon, Dinas Tata Ruang serta Stakeholder terkait lainnya untuk memenuhi kelengkapan administrasi dan dokumen persyaratan teknis lainnya. Rekapitulasi pengurusan PBG dan SLF pada 29 Februari 2024 dapat dilihat pada Tabel 10, sedangkan detail progres per bangunan Gedung dapat dilihat pada LAMPIRAN 7.

Tabel 10. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO

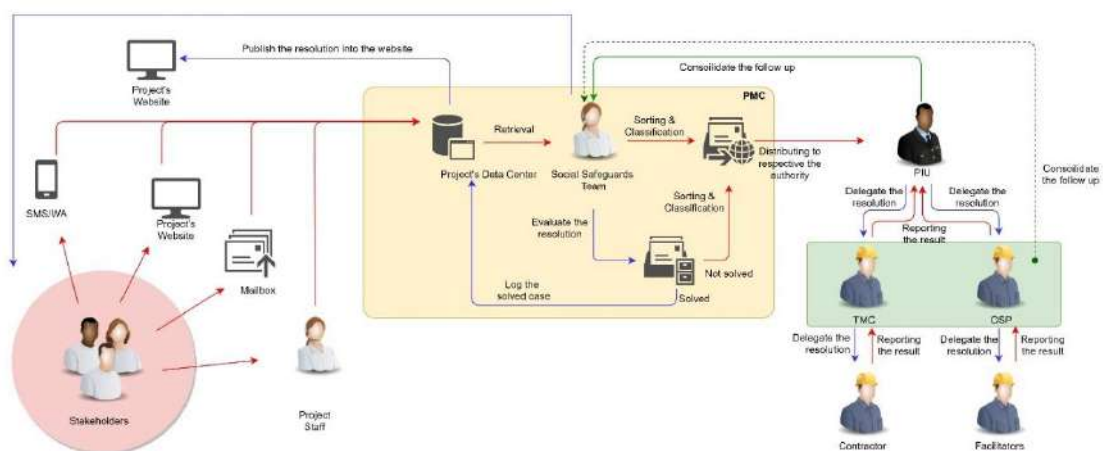
No	Balai Pelaksana	Jumlah Bangunan Gedung/Rumah	Status Konstruksi			Status Perijinan PBG			Status Perijinan SLF		
			Belum Mulai	Proses	Selesai	Belum Bermohon	Proses	Terbit/ Ada IMB	Belum Bermohon	Proses	Terbit
1	BPPW Sulteng	102	4	81	17	21	60	21	93	3	5
2	BP2P Sulawesi II	3.811	39	2.957	815	1.893	1.654	264	3.811	-	-
Total		3.913	43	3.038	832	1.914	1.714	285	3.904	3	5

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

2.8 LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM)

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (LIPPM) dirancang sebagai alat efektif untuk menampung keluhan dan pengaduan, mengidentifikasi masalah, melakukan penilaian, dan penyelesaian atas keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan CSRRP. Sistem LIPPM terbuka untuk umum, termasuk menampung keluhan dari pelaku kegiatan CSRRP, dan akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan setiap orang, terutama penerima manfaat dapat terakomodasi.

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan masyarakat (LIPPM) merupakan wadah yang akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Keberadaan Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat merupakan bagian dari upaya untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan proyek secara langsung.



Gambar 7. Alur Layanan Pengaduan

Sumber: Hasil Kajian PMC CSRRP (2021)

Keterlibatan masyarakat melalui penyampaian kritik dan masukan bagi CSRRP juga merupakan bentuk partisipasi dalam pelaksanaan proyek, terutama dalam hal pengawasan. Pengaduan dan informasi yang disampaikan masyarakat merupakan masukan yang sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan, serta menjadi tinjauan kepatuhan proyek terhadap rencana dan prinsip yang telah disepakati.

Dalam jangka pendek, sistem LIPPM akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan, dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Dalam jangka panjang, sistem LIPPM diharapkan menjadi contoh pembelajaran bagi masyarakat setempat mengenai prinsip universal kemasyarakatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan serta mendorong implementasi LIPPM pada tataran masyarakat secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Pada Bulan Januari 2024 terdapat 6 Aduan yang masuk sebagian besar melalui fasilitator, dimana 3 aduan berupa keluhan atau permasalahan, dan 3 aduan berupa permintaan informasi. Aduan yang diterima dan telah dikompilasikan yang belum dapat diselesaikan, yaitu 2 aduan atau sebesar 33%. Sebagian besar aduan berkaitan dengan masalah pembangunan huntap, masalah fasilitas huntap, Pekerjaan Jaringan Distribusi SPAM Regional, dan Sambungan Rumah (SR).

Rekapitulasi LIPPM yang telah masuk sejak tahun 2021 hingga Januari 2024 sebanyak 2.379 Aduan, dimana sejumlah 2.370 Aduan atau 99,62% PIM telah selesai ditangani dengan baik. Detail aduan yang masuk setiap bulannya dapat dilihat dalam LAMPIRAN 8.

2.9 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Secara khusus Sistem informasi Manajemen (SIM) CSRRP dikembangkan dengan tujuan sebagai “Pusat informasi resmi kegiatan pengawasan dan penilaian (monitoring & evaluasi) dalam pengendalian pelaksanaan proyek”, sedangkan secara umum akan dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi bagi seluruh pemangku kepentingan proyek CSRRP termasuk masyarakat umum, yang antara lain akan dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan sarana komunikasi & koordinasi.

Sistem informasi terkait pelaksanaan kegiatan proyek CSRRP dikelola dalam website SITABA sebagai penyempurnaan dari sistem yang telah dikembangkan sebelumnya dalam proyek NMC-CERC. Berdasarkan analisis terhadap website SITABA-Padagimo eksisting yang telah dikembangkan pada masa pelaksanaan proyek NMC-CERC, dapat disimpulkan bahwa *website* tersebut masih membutuhkan beberapa peningkatan untuk menjadikannya lebih *user friendly* dan informatif serta sesuai dengan kaidah proyek rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Prosedur pengembangan aplikasi diutamakan terlebih dahulu menu/fitur secara fungsional, sehingga beberapa data yang ditampilkan sementara belum sesuai secara *realtime* di lapangan. SIM SITABA dapat diakses pada laman <https://sulteng-sitaba.pu.go.id/>.

Secara keseluruhan pengembangan *Front-End* SITABA telah mencapai 96%, status data yang ditampilkan dalam SITABA merupakan *quick status progress* per 24 Januari 2024. Sedangkan pada *Back-End* SITABA, dilakukan perubahan rancangan database dan sinkronisasi *form input* untuk mendukung tampilan informasi pelaporan progres. Perubahan tersebut meliputi analisis kebutuhan database *up to date* sehingga database yang dipergunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan sistem.

Pengembangan *form Input*, meliputi pembuatan beberapa *form input* yang belum tersedia dalam *view Back End*, perbaikan *query* beberapa *form input* akibat beberapa *tools form input* yang tidak bisa digunakan. Sehubungan dengan kondisi perkembangan *software* dan keamanan *software*, maka perlu adanya *update system* dan memperbaiki celah-celah yang dapat menyebabkan penyerangan *SQL injection*. Perbaikan dan penambahan database meliputi *Store Procedure view* dan *Query View*

Persiapan migrasi dilakukan mengingat pengembangan dirasa sudah cukup dan masih dilakukan di *local server*, akses *server web* SITABA sudah diberikan dari PUSDATIN PU, akan tetapi masih ada beberapa kendala yang terus dikonsultasikan ke PUSDATIN. Selain itu, PUSDATIN PU juga berencana memigrasi semua data yang ada ke PUSDATIN KOMINFO sebagai *central data*. Maka migrasi SITABA ke *website* terhambat menunggu proses tersebut. Sebagai antisipasi maka dilakukan *back up* aplikasi dan database.

Telah terjadi percobaan peretasan terhadap *web SITABA live* pada modul database LIPPM, terjadi pada tanggal, 18 Januari 2024 pukul 15.07 WIB. Seseorang yang tidak bertanggung jawab memasukan data-data sampah kedalam database SITABA dengan menggunakan metode *SQL Injection*. Kejadian tersebut sudah dilaporkan ke PUSDATIN dan dilakukan penanganan pada database SITABA.

2.10 KEGIATAN KHUSUS LAINNYA

2.10.1 Sosialisasi Mitigasi Resiko KBG-KTA dan Monitoring Penerapan Kode Etik

Kegiatan Sosialisasi mitigasi dilakukan kepada semua pekerja, kontraktor termasuk Manager. Dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu tahap pertama dilakukan pada saat kontrak telah ditandatangani, dan tahap kedua dilakukan pada saat pertengahan pekerjaan dilakukan atau setelah 6 bulan pelaksanaan sosialisasi pada tahap pertama dilakukan. Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan beberapa hal-hal kunci, yaitu: Pertama, berkaitan dengan jenis dan bentuk-bentuk KBG yang dilarang selama pelaksanaan proyek di lapangan. Kedua, berkaitan dengan kode etik, serta ketiga berkaitan dengan alur dan sistem rujukan jika terjadi persoalan di lapangan.

Konsep kegiatan mitigasi pada beberapa paket sedikit berbeda, terdapat paket yang melakukan sosialisasi mitigasi GBV pada setiap kontrak baru dengan pekerja baru, ketika terdapat pekerja baru yang terkontrak, dilakukan induksi dimana K3 memberikan pemahaman dan sekaligus meminta untuk menandatangani kode etik. Strategi ini dilakukan mengingat keterbatasan pendanaan dalam melakukan sosialisasi mitigasi risiko GBV sehingga dilakukan melalui induksi langsung kepada pekerja.

Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjutkan dengan pematangan kode etik yang dilaksanakan di Direksi Keet masing-masing kontraktor, untuk membedah dan membaca bersama isi dari kode etik tersebut, karena kita tidak dapat memaksa seseorang bertandatangan tanpa mengetahui isi dan substansi yang ditandatanganinya. Oleh karena itu dibutuhkan untuk duduk bersama sebagai tindak lanjut dari sosialisasi yang telah dilakukan.

Upaya mitigasi risiko KBG-KTA sebaiknya dilakukan kepada seluruh stakeholder dalam pelaksanaan CSRRP. Hal ini dapat dijalankan dengan cara semua pekerja menandatangani kode etik yang berkaitan dengan KBG-KTA termasuk dalam kaitannya dengan perlindungan anak. Pemahaman ini sangat penting untuk penghormatan pada hak asasi manusia dan perlindungan martabat kemanusiaan dan kelompok rentan. Konsepnya dapat dilakukan melalui sosialisasi maupun dengan cara lainnya, misalnya dengan melakukan induksi dalam briefing pekerja, atau dengan kata lain mengintegrasikan dalam kegiatan safety briefing pekerja atau pekerjaan konstruksi.

Selain itu, melakukan monitoring secara berkala di lapangan juga telah dilakukan untuk memaksimalkan proses mitigasinya. Monitoring untuk melihat apakah kode etik telah ditandatangani serta pekerja memahami proses pengaduan dan rujukan jika mengalami atau

melihat hal-hal yang berkaitan dengan potensi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak.

1. Sosialisasi pada Paket Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap 2B

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024, Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah : MAS DDI Datokrama Palu, MTsS Darul Iman Palu, MIS KT Limran Palu, MTsS Alkhairaat Baliase Sigi. Sementara yang belum melakukan kegiatan sosialisasi mitigasi risiko GBV adalah sekolah MTsS Alkhairaat Tuva Sigi, MTsS Alkhairaat Salua Sigi, MAS Alkhairaat Sibalaya, MAS Alkhairaat Palolo Makmur.

Kegiatan dihadiri oleh 37 peserta dengan 7 orang peserta perempuan. Peserta yang hadir adalah perwakilan pekerja, kepala sekolah, kontraktor dan manajemen. Adapun narasumber dalam kegiatan ini adalah perwakilan PMC CSRRP, perwakilan servis provider dan perwakilan Polresta Kota Palu.

2. Sosialisasi pada Paket Rehab-Rekon Univ. Tadulako Tahap 2

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2024. Peserta kegiatan ini adalah sebanyak 56 orang, 32 perempuan. Kegiatan dilaksanakan di gedung auditorium Fakultas Tehnis Universitas Tadulako. narasumber dalam kegiatan ini berjumlah 4 orang yaitu perwakilan PMC, perwakilan servis provider, perwakilan DP3A kota palu yang diwakilili oleh Kepala Dinas, serta perwakilan akademisi UNTAD yang diwakili oleh Dr Ritha Safithri Lapasere. kegiatan ini adalah penyegaran atau pelaksanaan yang kedua kalinya setelah sebelumnya telah dilakukan yang pertama pada saat kontrak ditandatangani.

3. Sosialisasi pada Paket Rehabilitasi Gedung Bupati Kabupaten Sigi

Kegiatan sosialisasi GBV dilaksanakan pada 26 Februari 2024. Diikuti oleh 38 peserta dengan 9 orang peserta perempuan Kegiatan dilakukan bertempat di Triple F Kota palu, menghadirkan 3 orang narasumber dari Polres Palu, Servis Provider dan PMC CSRRP.

4. Monitoring Mitigasi Resiko GBV

Aktivitas lainnya yang dilakukan pada bulan Januari 2024 adalah memastikan semua paket telah mematuhi kerangka mitigasi risiko GBV sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, termasuk memastikan bahwa semua kode etik telah dipatuhi dan ditandatangani.

Berkaitan dengan kode etik pada paket pengerjaan infrastruktur skala lingkungan atau ISL, telah dikoordinasikan dengan PPK dan OSP, yang dijalankan adalah OMS atau

pihak yang terkontrak dan bekerja untuk kegiatan ISL dilapangan diwajibkan menandatangani kode etik sebagai acuan melakukan mitigasi risiko GBV selama ISL dijalankan. PMC memastikan mitigasi risiko GBV masuk dalam kegiatan Infrastruktur skala lingkungan melalui diskusi dengan OSP dan Tim PMC (ISL) yang dilakukan pada bulan Oktober 2023. Hal ini sebagaimana *mandate* yang telah disampaikan dalam kunjungan Bank Dunia beberapa saat sebelumnya yang dalam catatannya menekankan pentingnya melakukan sosialisasi GBV kepada masyarakat karena masih awam.

2.10.2 Misi Teknis dan Kunjungan Lapangan Bank Dunia

Kegiatan Kunjungan Lapangan dalam Rangka Misi Teknis dilaksanakan selama lima hari (26 Februari – 1 Maret 2024) dengan format diskusi dan observasi serta diskusi di lokasi kegiatan secara langsung. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan CSRRP antara lain Perwakilan Sektor, Tim Bank Dunia, PMU CSRRP, PIU CSRRP, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota/Kabupaten, User Kegiatan, Konsultan terkait, hingga masyarakat penerima manfaat kegiatan. Selama kunjungan, Bank Dunia meninjau progres pembangunan huntap, infrastruktur, dan bangunan publik untuk mengecek capaian indikator terkait result frameworks; memantau kualitas pekerjaan termasuk penerapan prinsip berketuhanan, universal access, hingga water sensitive urban design; meninjau implementasi manajemen sosial dan lingkungan; serta memastikan kesiapan pemerintah daerah dan user terkait serah terima, pengelolaan, dan pemeliharaan aset kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di berbagai lokasi kegiatan.

Bank Dunia menyampaikan bahwa sudah terdapat progres yang signifikan dalam kegiatan CSRRP. Berikut beberapa Rencana Tindak Lanjut hal yang disampaikan Tim World Bank:

1. Terkait kesiapan bermukim, perlu memastikan kesiapan infrastruktur (terutama air dan sanitasi) untuk melayani yang sudah pindah, serta perlunya sosialisasi kepada WTB terkait kondisi huntap dan infrastrukturnya
2. Proses alih Kelola air minum dan intermediate effort
3. Perlu pemastian kualitas teknis, kesiapan pemanfaatan konstruksi, dan OP
4. Perbaikan kekurangan teknis fasilitas Kesehatan dan Pendidikan
5. Kepastian tindak lanjut penyelesaian konstruksi Universitas Tadulako
6. Percepatan dan rencana aksi terkait dokumen lingkungan, RAP, dan LAIR.



2.11 DUKUNGAN LAINNYA TERHADAP REHAB-REKON SULAWESI TENGAH

Hingga akhir Februari 2024, rekapitulasi capaian progres penyusunan PBG – SLF kegiatan CERC dapat dilihat pada Tabel 11, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Dari total 243 B/G, PBG-SLF telah terbit sebanyak 26 BG, antara lain yaitu 6 sekolah di Kab. Parigi Moutong, 8 Sekolah di Kab. Donggala, 1 Sekolah di Kota Palu, 10 Gedung Rumah Sakit di Kota Palu, serta 1 Kantor di Kota Palu.
2. Status Pemrosesan PBG-SLF
 - 1) Dari total 243 Bangunan-Gedung, telah terbit 220 IMB/PBG dan 26 SLF
 - 2) Terkait permohonan PBG, 16 Bangunan-Gedung tersisa masih belum tervalidasi, dan 7 lainnya dalam proses rekomendasi Tata Ruang.
 - 3) Terkait pengurusan SLF, 29 Bangunan-Gedung telah terverifikasi kelengkapan dokumennya oleh Dinas Teknis. 52 Bangunan-Gedung dalam verifikasi ulang, dan 135 Bangunan-Gedung masih menunggu tinjauan tim TPA.

Tabel 11. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF CERC per Februari 2024

No	Nama Kabupaten /Kota	Nama Kegiatan	Jumlah BG	PBG/IMB				SLF						Proses Sidang
				Memiliki PBG/IMB	Belum Tervalidasi	Rekomendasi Tata Ruang	Belum Bermohon	SLF Terbit	Rekomendasi Terbit	Verifikasi atau Perbaikan Dokumen	Verifikasi Ulang	Menunggu Penugasan TPA/TPT	Belum Bermohon	
1	Kota Palu	Gedung PIP2B	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	Selesai
2		Gedung BPKP	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	Selesai
3		Anutapura 1A	8	7	1	0	0	0	0	8	0	0	0	Proses di Tata Ruang
4		Anutapura 1B	14	12	2	0	0	0	0	14	0	0	0	
5		Undata 1A	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	Proses di Tata Ruang
6		Undata 1B	11	10	1	0	0	0	11	0	0	0	0	
7		Fasdiksar 1A	7	3	3	1	0	0	0	0	0	7	0	Proses di Tata Ruang
8		Fasdiksar 1B	13	4	3	6	0	1	0	0	0	12	0	
9		Fasdiksar 1D	4	1	3	0	0	0	0	0	0	4	0	Proses di Tata Ruang
10		Untad 1A	50	39	0	11	0	38	4	2	6	0	0	
11		Untad 1B	36	28	0	8	0	26	6	4	2	0	0	
12		Untad 1C	55	30	0	25	0	30	2	7	16	0	0	
13		Untad 1D-1	8	4	0	4	0	4	0	4	0	0	0	
Total			212	144	13	55	0	101	27	39	24	23	0	
1	Kabupaten Sigi	Fasdiksar 1A	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	Proses di Tata Ruang
2		Fasdiksar 1B	5	5	0	0	0	4	1	0	0	0	0	
Total			10	10	0	0	0	9	1	0	0	0	0	
1	Kabupaten Donggala	Fasdiksar 1A	3	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	Proses di Tata Ruang
2		Fasdiksar 1C	12	11	1	0	0	11	1	0	0	0	0	
Total			15	14	1	0	0	14	1	0	0	0	0	
1	Kabupaten Parigi Moutong	Fasdiksar 1C	6	6	0	0	0	6	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	0	selesai
Total			6	6		0	0	6						
Total BG			243	220	16	7		26		29	52	135	0	
Total PBG/SLF				243				243						

Sumber: Management Aset PMC, 2024

BAB 3. KEMAJUAN PEKERJAAN PMC

3.1 KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN

3.1.1 Persiapan dan pelaksanaan pengembangan kapasitas CSRRP

PMC CSRRP memiliki tugas dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas untuk setiap bidang dan instansi terkait CSRRP, seperti pengembangan kapasitas kelembagaan, pengembangan kapasitas teknis, pengembangan kapasitas pengetahuan GBV, Sosial, Lingkungan, dan lain sebagainya.

Upaya mitigasi risiko KBG-KTA sebaiknya dilakukan kepada seluruh stakeholder dalam pelaksanaan CSRRP. Hal ini dapat dijalankan dengan cara semua pekerja menandatangani kode etik yang berkaitan dengan KBG-KTA termasuk dalam kaitannya dengan perlindungan anak. Pemahaman ini sangat penting untuk penghormatan pada hak asasi manusia dan perlindungan martabat kemanusiaan dan kelompok rentan. Konsepnya dapat dilakukan melalui sosialisasi maupun dengan cara lainnya, misalnya dengan melakukan induksi dalam breafing pekerja, atau dengan kata lain mengintegrasikan dalam kegiatan *safety breafing* pekerja atau pekerjaan konstruksi.

Pada Bulan Februari 2024, PMC melaksanakan kegiatan sosialisasi mitigasi resiko GBV juga dilaksanakan pada 4 Paket kegiatan antara lain yaitu (1) Paket Rehab-Rekon Fasdiksar 2B; (2) Paket Rehab-Rekon Univ. Tadulako Tahap 2; serta (3) Paket Rehab Gedung Bupati Sigi. Detail pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada **sub-bab 2.10.1**.

3.1.2 Reviu dokumen perencanaan (desain dasar dan detail gambar teknik)

Dokumen perencanaan (DED, KAK, RKS, dan RAB) yang diterima oleh PMC dari PPK Perencanaan sebanyak 39 paket kegiatan berupa *softfile* maupun dokumen cetak. Dokumen

perencanaan tersebut di atas yang telah diterima oleh PMC belum sepenuhnya lengkap, sehingga review teknis dilakukan secara parsial.

Review yang dilaksanakan oleh PMC memuat review teknis desain perencanaan, kelengkapan serta kesesuaian antar dokumen dan standar teknis, yang disusun bersama oleh Tim Infrastruktur, *Housing* dan *Building* PMC. Review juga dilakukan terkait aspek sosial dan lingkungan, dalam hal ini termasuk kesesuaian perencanaan dengan desain universal dan sensitif gender, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, mitigasi dampak lingkungan, serta memasukkan elemen mitigasi GBV dalam dokumen BoQ. Selain itu, PMC juga melakukan review aspek mitigasi banjir terhadap desain perencanaan.

Dokumen sudah diunggah ke dalam google drive bersama WB dan PMC, serta hasil review dituangkan dalam dokumen *summary notes* yang disampaikan kepada PMU dan Bank Dunia.

3.1.3 Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF

Pada periode ini Tim *Contract Management* PMC tetap melanjutkan dukungan pada penyelesaian pengurusan PBG-SLF untuk bangunan gedung CERC dan CSRRP seperti:

- a. Penyerahan Dokumen Teknis untuk pemrosesan permohonan PBG-SLF Huntap CERC yang penginputannya akan dilakukan oleh Dinas Permukiman dan Pertanahan Kota Palu.
- b. Kompilasi Dokumen Teknis dan Pemohon untuk pemrosesan PBG-SLF CERC. Untuk dokumen SPLF dan Daftar Simak yang belum tersedia direncanakan akan menggunakan template Daftar Simak yang dibuat oleh TMC-1 atau menggunakan template berdasarkan arahan dari PPK/Tim Direksi Sanitasi BPPW
- c. Rapat Tematik PBG-SLF CSRRP
Untuk memastikan kelancaran proses permohonan PBG-SLF Bangunan/Gedung CSRRP, PMC telah berperan aktif dalam mengkoordinasikan penyediaan dokumen-dokumen Pemohon yang diperlukan maupun dokumen-dokumen teknis yang harus disediakan oleh TMC-1/TMC-2 melalui kegiatan Rapat Tematik PBG-SLF.
- d. Mengawal progres penerbitan PBG-SLF yang masih dalam proses verifikasi (kelengkapan dokumen maupun verifikasi teknis) melalui koordinasi dengan Dinas Perijinan Pemkot/Pemkab terkait.

3.2 PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

3.2.1 Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP

Pelibatan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait secara langsung dan tidak langsung dengan Program CSRRP dilakukan secara koordinatif dan sesuai dengan kebutuhan untuk pencapaian target Program sebagaimana yang tertuang dalam AWP. Koordinasi yang dilakukan oleh PMC meliputi:

1. Koordinasi Rutin yang terkait dengan Laporan mingguan dan bulanan kepada pihak pemberi pekerjaan, yaitu PMU dan Pihak Bank
2. Koordinasi Teknis dengan PIU, PPK dan BPPW
3. Koordinasi antar konsultan, dalam hal ini dengan OSP dan TMC CERC
4. Koordinasi Khusus, terkait dengan kebutuhan dan strategi pencapaian target proyek bersama PMU, PIU, Pemerintah Daerah, dan Konsultan lainnya (Rakornis)
5. Koordinasi dalam rangka kegiatan Sosialisasi GBV untuk kontraktor
6. Koordinasi dalam rangka *Joint Survey* Pengendalian Pekerjaan Fisik dan Implementasi Penyusunan Dokumen Perencanaan.

3.2.2 Dokumentasi dan Desiminasi Kegiatan CSRRP

Kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana baik rapat, sosialisasi, arahan, hingga acara PUPR telah secara baik oleh Tim PMC melalui saluran resmi PMC seperti web SITABA, Media Sosial, maupun media-media lokal dan nasional, diantaranya:

A. Publikasi Newsletter CSRRP

Newsletter CSRRP-News merupakan salah satu media publikasi kegiatan CSRRP yang memuat informasi terkini seputar kegiatan CSRRP. Newsletter disusun setiap bulannya oleh Tim Komunikasi dan Monev PMC. Pada bulan ini, Newsletter CSRRP untuk edisi Februari 2024 telah dipublikasikan dan disampaikan kepada PMU. Pada edisi tersebut sejumlah konten yang dimuat antara lain yaitu terkait kegiatan Misi Teknis Bank Dunia, Update Progres CSRRP, Pelaksanaan Safeguard dan K3 di lapangan, Cerita Penerima Manfaat Huntap, serta Informasi Layanan Pengaduan.

B. Publikasi Laporan Progres CSRRP

Update progres CSRRP via google slide merupakan upaya untuk mempublikasikan progres kegiatan CSRRP kepada stakeholder, khususnya pemerintah daerah, dengan harapan akan

stakeholder dapat turut memantau perkembangan kegiatan. Laporan Progres CSRRP selalu diperbaharui setiap 2 minggu sekali berdasarkan informasi dari Laporan Mingguan CSRRP, laporan progres yang dipublikasikan dengan status data 8 Januari 2024. Laporan Progres CSRRP dapat dilihat pada link berikut

https://docs.google.com/presentation/d/1_KI9fXfvKXi0nz007eOuwE2zFBuSYM6PSVzDXLiD7eI/edit#slide=id.p2

C. Produksi Video untuk Publikasi CSRRP via Youtube

Video berjudul Cerita Penghunian Pertama Huntap Petobo di Kawasan Konsolidasi Lahan Petobo. Dalam video ini juga menampilkan kondisi penghunian warga terdampak bencana setelah menerima kunci huntap, serta bagaimana keseharian dan pengalaman yang mereka rasakan di masa penghunian. Tayang di Youtube pada tanggal 31 Januari 2024, dengan link sebagai berikut

<https://youtu.be/q8umXhOLUPc?si=-u3eHdFvrxDPMtnq>

D. Pembuatan Konten dan Publikasi Kegiatan CSRRP

Pada Bulan Februari 2024, PMC mempublikasikan 6 materi melalui Media Sosial Instagram CSRRP (<https://www.instagram.com/csrrp.kemenpupr/>). Dalam hal ini, Tim Komunikasi menyiapkan desain grafis dan layout konten untuk publikasi media sosial. Beberapa konten dan publikasi yang dibuat antara lain yaitu

- **Publikasi Kegiatan RAKORNIS I 2024.** Kegiatan RAKORNIS I Tahun 2024 dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 31 Januari Hingga 1 Februari 2024, Kasatgas menerangkan bahwa hingga akhir Januari 2024, progres pembangunan huntap mencapai 87,59%. Untuk itu, ia menekankan perlunya percepatan demi menuntaskan target. Pada kesempatan itu, Arie Moerwanto juga menekankan bahwa keberhasilan CSRRP tidak hanya terletak pada penyelesaian konstruksi, tetapi juga pada penerbitan perizinan bangunan dan sertifikat.
Tanggal upload: 1 Februari 2024.
- **Publikasi Kegiatan Refreshment Training Manajemen Keuangan Proyek.** Kegiatan pada tanggal 2 Februari 2024. Pada kesempatan itu, Herman Tobo, Kasubdit PKP Wilayah 3 menyampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan CSRRP perlu menyusun dokumen administrasi yang transparan dan akuntabel.
Tanggal upload: 2 Februari 2024.

3.3 DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK

3.3.1 Dukungan dalam penyusunan rencana pengadaan dan dokumen terkait lainnya

Sesuai dengan NOL WB terhadap PPSD pada 9 Februari 2022, maka setiap proses pemilihan yang dilaksanakan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan WB berdasarkan review teknis yang dilaksanakan oleh Tim Teknis WB. Review teknis yang dilakukan mengacu pada informasi dokumen perencanaan teknis dan dokumen teknis lainnya yang dibagikan kepada Tim Teknis WB. PMC akan menyiapkan review ringkas dari setiap paket kegiatan untuk mempermudah dan mempercepat proses review yang dilakukan oleh Tim Teknis WB.

Berdasarkan informasi di dalam dokumen perencanaan teknis paket pekerjaan yang telah diselesaikan, PMC telah bekerjasama dengan PPK dan Tim Pelaksana BP2JK Sulawesi Tengah dalam menyusun dan mengoreksi KAK Kegiatan dan draft Dokumen Pemilihan menggunakan metode RFQ untuk paket-paket yang disebutkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 12. Dukungan PMC dalam Penyusunan Rencana Pengadaan

No	Nama Kegiatan	Jenis dokumen	Keterangan
1	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2G	---	PMC memberikan masukan dan pertimbangan bagi Tim PPK dalam menentukan metode pengadaan yang digunakan berdasarkan hasil analisa dan assessment pada pelaksanaan lelang paket-paket perumahan sebelumnya. Dalam hal ini PMC merekomendasikan penggunaan metode RFB namun masih terkendala karena belum adanya kepastian perpanjangan masa pinjaman dan belum adanya kesepakatan metode apa yang akan digunakan.
2	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung BNN	Dokumen Pemilihan	

Sumber: Laporan TA Procurement, 2024

3.3.2 Dukungan dalam persiapan desain dan persiapan tampilan kontrak

PMC memberikan dukungan dalam persiapan desain dengan melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan teknis dalam bentuk *summary reviu/note* yang akan menjadi pengantar untuk mendapatkan *clearance* dari WB sebelum dokumen tersebut diajukan untuk ditenderkan. Reviu tersebut berisi ringkasan informasi paket berupa lokasi, Harga Perkiraan Sendiri (HPS), masa pelaksanaan, lingkup dan cakupan, penerima manfaat dan kontribusi paket tersebut terhadap pencapaian KPI CSR RP. Disamping itu, Reviu tersebut juga meninjau kesiapan aspek teknis berupa jenis kegiatan (pembangunan baru, rehabilitasi atau *retrofitting*), justifikasi teknis dan pemilihan desain, efisiensi biaya dan kesesuaian dengan standar teknis, aturan dan peraturann yang berlaku saat ini, konsistensi antara DED, RAB, RKS, dan ketentuan *Safeguard* lingkungan;

kepatuhan pada prinsip aksesibilitas universal dan peraturan bangunan hijau serta mekanisme QA/QC yang akan dilaksanakan.

3.3.3 Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait

Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng. Sesuai dengan SK Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi No.1682/KPTS/Kj/2023 tanggal 31 Januari 2023, Tenaga Ahli *Procurement Specialist* (TPS) sebagai bagian dari Tenaga Ahli *Procurement* PMC melakukan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK Sulteng dengan melakukan reviu terhadap Dokumen Pemilihan dan Hasil Evaluasi Pemilihan, Reviu tersebut harus dilaporkan secara berkala pada Kepala BP2JK dan Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi.

Namun untuk Tahun 2024, Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng secara informal, sehingga Tim Tenaga Ahli *Procurement Specialist* PMC sebagai bagian dari Tim *Procurement Specialist* (TPS) tidak lagi mengajukan perpanjangan SK dari Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. Hal ini mempertimbangkan hanya tersisa 2 paket pekerjaan yang akan ditenderkan.

3.3.4 Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia

Sebagaimana menjadi kewajiban yang disebutkan di dalam SK Dir PJK sebagaimana dijelaskan dalam sub-bab 3.3.3 TA Pengadaan PMC menyusun laporan *procurement* secara berkala kepada Kepala BP2JK Sulteng dan Direktur PJK untuk melaporkan pelaksanaan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK. Tim *Procurement* bersamaan dengan tim manajemen kontrak juga menyusun annual report pelaksanaan pengadaan dan manajemen kontrak tahun 2024 kepada CPMU.

Di samping itu, PMC melaporkan kemajuan persiapan dan pelaksanaan pengadaan paket-paket yang dikelola melalui CSRRP ke dalam *Quick Status* yang disusun oleh PMC, dan dilaporkan secara mingguan dan bulanan berupa laporan kemajuan mingguan CSRRP dan Laporan Bulanan PMC kepada CPMU dan Bank Dunia.



3.3.5 Dukungan Procurement dalam Proses Pengelolaan Kontrak

3.3.5.1 Paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi RS. Anutapura Tahap II-B

Pada Addendum II CCO (tambah kurang) terdapat volume pekerjaan terpasang tidak sesuai dengan RAB dan terdapat pekerjaan baru yaitu steger yang bisa dilalui dibawahnya. Saat ini masih ada 2 gedung yang belum dikerjakan oleh kontraktor dikarenakan mengacu pada kesepakatan awal bahwa untuk menjaga keberlangsungan operasional dan layanan rumah sakit maka pengerjaan gedung berikutnya harus menunggu penyerahan Gedung yang telah selesai.

3.3.5.2 Paket Konsultansi TMC-1 CSRRP

Menindaklanjuti Addendum IV TMC yang berlaku hanya satu bulan sampai dengan 31 Januari 2024, maka PMC melakukan pendampingan berupa reviu terhadap draft Addendum V TMC-1 yang melingkupi perpanjangan waktu penugasan selama 5 bulan dari bulan Februari s/d Juni 2024 dan terdapat penambahan pesonil untuk perencanaan dan pelaksanaan paket Gedung BNN, penambahan biaya pengetesan *Bor Augher* untuk paket BNN dan *Investigation and Water Leak Test* untuk paket pipa Pombewe yang bocor. Setelah itu PMC menjalin komunikasi yang intensif dan melakukan *follow up* dengan tim Bank Dunia dalam upaya mendapatkan persetujuan *No Objection Letter* terhadap usulan draft Addendum V TMC-1

3.3.6 Mengevaluasi Kinerja Pelaksanaan Kontrak Konsultan dan OSP CSRRP

Pada periode ini, Tim *Contract Management* masih terus melanjutkan proses rekapitulasi akhir Konsensus Hasil Penilaian & Laporan Evaluasi Performa Konsultan yang merupakan bagian dari Konsensus Tahap 2 berdasarkan Matriks Kompilasi dan Rekapitulasi Hasil Penilaian serta kompilasi narasi Hasil Penilaian Kerja yang dibuat oleh masing-masing PIC. Demikian pula Laporan Evaluasi Performa Konsultan telah diselesaikan seluruhnya untuk TMC-1, TMC-2, dan OSP.

3.3.7 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan ISL

Pada bulan ini telah dilakukan pendampingan kelengkapan administrasi kegiatan “Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL)” tahap 2 sebesar 20% Tahun Anggaran 2023 diantaranya:

1. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dokumen perencanaan dan pengelolaan keuangan.
2. Pembukuan dana tahap 2 periode November sampai dengan Desember 2023.
3. Perbaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) tahap 1 40% TA 2023, dan
4. Penyusunan serta penyelesaian Laporan Pertanggungjawaban tahap 2 TA 2023.

Saat ini juga masih dilanjutkan juga pembahasan terhadap rencana perubahan kontrak OSP terkait komposisi Sub-team yang akan menangani kegiatan ISL. Perubahan komposisi personil ini direncanakan termuat dalam Amandemen 7 OSP.

3.3.8 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Penyelesaian PBG-SLF CERC dan CSRRP

Pada periode ini Tim *Contract Management* PMC tetap melanjutkan dukungan pada penyelesaian pengurusan PBG-SLF untuk bangunan gedung CERC dan CSRRP seperti:

1. Pelengkapan dokumen SPLF dan Daftar Simak untuk SPALDT Duyu dan Pombewe CERC berhasil dilakukan melalui koordinasi dengan PT Kogas (TMC-6) dan Tim 10 BPPW. Permohonan SLF SPALDT Duyu dan Pombewe CERC berhasil terinput kedalam SIMBG pada tanggal 29 Januari 2024.
2. Koordinasi bersama TA Kelembagaan dan TA Asset Management Jr dalam Upaya percepatan progress PBG-SLF CERC dan CSRRP dengan Dinas Penataan Ruang dan Pertanahan (DPRP) Kota Palu.
3. Permohonan PBG untuk 7 lokasi Huntap berhasil dilakukan, yaitu: Wani 1, Loli Tasiburi, Tondo 2, Talise, Ujumbou, Tondo Sirenja, dan Petobo.
4. Penyusunan materi PBG-SLF untuk disampaikan dalam Rakornis 1 TA 2024.

3.3.9 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Refreshment Training Administrasi Keuangan CSRRP

Terkait rencana pelaksanaan kegiatan Refreshment Training Administrasi Keuangan CSRRP, tim Contract Management PMC bersama tim FMR melakukan sejumlah persiapan akhir seperti:

1. Finalisasi TOR kegiatan, termasuk diantaranya: perubahan jumlah peserta, perubahan RAB kegiatan, dan perubahan mekanisme Desk Review.
2. Finalisasi materi SOP Verifikasi Pembayaran.
3. Koordinasi dan konfirmasi kehadiran narasumber. Dari pihak external disepakati penyampaian materi akan dilakukan oleh perwakilan Kanwil DJPb dan BPKP Prov. Sulteng.
4. Materi training dan review contoh kasus akan disediakan langsung oleh Tim BPKP Prov. Sulteng.

3.3.10 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Audit

Pada pertengahan bulan Januari 2024, tim Contract Management menerima informasi dari PMU terkait surat pemberitahuan Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR tentang rencana

pelaksanaan kegiatan “Penyusunan Laporan Keuangan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri Kementerian PUPR Tahun 2023”. Adapun rincian tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan LKPHLN Unaudited dan Penandatanganan SOR.
2. Permohonan Review LKPHLN.
3. Proses Reviu APIP.
4. Penerbitan PTD.
5. Penyampaian LKPHLN ke Kementerian Keuangan dan BPK.

Untuk itu, tim Contract Management menindaklanjuti dengan mulai mengkompilasi dokumen kontrak untuk seluruh paket pekerjaan yang berlangsung di tahun 2023. Selanjutnya, bagi dokumen kontrak yang belum tersedia, tim Contract Management melakukan sejumlah koordinasi dengan PPK terkait dari masing-masing Balai (BPPW & BP2P), TMC-1, TMC-2, dan OSP. Hingga saat laporan ini dibuat, telah terjadi pelengkapan lebih dari 40% dokumen yang dibutuhkan. Proses kompilasi dokumen masih terus dilanjutkan hingga batas akhir yang ditetapkan yaitu pada pertengahan bulan Februari 2024, sambil melakukan pengunggahan untuk dokumen yang telah lengkap pada media penyimpanan Google Drive yang telah disediakan oleh PMU.

3.4 MANAJEMEN KEUANGAN

3.4.1 Menyusun laporan keuangan proyek (*unaudited*)

Pengendalian dalam suatu proyek antara lain pengendalian penganggaran, penyusunan anggaran dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang mencerminkan suatu keluaran yang terukur, baik Klasifikasi Anggaran maupun *eligible expenditure*. PAD, *Aide Memoire*, *Cost Table* merupakan dokumen yang dapat dijadikan rujukan untuk memastikan alokasi anggaran telah sesuai dengan perencanaan CSRRP dan disetujui Bank Dunia.

FMR meng-collect SP2D, SPM, dan BAP, yang selanjutnya dokumen tersebut direkonsiliasi dengan data di dalam Rekening Khusus. Berdasarkan SP2D, SPM, BAP tersebut dan DIPA serta RKA-K/L akan disusun dalam bentuk Laporan Keuangan. Prosedur pengiriman dan pelaporan secara manual tersebut dilakukan saat ini sampai WEB (SITABA) siap digunakan.

Rincian pencairan dan administrasi dokumen SPM dan SP2D berdasarkan laporan keuangan CSRRP hingga bulan November 2023 dapat dilihat pada LAMPIRAN 10.

3.4.2 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu

Penyelenggara CSRRP menyiapkan dan menyerahkan dua jenis laporan yang terdiri dari: (i) Laporan untuk Pemerintah RI yang mengacu kepada SAI, terdiri atas Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Akuntansi Barang. Laporan ini menjadi tanggung jawab Bagian Keuangan Satker dan disampaikan kepada instansi pemerintahan berwenang; (ii) Laporan untuk Bank Dunia. Laporan ini disiapkan oleh PMC CSRRP khususnya terhadap IFRs (Interim Financial Reports) dan LK TA 2023 sebagai laporan Unaudit TA 2023.

Pendampingan penyiapan laporan progres akan dilakukan secara berkala mingguan, bulanan, kuartal dan tahunan. Laporan Pelaksanaan kegiatan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengelola kegiatan dalam hal ini CPMU untuk melaporkan kegiatan PHLN setiap tiga bulan sekali. Laporan pemantauan PHLN merupakan laporan progres pemanfaatan PHLN yang disusun oleh pengelola program atau CPMU untuk disampaikan kepada Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman (SSPIP) Ditjen Cipta Karya dengan periode waktu setiap satu bulan. Pada saat ini, pencairan keuangan CSRRP dilaksanakan sejak bulan Desember 2020 hingga Februari 2024.

3.4.3 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu

IFR merupakan laporan penggunaan pinjaman, dan sekaligus sebagai dokumen yang digunakan untuk penarikan (*withdrawal*) pinjaman. Data/dokumen yang digunakan adalah DIPA, SP2D, SPM dan BAP, Rekening Khusus dan data dari *Client Connection*. Periode IFR adalah setiap triwulan dilaporkan ke Bank Dunia melalui Direktorat PKN, Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Periode triwulan I 2023 yaitu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023, yang dilaporkan paling lambat pada minggu ke 2 bulan Mei tahun 2023. Periode triwulan II 2023 yaitu 1 April 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, yang dilaporkan paling lambat pada minggu ke 2 bulan Juli tahun 2023. Periode triwulan III 2023 yaitu 1 Juli 2023 sampai dengan 30 September 2023, yang dilaporkan paling lambat pada minggu ke 2 bulan Nopember tahun 2023. Periode triwulan IV 2023 yaitu 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, yang dilaporkan paling lambat pada minggu ke 2 bulan Januari tahun 2024. IFR memberikan informasi kemajuan proyek dari sisi keuangan atas pengelolaan pinjaman. Dalam menyiapkan IFR, diperlukan kecermatan baik dalam proses perencanaan penggunaan dana (3 - 6 bulan ke depan) dan pertanggungjawaban pencairan dana (tiga bulanan), sehingga dapat dilakukan evaluasi dan pemantauan secara intensif dan terus

menerus. Sampai dengan periode 31 Desember 2023 total penarikan dana sebesar USD 111,450,000.00. Akumulasi dari penambahan dana untuk rencana triwulan I periode 1 Januari 2024 – 31 Maret 2024 sebesar USD24,000,000,00. Variasi penarikan dana CSRRP antara realisasi dengan perencanaan sebesar 99,99%.

3.4.4 Mendukung persiapan pengajuan anggaran

PMC membantu setiap lapis tingkat pemerintah yang terlibat dalam menyiapkan pengajuan anggaran, menyelaraskan alokasi anggaran dengan komponen proyek dan mempertahankan akurasi keuangan proyek. *Team Leader* akan bertanggung jawab untuk kegiatan ini dibantu oleh spesialis infrastruktur dan spesialis keuangan. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin di awal, tengah dan akhir tahun untuk memastikan alokasi anggaran setiap komponen kegiatan tetap terjaga. PMC mendukung PMU dalam penyiapan alokasi anggaran setiap komponen untuk pengajuan pembaharuan AWP CSRRP per Bulan Februari 2024. Hasil kegiatan berupa finalisasi anggaran yang dituangkan dalam usulan AWP CSRRP untuk mendapatkan persetujuan dari Bank Dunia.

3.4.5 Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank

Dalam rencana kerja yang disusun disebutkan bahwa PMC akan memberikan dukungan dalam penyiapan alokasi dana proyek. CSRRP akan memfasilitasi penyediaan Huntap beserta infrastruktur permukimannya bagi korban bencana yang kehilangan rumah karena tsunami atau likuefaksi, atau terdampak pemberlakuan larangan hunian di zona merah. Infrastruktur permukiman disediakan di lahan relokasi komunal dan kawasan permukiman in-situ yang infrastrukturnya terdampak bencana dalam bentuk: sistem penyediaan air minum, jaringan drainase dan listrik, jalan lingkungan, persampahan, pengelolaan air limbah, penyediaan RTH, fasilitas pemadam kebakaran, serta fasilitas umum dan sosial. Kelengkapan infrastruktur permukiman dan fasilitas umum ditentukan oleh kebutuhan dan luasan kawasan permukiman yang dibangun.

Penyediaan hunian tetap oleh Pemerintah merupakan bantuan stimulan. Secara khusus bantuan stimulan yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR meliputi penyediaan hunian tetap relokasi yang dilengkapi infrastruktur permukiman serta prasarana, sarana, dan utilitasnya. Adapun dalam penyediaan huntap peran Pemerintah Daerah adalah dalam pengadaan lahan. IFR (*Interim Financial Report*) periode Oktober-Desember 2023 atau Kuartal Keempat telah dirangkum oleh Tim FMR PMC, detail dan rincian IFR Kuartal Ke-4 TA 2023 dapat dilihat pada LAMPIRAN 9.

3.5 MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

3.5.1 Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.

Setiap akan melakukan kegiatan CSRRP dilakukan kegiatan penapisan sosial, secara bejenjang dengan melakukan *screening* awal dengan adanya menentukan besaran besaran kriteria risiko sosial, ceklist *negatif list* serta diadakan kajian LARAP (jika diperlukan) untuk memastikan proses pengadaan lahan, disusun sesuai ketentuan ESCP-CSRRP dan ESMF-CSRRP dan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dokumen tersebut diatas harus dipastikan telah dilakukan ada untuk prasyarat kegiatan perencanaan dan pelelangan.

Dalam mendukung penyiapan pengadaan lahan, PMC berkoordinasi dengan Tim Teknis PMC dan Konsultan Perencana (TMC) terlebih dahulu untuk memastikan lokasi, luas area kegiatan dan status kepemilikan lahannya, sehingga nantinya dapat diketahui luasan area yang membutuhkan pengadaan lahan dan penyusunan dokumen LARAP. Tentunya dalam pengadaan lahan memerlukan kerjasama seluruh stakeholder, khususnya dengan pemerintah daerah terkait. Detail dokumen LARAP yang telah sedang atau telah disiapkan hingga Bulan Februari 2024 oleh PMC dapat dilihat pada LAMPIRAN 2 terkait Status, Kendala, dan Tindakanjutt Kesiapan Lahan dan Dokumen LARAP.

3.5.2 Dukungan dalam penapisan lingkungan serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, dan dokumen pendukung lainnya.

Environment safeguard specialist telah membantu penilaian dampak lingkungan secara keseluruhan yang perlu dilaksanakan sebelum dan/atau selama konstruksi. Kemudian spesialis akan menginformasikan kepada CPMU dan PMUs terkait persyaratan ESCP dan ESMF telah dimasukkan secara memadai serta memantau pelaksanaan proyek menggunakan instrumen relevan, termasuk *monitoring plans* dan persyaratan pelaporan lainnya. Rekomendasi dan setiap catatan yang berkaitan dengan kelayakan lingkungan akan dilaporkan dalam laporan khusus, seperti laporan rencana pengelolaan lingkungan.

Dalam mendukung penyiapan dokumen lingkungan, PMC berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terlebih dahulu untuk memastikan kebutuhan dokumen lingkungan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan proyek yang akan dilaksanakan (AMDAL, UKL UPL atau SPPL). Detail progres dokumen lingkungan yang telah disiapkan sampai Bulan Februari 2024 oleh PMC dapat dilihat pada LAMPIRAN 3. Progres Kesiapan Dokumen Lingkungan.

3.5.3 Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa

Pada dokumen ESMF ESS-5 tentang pembebasan tanah, pembatasan penggunaan lahan dan pemukiman kembali secara paksa, seharusnya kegiatan ini sebisa mungkin dapat dihindari pada proyek CSRRP karena mempunyai risiko tinggi terhadap dampak sosial dan lingkungan. Hal yang pertama kali perlu dilakukan yaitu kajian untuk memastikan kembali apakah proyek yang akan dibangun tersebut harus berada di lokasi tersebut ataukah ada alternatif lainnya, sehingga dapat menghindari pemindahan penduduk dengan terpaksa.

Jika terpaksa ada pengadaan lahan yang baru untuk lokasi pembangunan, maka ada hal-hal yang harus dilakukan adalah memastikan masyarakat terdampak lokasi bangunan dan masyarakat setempat mendapatkan manfaat yang lebih dari dampak pembangunan yang akan dibangun. Manfaat dampak yang positif dari pengadaan tanah pada lokasi lokasi yang baru antara lain mendapatkan manfaat masyarakat yang terdampak secara langsung maupun kepada masyarakat sekitarnya. Jika ada masyarakat yang terdampak (WTP) beserta aset yang terdampak maka harus diperhitungkan sesuai aturan, pihak tim penilaian aset/ appraisal akan menilai semua aset yang terdampak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Proyek harus memastikan tersedia kerangka kerja keberlanjutan mata pencaharian untuk mitigasi terhadap WTP yang terdampak serius dan dalam kondisi rentan. Proyek menyediakan dokumen LRP (Livelihood Restoration Plan) yang mengkaji secara mendalam terhadap kondisi WTP tentang modal manusia (Human capital), alam (Capital Natural), keuangan (Financial capital), sosial (Social capital) dan fisik (physical capital). Keluaran proses LRP terhadap WTP yaitu meningkatnya pendapatan, meningkatkan kesejahteraannya, mengurangi kerentanan, meningkatkan ketahanan pangan, dan selalu menggunakan basis pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Dalam rangka mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa, PMC melalui TA Manajemen Sosial telah menyusun petunjuk teknis penyusunan dokumen LARAP yang dapat dijadikan acuan bagi PMC dan OSP dalam menyiapkan dokumen LARAP untuk paket-paket kegiatan CSRRP.

3.5.4 Melakukan koordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi dari tata cara pelaksanaan mitigasi pelecehan seksual (*Sexual Exploitation and Abuse /SEA*) atau kekerasan terhadap anak-anak (*Violence Against Children/VAC*).

Salah satu *mandatory* yang harus dilakukan dan diwajibkan oleh bank dunia adalah semua pekerja, konsultan dan manajer menandatangani kode etik, kode etik ini berisi tugas dan tanggung

jawab serta kewajiban yang harus dijalankan, juga berisi sanksi-sanksi hingga pemutusan hubungan kerja jika ditemukan melanggar terutama yang secara khusus berkaitan dengan fokus perhatian dari bank, yaitu pemerkosaan dan kekerasan seksual. Saat ini, sedang dilakukan rekap, berapa pekerja yang telah menandatangani kode etik dari berapa pekerja yang terkontrak. PMC juga telah mengirimkan surat resmi permintaan data pekerja untuk bersama-sama melakukan pemantauan di lapangan. PMC selalu mengingatkan kepada seluruh kontraktor dan konsultan untuk memastikan bahwa semua pekerja, manager hingga kontraktor menandatangani kode etik yang telah disampaikan dan disosialisasikan secara berulang.

Untuk memastikan bahwa kewajiban kontrak kontraktor telah dilakukan dengan baik, terutama terkait dengan mitigasi risiko GBV, maka berbagai langkah mitigasi harus dilakukan, misalnya dengan bertemu kontraktor secara langsung untuk memperkenalkan model dan strategi mitigasi risiko GBV dan melakukan pengawalan sepanjang pengerjaan konstruksi dilakukan. Koordinasi dan pemantauan dilakukan baik secara langsung di lapangan maupun koordinasi melalui media komunikasi (*Whatsapp Group*) yang didalamnya dihimpun semua *focal poin* KBG-KTA. Koordinasi ini juga dilakukan dengan melakukan koordinasi langsung dengan PPK terkait. *GBV Specialist* PMC secara intens juga berkoordinasi dengan *safeguard* TMC 1 dan TMC 2 untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan monitoring di lapangan.

PMC melalui TA GBV juga bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Sulawesi Tengah untuk pemasangan poster yang berisi ajakan atau himbauan untuk melapor jika melihat, mendengar atau mencurigai adanya potensi kekerasan berbasis gender maupun anak yang terjadi di wilayah kerja konstruksi. Pemasangan poster juga menggunakan bahasa lokal/ komunitas setempat untuk memudahkan pemberian pemahaman informasi yang disampaikan.

Adapun pelaksanaan pencegahan dan penanganan risiko GBV selama bulan Februari Tahun 2024 secara garis besar mencakup 4 hal yaitu: 1) Kegiatan Mitigasi risiko GBV kepada pekerja, kontraktor dan manager serta masyarakat sekitar proyek konstruksi. 2) Koordinasi pelaksanaan kode etik dan pemasangan KIE berupa poster mitigasi risiko GBV yang berisikan nomor pengaduan jika melihat, mendengar atau mencurigai potensi kekerasan baik pada perempuan dan anak. 3). Memastikan semua pekerja menandatangani kode etik pekerja terutama bagi pekerja baru juga disosialisasikan dalam induksi. 4) Berkoordinasi dengan OSP terutama yang berkaitan dengan penerapan kode etik mitigasi risiko GBV dalam kegiatan OSL. Detail Pelaksanaan

Pencegahan dan Penanganan Resiko GBV (KBG-KTA) yang telah berjalan hingga akhir Februari 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 5.

3.6 MONITORING DAN EVALUASI

3.6.1 Menyiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan

Sistem pelaporan adalah bagian penting dari implementasi proyek. Melalui laporan yang diperoleh dari tingkat pekerja proyek hingga tingkat manajemen proyek dapat diketahui implementasi dan kinerja proyek. Semakin kompleks organisasi yang terlibat dalam sebuah proyek, sistem pelaporan yang kuat dan dapat diandalkan menjadi suatu keharusan. Pelaporan yang terpadu bertujuan untuk mendukung pemantauan dan menjaga kinerja proyek melalui kolaborasi antar pemangku kepentingan termasuk TMC dan kontraktor. Untuk mendukung implementasi proyek, PMC sedang mempersiapkan prosedur, format dan standar sistem pelaporan yang dibutuhkan dalam memenuhi persyaratan MIS. Output yang diharapkan adalah standar laporan untuk semua pemangku kepentingan sesuai dengan manual dan pedoman. Rincian SOP, Pedoman dan Petunjuk Teknis yang telah dan sedang dalam penyusunan oleh PMC dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format, dan Sistem Pelaporan Per Februari 2024

No.	Uraian		Pedoman dalam TOR	Status
1	a	SOP Reviu Perencanaan	<i>DED Guidelines and Urban Site and Settlement Guidelines</i>	Draft Selesai
	b	SOP Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi	<i>Supervision Guidelines</i>	Draft Selesai
2	a	Format Pengendalian Administrasi	<i>DED and Supervision Guidelines, Urban Site and Settlement Guidelines</i>	Draft Selesai
	b	Format Pengendalian Perencanaan		Draft Selesai
	c	Format Pengendalian Pelaksanaan Kontrak		Draft Selesai
	d	Format Pengendalian Pelaksanaan Fisik		Draft Selesai
	e	Format Pengendalian Safeguard		Draft Selesai
3	SOP Pengadaan Barang dan Jasa		-	Draft Selesai
4	SOP Pelaksanaan Kontrak Konstruksi		-	Draft Selesai
5	SOP Manajemen Banjir		<i>Urban Site and Settlement Guidelines</i>	Draft Selesai
6	SOP Pemetaan		<i>MIS Guidelines</i>	Draft Selesai
7	SOP Komunikasi		<i>MIS Guidelines</i>	Draft Selesai
8	SOP Kelembagaan		-	Draft Selesai
9	SOP Penapisan Penerbitan Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan		-	Draft Selesai

No.	Uraian	Pedoman dalam TOR	Status
10	Pedoman Pelaporan Keuangan Program CSRRP	<i>Finance Management Guidelines</i>	Draft Selesai
11	Pedoman Penyusunan Dokumen LARAP	-	Draft Selesai
12	Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KBG-KTA pada Paket-paket CSRRP	<i>GRM Guidelines</i>	Draft Selesai
13	Pedoman Sistem Laporan Insiden CSRRP	<i>GRM Guidelines</i>	Draft Selesai
14	Pedoman GRM	<i>GRM Guidelines</i>	Draft Selesai
15	Pedoman Monev	<i>Monev Guidelines</i>	Draft Selesai
16	SOP dan Form Spot Check	<i>Monev Guidelines</i>	Draft Selesai
17	SOP Sistem Informasi Manajemen	<i>MIS Guidelines</i>	Draft Selesai

Sumber: Checklist SOP PMC, 2024

3.6.2 Monitoring progres kegiatan melalui survei dan kunjungan lapangan bersama

Pada bulan Februari 2024, pelaksanaan survei dan kunjungan lapangan dilakukan dengan konsultan perencana/pengawas (TMC-1/TMC-2), BPPW Sulawesi Tengah, BP2P Sulawesi II, dan Stakeholder terkait lainnya. Kunjungan lapangan dan survei bersama dilaksanakan pada beberapa paket pekerjaan fisik yang berjalan maupun dalam proses perencanaan. Selain itu, PMC setiap minggunya juga melakukan kunjungan lapangan secara berkala secara mandiri untuk memeriksa kualitas teknis dan kualitas struktural dari kegiatan CSRRP, serta mencatat temuan-temuan ke dalam Memo PMC untuk disampaikan kepada TMC, PIU, dan PMU

3.6.3 Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek

PMC terus memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP melalui koordinasi dengan TMC. Hasil monitoring dan evaluasi nantinya akan menjadi laporan untuk PMU dan PIU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO. Dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP, PMC telah mempersiapkan progres kemajuan kegiatan CSRRP melalui laporan yang disusun setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas. Pada bulan Februari 2024, PMC telah menyusun 4 (empat) Laporan Progres Mingguan pada Bulan Februari 2024, Laporan Tahunan CSRRP 2023, serta Laporan Progres Bulan Januari 2024. PMC juga selalu berkoordinasi dengan PMU dan KI-CSRRP untuk mendapatkan saran dan masukan untuk memenuhi kualitas pelaporan. Dalam mendukung pemantauan dan desiminasi informasi yang lebih baik, laporan-laporan tersebut dapat diunduh dalam *google drive* maupun website SITABA yang dapat diakses bersama.

3.6.4 Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (*Sustainable*).

PMC telah berpartisipasi secara aktif pada setiap kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Sulawesi Tengah untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan proyek yang berjalan, memberikan bantuan teknis, dan membantu meningkatkan kualitas proyek dalam mencapai tujuan proyek. Hingga bulan Februari 2024, PMC terus memberi masukan dan rekomendasi kepada CPMU, PMU, PIU terkait tindakan untuk meningkatkan kualitas proyek baik secara lisan melalui diskusi dan rapat koordinasi maupun melalui surat atau memo dinas. Setiap temuan di lapangan tertuang dalam catatan evaluasi yang menjadi bahan masukan penyusunan laporan bulanan, laporan triwulanan, dan laporan tahunan.

3.7 PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI

3.7.1 Pengelolaan dan pengembangan *Feedback and Grievance Redress Mechanism* (FGRM)

Untuk meningkatkan efektifitas penanganan pengaduan masyarakat melalui aplikasi Pengelolaan Informasi dan Masalah (PIM) yang disajikan dalam SITABA, akan ditambahkan uraian-uraian mendetail mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Tindakan apa yang telah dan akan dilakukan untuk menyampaikan keluhan, termasuk orang-orang yang dihubungi dan temuan-temuan pada setiap tahapan penanganan
2. Tanggal dan waktu ketika si pengirim dihubungi selama proses penanganan.
3. Tanggal, waktu dan cara pengirim diinformasikan kemudian
4. Penyelesaian akhir keluhan

Koordinasi penyelesaian kerangka dan alur pelaporan dan pencatatan hingga penanganan terus berjalan. Hal ini untuk menguatkan pola dan sistim pelaporan jika terjadi kasus di lapangan yang dilaporkan. KBG-KTA sebagai bagian dari GRM terus berkoordinasi dan memperbaiki sistem ini. Semua masukan dan usulan ditampung kemudian masuk dalam perbaikan. KBG-KTA yang masuk dalam kategori 1 dalam sistim pelaporan dan pencatatan di GRM memiliki tingkat risiko yang tinggi, olehnya penerapan kode etik harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.

SOP LIPPM yang didalamnya termasuk KBG-KTA juga telah didiskusikan dengan pihak Bank (The World Bank) dan mendapat masukan-masukan yang konstruktif. Pada Bulan Oktober 2021 lalu, telah disiapkan desain poster informasi layanan pengaduan KBG-KTA yang juga berisi pesan-pesan dalam bahasa lokal yang dilengkapi dengan nomor pelaporan dan pengaduan. Nomor

tersebut terhubung langsung dengan UPTD PPA Propinsi Sulteng dan GRM CSRRP. Selain itu, juga telah dibuat tim komunikasi melalui aplikasi *Whasapp* bagi semua *focal poin* KBG-KTA untuk memudahkan melakukan koordinasi semua pelaksana semua *focal poin* yang ada di bawah K3, termasuk memudahkan untuk berkoordinasi dan mengirim poster-poster aduan serta informasi lainnya. PMC telah membuat poster pengaduan baru yang lebih detail sesuai dengan masukan diskusi dari SKP-HAM, selanjutnya poster tersebut terus disampaikan kepada pengawas dan kontraktor CSRRP.

3.7.2 Monitoring dan pemantauan *feedback and grievances* (FGRM)

PMC bersama dengan stakeholder terkait melakukan monitoring dan pemantauan penyelesaian pengaduan dan memastikan seluruh proses terekam dalam aplikasi LIPPM. Laporan pemantauan disusun secara rutin setiap bulan, dan dibahas dalam pertemuan PMC dan OSP. Pertemuan wajib menyepakati tindak lanjut percepatan penyelesaian, dan menginformasikan hasilnya ke PMU dan PIU. PMC menyusun rekapitulasi kasus setiap bulan, dan menginformasikan rekapitulasi tersebut di dalam website SITABA. Ringkasan Laporan LIPPM juga dapat dilihat dalam sub-bab 2.9 LIPPM atau melalui website SITABA dengan tampilan informasi sebagai berikut.

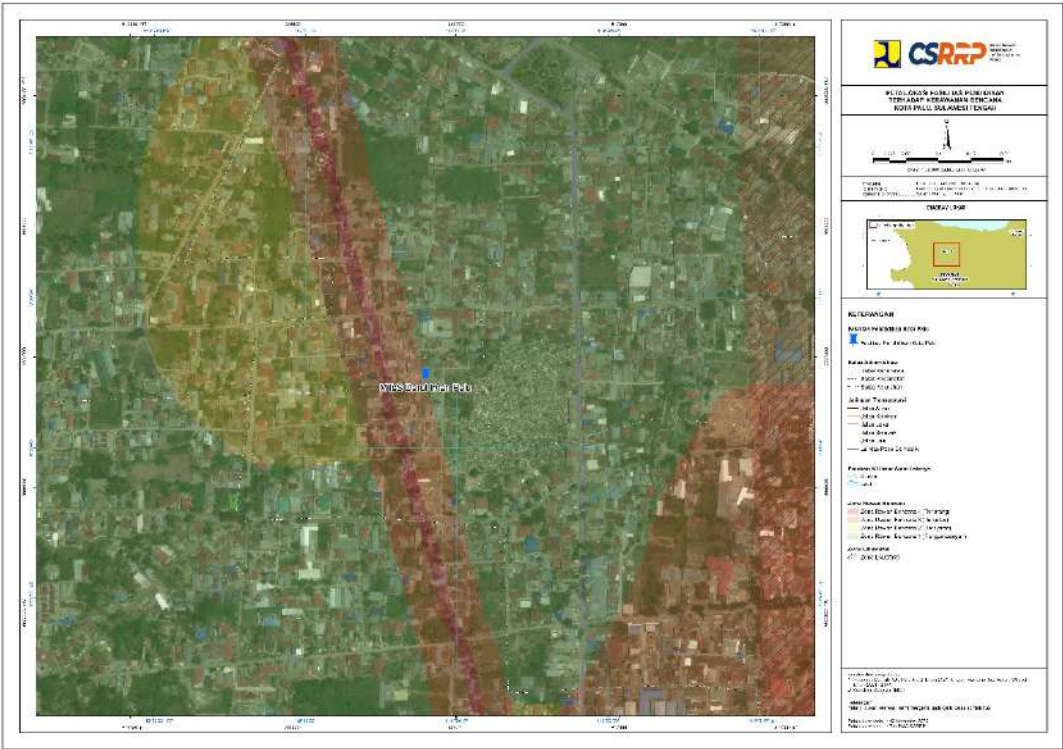
No	Proyek	Tema	Total Pengaduan	Total Pengaduan %	Rata2 Waktu Penanganan (Hari)
1	CSRRP	Hunian Sementara/Huntara	470	18,23	1
2	CSRRP	Hunian Tetap/Huntap (Rumah, Jalan & Drainase Permukiman)	1218	47,25	1
5	CSRRP	Infrastruktur Sanitasi	3	0,12	0
7	CSRRP	Pengelolaan Dampak Lingkungan (Kebisingan, Polusi Udara, Polusi Suara dll)	1	0,04	
8	CSRRP	Pengelolaan Dampak Sosial (Lahan, Kompensasi Dll)	3	0,12	2
10	CSRRP	Relokasi Penghunian Huntap	2	0,08	0
15	CSRRP	Lain-lain	527	20,44	0

Gambar 8. Ringkasan Eksekutif LIPPM PMC CSRRP
 Sumber: sulteng-sitaba.pu.go.id (SIM SITABA CSRRP)

3.8 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

3.8.1 Dukungan Pemetaan Lokasi Kegiatan Terhadap Zona Rawan Bencana

PMC melalui TA GIS, menyiapkan peta Zona Rawan Bencana dengan analisis *overlay* dengan lokasi bangunan pendidikan dasar MTsS Darul Iman, Kota Palu. Berdasarkan hasil analisa, sebagian bangunan dalam Kawasan MTsS Darul Iman berada di lokasi Zona Rawan Bencana. Peta ini telah disampaikan kepada PIU dan TMC-1 untuk dapat menindaklanjuti temuan tersebut



Gambar 9. Peta Lokasi MTsS Darul Iman terhadap Zona Rawan Bencana
Sumber: Tim Pemetaan PMC, 2024

3.8.2 Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap

Untuk pemenuhan kebutuhan data *spasial* Huntap pada paket-paket CSRRP, PMC sedang menyusun *database spasial* untuk seluruh Huntap. PMC juga terus berkoordinasi bersama dengan TMC 2, OSP, dan BPPW untuk pemenuhan data siteplan huntap Tahap I yang masih tersisa dan Tahap II serta berbagi pakai data spasial terkait penghunian yang dimiliki.

Tabel 14. Progres Penyusunan Database Spasial Huntap CSRRP

No.	Nama Huntap	Perolehan data siteplan	Konversi data	Penyusunan Peta Kerja	Survei Lapangan	Olah Data	Atribut
1	Ganti 1B						
2	Loli Saluran 2A						
3	Loli Dondo 2A						
4	Loli Tasiburi 2A						

5	Mandiri Lompio 1B						
6	Mandiri Lompio 2A						
7	Mandiri Kota Palu 1B						
8	Mandiri Kota Palu 2A						
9	Tanjung Padang 3 1B						

Keterangan

 : capaian bulan sebelumnya

 : capaian bulan November

3.8.3 Dukungan Pemetaan untuk Kegiatan Pendataan Pemanfaat SR Sigi dan Palu

GIS memberikan dukungan pada kegiatan Pendataan Target Area Pelayanan untuk Pemasangan Sambungan Rumah (SR) di Kota Palu dan Kabupaten Sigi. Untuk memudahkan tim pendata dalam menyasar target, maka disusun peta yang menunjukkan cakupan wilayah per DMA (untuk Kota Palu) dan lokasi rencana jaringan pelayanan air minum baik untuk Kota Palu maupun Kabupaten Sigi yang bersumber dari TMC 2. Dukungan pemetaan kegiatan SR dapat diakses melalui tautan sebagai berikut:

- Peta Rencana Jaringan Pelayanan Air Minum Kota Palu (7 DMA wilayah WB yang terbagi menjadi 9 kelurahan). Tautan Peta Rencana Jaringan Pelayanan Air Minum Kota Palu.
<https://drive.google.com/drive/folders/1QuoUPf7X5X6ZwyBOGorRPhKCtfz-Q7R?usp=sharing>
- Peta Rencana Jaringan Pelayanan Air Minum Kabupaten Sigi (2 Zona yang terbagi menjadi 15 desa). Tautan Peta Rencana Jaringan Pelayanan Air Minum Kabupaten Sigi
<https://drive.google.com/drive/folders/17NlihVEU8-uMOR7AmED7dhNSFvHOUBgF?usp=sharing>

Hasil kegiatan pendataan peminat Sambungan Rumah yang dilakukan oleh tim pendata hingga Bulan November 2023 telah diolah ke dalam *database spasial* kemudian disusun menjadi informasi, dan disajikan ke dalam bentuk peta.

Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah yang telah disusun:

- Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah untuk Kota Palu:
 1. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah DMA 6
 2. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah DMA 7
 3. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah DMA 10
 4. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah DMA 24

Peta dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1XjdYwt4ODOHMPFMKenlqh46VQ3-yj9v?usp=sharing>

- Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah untuk Kabupaten Sigi:

1. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Baliase
2. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Beka
3. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Binangga
4. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Padende
5. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Pewunu
6. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Sibedi
7. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Sibonu
8. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Kabobona
9. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Kalukubula
10. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Kotapulu
11. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Kotarindau
12. Peta Sebaran Ketersediaan Pemasangan Sambungan Rumah Desa Tulo

Peta dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/19Q9662DkH6aXI2h1t6lx3uHMmlr2dycz?usp=sharing>.

3.8.4 Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRRP

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SITABA, maka team MIS melakukan hal sebagai berikut:

1. Update data dilakukan menerus sesuai dengan aliran data yang diterima oleh tim MIS
2. *Back-End* SITABA, Pengembangan form Input, meliputi pembuatan beberapa form input yang belum tersedia dalam view Back End, perbaikan query beberapa form input Dimana ada beberapa tools dari form input yang tidak bisa digunakan
3. Perubahan Database kebutuhan database up to date sehingga database yang dipergunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan system
4. Melakukan update system dan memperbaiki celah-celah yang dapat menyebabkan penyerangan SQL injection. Sesuai dengan kondisi perkembangan dan keamanan software
5. Perbaikan dan penambahan database meliputi
 - a. *Store Procedure view*
 - b. *Query View*

6. Back up aplikasi dan Database untuk antisipasi migrasi data. Akan dilakukan Migrasi data dari PUSDATIN PU ke PUSDATIN KOMINFO sebagai central seluruh data.
7. Pengembangan SITABA masih dilakukan di server local dan Bersiap untuk proses migrasi.

Pada Bulan Januari 2024 ini, telah terjadi percobaan peretasan terhadap Database SITABA yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab dengan kronologi sebagai berikut:

1. Waktu kejadian Kamis, tanggal 18 Januari 2024 pukul 15:07
2. Team MIS dalam hal ini Asisten Web Design memeriksa tampilan back end SITABA sulteng dan menemukan data anomali pada form pengaduan. Data tersebut terlihat sangat mencurigakan, sehingga tim SIM melakukan pengecekan kedalam data base
3. Karena data tersebut dianggap mengganggu team melakukan pembersihan dengan menghapus data anomaly tersebut.
4. Kesimpulan yang team dapatkan bahwa Form pengaduan merupakan salah satu form aplikasi yang bisa dibuka dan diisi oleh semua user. bahwa telah terjadi percobaan peretasan terhadap database SITABA karena data dimasukan dengan cara sql injection. Data seperti pada hasil capture tidak akan bisa masuk melalui form aplikasi.
5. Kejadian tersebut sudah dilaporkan ke pada PUSDATIN PU sebagai pihak yang berwenang untuk pengelolaan server.

BAB 4. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 PERMASALAHAN

Permasalahan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu permasalahan terkait manajerial atau pengelolaan kegiatan dan permasalahan terkait teknis kegiatan. Di bawah ini dijabarkan permasalahan yang dihadapi dalam pekerjaan CSRRP sebagai berikut.

4.1.1 Permasalahan Manajerial

A. Permasalahan Pengadaan

Beberapa permasalahan manajerial terkait pengadaan yang terjadi pada Bulan Februari 2024 antara lain yaitu:

1. Terdapat komentar dari pihak Bank Dunia terkait usulan perubahan TOR OSP antara lain terkait dengan penambahan subTeam ISL dimana belum adanya TOR detail penugasan subTeam ISL. Selain itu terkait pelaksanaan pendampingan pasca huni setelah masa loan berakhir (setelah Juni 2024) perlu direspon dengan penjelasan tentang fasilitasi, strategi dan penguatan pemerintah daerah untuk melanjutkan peran tersebut setelah kontrak OSP berakhir pada Juni 2024.
2. Kontrak penugasan TMC-2 akan berakhir pada April 2024 dimana saat ini PMC sedang melakukan pendampingan dan reviu atas perubahan kontrak pada TMC-2 untuk mempersiapkan draft amandemen kontrak IV yang mengcover hingga Juni 2024 untuk mendapatkan persetujuan NOL dari pihak WB sebelum periode kontrak berakhir.
3. Terkait pengunggahan dokumen proses pengadaan, kontrak, dokumen monitoring dan pelaporan serta deliverables lainnya ke STEP maka saat ini terdapat satu paket yang belum bisa dilakukan pemutakhiran STEP disebabkan karena belum menerima kelengkapan dokumen tersebut dari Pokja Pemilihan

yang bersangkutan yaitu paket Optimalisasi SPAM Poboya dan Duyu. Di samping itu telah diajukan pembatalan terhadap *procurement plan* paket Optimalisasi IPLT Kota Duyu dan Kabupaten Sigi karena terhadap kesalahan input yang tidak bisa dikoreksi agar dapat dilanjutkan dengan *procurement plan* baru untuk paket tersebut agar dapat diinput dengan informasi yang benar. Namun permohonan pembatalan tersebut belum mendapatkan clearance sehingga belum dapat diinput *procurement plan* yang baru.

B. Kendala Manajemen Administrasi Kontrak

Terkait hal-hal yang menjadi kendala dan permasalahan dalam pengelolaan administrasi dokumen kontrak pada bulan Februari 2024, Isu yang mendominasi kendala dan permasalahan dalam administrasi kontrak CSRRP adalah:

1. Belum tersedianya dokumen pendukung yang menjadi lampiran pada kontrak maupun addendum yang sudah ditandatangani, utamanya pada kontrak yang berada di Satker Perumahan dan Cipta Karya. Dokumen-dokumen pendukung yang dimaksud, antara lain: SSKK, BA MC-0, dan dokumen perencanaan seperti DED, Shop Drawing, RKS, RMPK, BoQ, dsb.
2. Perlu disiapkan waktu yang cukup untuk memproses Addendum kontrak mengingat terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui mulai dari proses permohonan addendum, pembuatan justifikasi teknis, rapat pembahasan perubahan kontrak, hingga persetujuan perubahan kontrak dan penandatanganan.

C. Isu dan Tantangan Penyediaan Lahan

Hingga Februari 2024, terdapat klaim lahan dari pemilik HGB (perusahaan), serta dari pemilik SHM dan SKPT (warga setempat) pada Kawasan Huntap Tondo 2, yang berdampak pada pengurangan jumlah kavling unit huntap.

Terkait klaim lahan 2 perusahaan pemilik HGB yang meminta ganti rugi dan meneruskan masalah ini ke pengadilan, Penggugat juga meminta pelarangan penerbitan sertifikat lahan huntap. Selain itu terdapat Klaim 2 lahan warga dalam Huntap yang memiliki sertifikat SHM (namun berada diatas lahan HGB) serta 2 masyarakat yang memiliki bukti kepemilikan SKPT.

D. Isu dan Tantangan GBV

Secara umum, berkaitan dengan mitigasi risiko GBV, kontraktor dapat bekerjasama dengan baik, terutama dengan memastikan bahwa mereka telah mencetak poster pengaduan serta memastikan dalam induksi poin-poin mitigasi risiko GBV dapat dijalankan. Beberapa hal yang menjadi isu serta tantangan berkaitan dengan mitigasi GBV antara lain adalah kepatuhan pada kode etik maka penting kontraktor melakukan *creening* tidak hanya jumlah waktu bekerja, namun juga *screening* pada usia pekerja untuk menghindari adanya pekerja dibawah umur.

Untuk memonitoring pelaksanaan mitigasi GBV akan sulit dilaksanakan, mengingat masa kontrak kerja TA GBV PMC tidak diperpanjang lagi, perlu penyesuaian tim PMC untuk dapat tetap menjalankan tugas dalam pelaksanaan mitigasi resiko GBV.

E. Kendala Kelembagaan

Mengingat CSRRP terdiri dari berbagai stakeholders (PMC, TMC1, TMC2 dan OSP) diperlukan penyamaan pemahan terkait peran dan fungsi lembaga tersebut, khususnya terkait tata kelola lembaga pengelola sarana khususnya lembaga pengelola yang bersifat swakelola (dikelola oleh masyarakat / kelompok masyarakat). Selain itu penanganan pengurusan PBG SLF di Dinas Tata Ruang yang lambat, diperlukan *sounding* atau advokasi oleh *Team Leader* kepada pimpinan daerah agar tidak menjadi pekerjaan rumah di akhir-akhir proyek.

4.1.2 Permasalahan Teknis Kegiatan

A. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Terdapat beberapa kendala dan permasalahan teknis konstruksi yang terjadi pada Bulan Februari 2024, antara lain adalah sebagai berikut;

- 1) Terkait konstruksi Huntap terdapat beberapa catatan yang perlu segera ditindaklanjuti terkait terjadinya kerusakan pada dinding dan struktur panel Risha sehingga diperlukan penanganan. Selain itu, serah terima kunci dan peghunian akan segera dilaksanakan sehingga perlu pengecekan bersama terkait kualitas konstruksi sebelum diserahkan.
- 2) Pelayanan air sementara untuk Huntap Petobo menggunakan MTA yang rencananya akan dibiayai oleh pemkot berdasarkan hasil Rakornis I masih belum mendapat tindaklanjut

B. Permasalahan Teknis Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Terdapat beberapa kendala dan permasalahan teknis kelembagaan yang terjadi pada Bulan Februari 2024, antara lain adalah sebagai berikut;

- 1) Selama penghunian, terdapat kebingungan Masyarakat terhadap peran RT dan Pengelola Huntap, sehingga diperlukan kepastian pembagian kewenangan antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian bersama warga.
- 2) Diperlukan waktu yang lama untuk mendapatkan dokumen: DED atau *As Build Drawing*, data simak dan surat pernyataan laik fungsi bangunan gedung, serta dokumen lainnya dari Manajemen Konstruksi/ supervisor
- 3) Ruang (Kapasitas Drive) untuk mengunggah dokumen di aplikasi SIMBG yang rendah, dokumen dengan kapasitas tinggi tidak bisa terunggah dengan baik.
- 4) Kurangnya tenaga penginput yang tidak sebanding dengan jumlah pemohon dari Dinas terkait

4.2 TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

4.2.1 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Manajerial

A. Tindak Lanjut dan Rekomendasi Permasalahan Pengadaan

Terkait pemasalahan pengadaan sebagaimana dijelaskan di dalam poin 4.1.1 di atas maka sebagai tindak lanjut dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) PMC melakukan koordinasi, reviu dan diskusi bersama pihak terkait yakni Tim PPK Huntap, Tim PPK PKP, OSP dan TMC-2 untuk merumuskan TOR detail SubTeam ISL dan menyusun strategi fasilitasi dan penguatan pemerintah daerah untuk melanjutkan peran pendampingan pasca huni setelah kontrak OSP berakhir pada Juni 2024.
- 2) PMC akan melakukan pendampingan dan reviu terhadap penyusunan *draft Contract Amandement 4* TMC-2 beserta justifikasinya dengan mengakomodasi peran pengurusan PBG dan SLF berdasarkan kesepakatan pembagian peran PBG dan SLF antara PMC, OSP dan TMC yang akan dibahas dalam rangkaian pembahasan Amandemen 7 OSP.
- 3) Terkait pemutakhiran data STEP, PMC telah melakukan melakukan koordinasi melalui persuratan dengan BP2JK dan Pokja Pemilihan yang bersangkutan untuk melengkapi dokumen-dokumen dalam proses pengadaan dan akan melanjutkan

komunikasi hingga diperoleh dokumen yang dimaksud yang menghambat proses penginputan STEP. Terkait penginputan procurement plan yang baru PMC akan berkoordinasi dengan *Task Team* dan PIC STEP di WB untuk segera memberikan *clearance* terhadap pembatalan procurement plan yang salah input untuk dapat segera digantikan dengan penginputan *procurement plan* yang baru.

B. Tindakanlanjut Tim Manajemen Administrasi Kontrak

Contract Management PMC CSRRP akan terus mengawal dan memonitor kegiatan administratif yang dilakukan sebelum terjadinya penandatanganan kontrak maupun addendum kontrak melalui koordinasi dengan PPK dan TMC terkait. Dokumen pendukung kontrak (addendum) diupayakan untuk dilengkapi terlebih dahulu dan tersedia sebelum perjanjian ditandatangani.

C. Status Penyelesaian Isu Klaim Lahan

Berdasarkan informasi dari Kepala Kanwil ATR/BPN, lahan HGB yang diklaim tersebut belum dilakukan perpanjangan izin, sehingga ATR/BPN menyatakan status tanah terlantar dan menjadi tanah bebas negara. Negara tidak bisa memberikan ganti rugi karena termasuk dalam tindak pidana korupsi. Terkait rencana penerbitan sertifikat huntap masih menunggu arahan Menteri ATR/BPN, namun kepala Kanwil yakin penerbitan sertifikat dapat dikeluarkan sebelum loan berakhir.

Terkait klaim lahan SHM diatas lahan HGB, Kanwil ATR/BPN sedang menyelidiki sertifikat tersebut karena terdapat perbedaan lokasi, namun berdasarkan informasi pemkot bahwa sertifikat berada diluar koordinat lahan huntap. Rencananya ART/BPN akan meletakkan sertfikat tersebut pada tempatnya. Sedangkan klaim dari pemilik SKPT, surat lahan tersebut telah dibatalkan oleh pemkot Palu sebelum isu lahan mencuat.

Selama menunggu penyelesaian permasalahan klaim lahan Huntap Tondo 2 oleh Kementerian ATR/BPN dan Pemkot Palu, pihak PUPR mempunyai opsi-opsi penyelesaian dengan cara memindahkan WTB dengan memaksilmalkan lahan-lahan yang masih kosong di Huntap Tondo2 dan Huntap Talise. Tambahan klaim di zona 2B2 lahan huntap Tondo2 akan segera dikomunikasikan kepada pemerintah Kota Palu agar mendapatkan kepastian hukum untuk melakukan pembangunan, karena sudah dilakukan *land clearing* dan segera dibangun Huntapnya.

D. Rekomendasi Isu GBV

Tindaklanjut yang akan dilakukan untuk bulan kedepan antara lain adalah:

- 1) PMC menugaskan TA GRM untuk dapat meneruskan tugas dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi mitigasi, serta terus mencatat aduan dan proses penanganan pengaduan terkait resiko GBV.
- 2) Melanjutkan menyelesaikan kegiatan Sosialisasi Mitigasi risiko GBV kepada kontraktor baru (baru terkontrak). Termasuk bagaimana pelibatan masyarakat atau warga sekitar berkaitan dengan strategi mitigasi kekerasan berbasis gender yang diterapkan dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dalam kegiatan CSRRP.
- 3) Melanjutkan melakukan monitoring uji petik terkait mitigasi GBV kepada kontraktor yang telah melakukan sosialisasi mitigasi GBV serta memantau pelaksanaan dan penandatanganan kode etik
- 4) Melanjutkan koordinasi dengan semua focal poin GBV yang telah terbentuk, termasuk koordinasi dengan Dinas P3A setempat.
- 5) Melanjutkan berkoordinasi dengan safeguard TMC 1 dan 2 terutama yang berkaitan dengan barak pekerja dan hal lainnya yang berkaitan dengan isu kemungkinan akan timbulnya kekerasan berbasis gender di lapangan.
- 6) Memaksimalkan distribusi informasi pengaduan dan rujukan melalui media poster dan media lainnya yang mudah diakses di oleh masyarakat.

E. Tindaklanjut Kelembagaan

Perihal permasalahan dan kendala manajerial kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindaklanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Diperlukan komitmen bersama dari seluruh *stakeholder* dan konsultan dalam pengumpulan data dan dokumen secara cepat untuk percepatan pengurusan PBG SLF.
- b. Adanya pembagian peran dan fungsi yang dituangkan dalam kesepakatan bersama untuk menangani tata Kelola lembaga pengelola sarana khususnya yang dikelola langsung oleh masnayarakat / kelompok masyarakat.

4.2.2 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Teknis Kegiatan

A. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Berkaitan dengan pelaksanaan fisik konstruksi pada Huntap Kawasan, PMC memberikan rekomendasi penanganan kerusakan berdasarkan masing-masing kategori kerusakan yaitu:

- Rusak Berat; akan dilakukan penghancuran terhadap panel risa sehingga tidak bisa digunakan kembali
- Rusak Sedang; akan dilakukan grouting menggunakan sikagrout yang capaian kuat beton k.300
- Rusak Ringan; akan dilakukan dengan menggunakan semen biasa dengan komposisi yang sudah disesuaikan

Berkaitan dengan pelayanan air minum sementara untuk WTB Huntap Petobo yang sudah menghuni, BPPW akan dilakukan tapping dari pipa SPAM Pombewe ke pipa distribusi Reservoir Oloboju – Huntap Petobo dengan target selesai di minggu ke 2 Februari 2024, pelayanan ini akan digunakan sampai airbaku dari intake sudah dapat mengalir ke IPA Oloboju.

B. Tindak Lanjut Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Perihal permasalahan dan kendala teknis kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindak lanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- 1) OSP akan melakukan koordinasi dengan Pemda terkait kepastian pembagian kewenangan pengelolaan infrastruktur huntap antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian bersama warga.
- 2) PMC telah membuat matriks prioritas pada paket CSRRP untuk penyiapan dokumen teknis dan pemohon yang akan diinput rapat tematik perminggu.
- 3) Koordinasi yang intensif dengan Manajemen Kontruksi (*supervis*) agar keberadaan dokumen data simak dan surat pernyataan laik fungsi dapat lebih cepat didapatkan.
- 4) Selalu berkoordinasi dengan dinas terkait untuk memastikan status kelengkapan dan verifikasi dokumen agar tidak saling menunggu.

BAB 5. RENCANA KERJA

BULAN BERIKUTNYA

5.1 RENCANA KERJA BULAN MARET 2024

5.1.1 Koordinasi dan Manajemen Kegiatan

Untuk lingkup koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC untuk Bulan Maret 2024:

1. Rapat Koordinasi Internal, Rapat Tematik PMC, serta dan Rapat Koordinasi Antar Konsultan
2. Rapat atau diskusi dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan Pemda)
3. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset
4. Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU dan PMU)
5. Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)
6. Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1 CSRRP, TMC-2 CSRRP, dan OSP-CSRRP)

5.1.2 Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan

Untuk lingkup pelibatan dan komunikasi pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC pada Bulan Maret 2024 antara lain;

1. Memberi dukungan PMU dalam mempersiapkan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) II Tahun 2024 yang diusulkan untuk dilaksanakan pada Bulan Maret 2024.
2. Memberikan dukungan PMU dalam komunikasi antar stakeholder demi kelancaran program, serta menyebarkan hasil koordinasi tersebut kepada stakeholder terkait
3. Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada pemangku kepentingan melalui kegiatan Sosialisasi dan Rapat Koordinasi, serta melalui Media Sosial & Sistem Informasi (SITABA).

5.1.3 Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak

Untuk lingkup dukungan pengadaan dan manajemen kontrak dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Maret 2024 antara lain:

1. Pendampingan Pokja Pemilihan dan Tim Peneliti BP2JK Sulteng dalam Pelaksanaan Pemilihan/ Seleksi dan Penyusunan draft Kontrak.
2. Pendampingan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam Administrasi Kontrak.
3. Persiapan pelaksanaan pemilihan dan penyusunan draft dokumen pemilihan yang menggunakan metode RFQ dan RFB
4. Pendampingan Pokja Pemilihan dalam masa sanggah paket kegiatan
5. Pendampingan Unit Pelaksanaan Program PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen pada setiap pekerjaan *Civil Works*
6. Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
7. Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam STEP dan *sharing Cloud Drive PMU*

5.1.4 Manajemen Keuangan

Lingkup dukungan manajemen keuangan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Maret 2024:

1. Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk penyerapan yang efisien dan tepat waktu.
3. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.
4. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan pengajuan anggaran, penyesuaian alokasi anggaran untuk komponen kegiatan dan pemeliharaan akun kegiatan.
5. Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN
6. Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan

5.1.5 Manajemen Sosial dan Lingkungan

Lingkup dukungan manajemen sosial dan lingkungan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Maret 2024:

1. Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LARAP dan dokumen pendukung lainnya.
2. Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LARAP dan dokumen terkait pada semua kegiatan dalam AWP.
3. Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui reviu seluruh dokumen perencanaan.
4. Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus terkait inklusifitas dan masyarakat tangguh, desain universal, dan desain sensitif gender
5. Aktif berkoordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan mitigasi KBG-KTA kepada seluruh *focal poin*

5.1.6 Partisipasi dan Pelibatan Komunitas

Dalam pelaksanaan CSRRP, terdapat kegiatan mendukung partisipasi dan pelibatan komunitas, pada Bulan Maret 2024 kegiatan PMC mencakup:

1. Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan (bekerja sama dengan OSP)
2. Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif, mengedepankan pemberdayaan masyarakat, serta standar (bekerjasama dan menilai kerja OSP).

5.1.7 Monitoring dan Evaluasi

Berkaitan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Bulan Maret 2024, PMC akan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut;

1. Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja proyek baik melalui kunjungan lapangan atau spot check bersama
2. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres kegiatan secara berkala
3. Mengatur pelaporan dan pengumpulan data yang berkualitas
4. Penyusunan Laporan Progres Bulan Februari 2024, Laporan Khusus PHLN, serta Laporan Mingguan untuk Bulan Maret 2024, serta laporan-laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU.

5.1.8 Penanganan Masalah dan Informasi

Berkaitan dengan kegiatan *Feedback and Grievance Redress Mechanism* (FGRM), pada Bulan Maret 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Mengidentifikasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran dari masyarakat maupun pemangku kepentingan yang ada
2. Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran, serta menyusun rekomendasi solusi.
3. Monitoring penanganan berbagai keluhan, pengaduan, dan saran bersama OSP CSRRP dan TMC CSRRP

5.1.9 Sistem Informasi Manajemen

Berkaitan dengan kegiatan sistem informasi manajemen, untuk Bulan Maret 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan dasar & tematik untuk seluruh kegiatan CSRRP dan CERC (Penyusunan Peta Sebaran Huntap, Infrastruktur, Fasilitas Publik, dan Kegiatan ISL CSRRP)
2. Mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara SITABA
3. Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan terkait kegiatan CSRRP yang sedang berlangsung ataupun dalam proses perencanaan.

5.1.10 Kegiatan Lain-lain

Berkaitan dengan kegiatan lain-lain selama masih sejalan dengan kerangka acuan kerja PMC CSRRP, PMC akan merespon setiap tugas yang diberikan oleh CPMU, PMU, PIU dan PPK.

5.2 MATRIKS RENCANA KERJA BULAN MARET 2024

Rencana kerja PMC untuk Bulan Maret 2024 mengacu pada rencana kerja PMC secara keseluruhan dalam mengawal pelaksanaan kegiatan CSRRP. Detail rencana kerja PMC pada Bulan Maret 2024 dapat dilihat pada tabel matriks berikut.

Tabel 15. Rencana Kerja PMC Bulan Maret 2024

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Maret 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Project Coordination and Management																															
1.1	Rapat Koordinasi Internal dan Rapat Koordinasi Konsultan																															
1.2	Rapat rutin dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan pemda)																															
1.3	Koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset																															
1.4	Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU/PMU)																															
1.5	Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)																															
1.6	Pengawasan, monitoring dan evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1, TMC-2, dan OSP)																															
2	Stakeholder Engagement and Communication																															
2.1	Memberi dukungan PMU dalam persiapan dan pelaksanaan RAKORNIS																															

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Maret 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
2.2	Memberikan dukungan PMU dalam Komunikasi stakeholder																															
2.3	Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada stakeholder (publikasi, sosial media, laporan progres)																															
3	<i>Procurement and Contract Management Support</i>																															
3.1	Pendampingan Pokja Pemilihan dan Tim Peneliti BP2JK Sulteng dalam Pemilihan/ Seleksi dan Penyusunan draft Kontrak.																															
3.2	Pendampingan PIU/PPK dalam Administrasi Kontrak.																															
3.3	Persiapan pelaksanaan pemilihan dan penyusunan draft dokumen pemilihan yang menggunakan metode RFQ dan RFB																															
3.4	Pendampingan Pokja Pemilihan dalam masa sanggah paket kegiatan																															
3.5	Pendampingan PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen paket <i>civil work</i>																															
3.6	Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit BPK																															
3.7	Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam sharing Cloud Drive PMU dan STEP.																															
4	<i>Financial Management</i>																															
4.1	Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan																															

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Maret 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain																															
4.2	Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk penyerapan yang efisien dan tepat waktu.																															
4.3	Membantu pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.																															
4.4	Membantu stakeholder mempersiapkan pengajuan anggaran, penyeselarasan alokasi anggaran dan pemeliharaan akun kegiatan.																															
4.5	Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN																															
4.6	Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan																															
5	Environmental and Social Management																															
5,1	Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LARAP dan dokumen pendukung lainnya.																															
5,2	Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LARAP dan dokumen terkait pada semua kegiatan.																															

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Maret 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
5.3	Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui reviu seluruh dokumen perencanaan.																															
5.4	Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus																															
5.5	Aktif berkoordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan mitigasi KBG-KTA kepada seluruh focal poin																															
6	Community Engagement and Participation																															
6.1	Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan.																															
6.2	Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif.																															
7	Monitoring and Evaluation																															
7.1	Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja																															
7.2	Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres																															
7.3	Mengatur pelaporan dan pengumpulan data berkualitas																															
7.4	Menyusun Laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU																															

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Maret 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
8	Complaint Handling																															
8.1	Mengidentifikasi berbagai complaint yang ada																															
8.2	Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi complaint																															
8.3	Memonitor Penanganan Complaint																															
9	Management Information System																															
9.1	Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan																															
9.2	Mengembangkan dan memelihara SITABA serta migrasi data CERC																															
9.3	Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan																															
10	Others																															
10,1	Merespon setiap tugas dari CPMU, PMU, PIU dan PPK selama masih sejalan dengan KAK PMC																															

Sumber: Hasil Kajian PMC, 2024



LAMPIRAN

LAPORAN BULAN FEBRUARI 2024



UNDUH LAMPIRAN DISINI

*Central Sulawesi Rehabilitation and
Reconstruction Project*



CSRRP

Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

LAPORAN BULANAN CSRRP

PROJECT MANAGEMENT CONSULTANT

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

administration@csrrp.org